TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

Rise and Shine for **Sustainable** *Impact*



PT Tigaraksa Satria Tbk

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report


TIGARAKSA SATRIA
Rise and Shine
for Sustainable
Impact
2025

Penjelasan Tema

Description of Theme

Rise and Shine for Sustainable Impact

Bangkit dan Bersinar untuk Manfaat yang Berkelanjutan

Tahun 2025 menjadi momen penting bagi PT Tigaraksa Satria Tbk untuk bangkit melalui sinergi dan kelincahan, serta terus bersinar dengan kepercayaan dan ketangguhan dalam setiap langkah bisnis yang berkelanjutan. Dengan semangat *Rise with Synergy and Agility, Shine with Trust and Resilience* (STAR), Perseroan berupaya menyeimbangkan pertumbuhan adaptif dan keberlanjutan jangka panjang. Sinergi diwujudkan melalui perhatian terhadap kesejahteraan karyawan yang mendorong komunikasi terbuka dan kolaborasi lintas unit, sementara kelincahan Perusahaan tercermin dari kemampuan untuk terus beradaptasi dan proaktif terhadap dinamika bisnis maupun pasar. Upaya ini berkontribusi pada bangkitnya kinerja ekonomi Perusahaan secara berkelanjutan.

Bersama dengan itu, kepercayaan pemangku kepentingan terus dijaga melalui konsistensi, transparansi, dan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam menghadapi dampak perubahan iklim, Perseroan tetap tangguh dengan berfokus pada hal-hal yang berada dalam kendali Perusahaan melalui optimalisasi penggunaan sumber daya serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam menghadapi risiko dan peluang terkait iklim. Berlandaskan nilai-nilai STAR, Perseroan memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya bangkit dengan kinerja bisnis yang unggul, tetapi juga bersinar bagi semua pemangku kepentingan melalui manfaat bagi masyarakat dan lingkungan yang menjadi dasar keberlanjutan jangka panjang.

The year 2025 marks a pivotal moment for PT Tigaraksa Satria Tbk to rise through synergy and agility, as well as to continue shining with trust and resilience in every step of its sustainable business journey. With the spirit of Rise with Synergy and Agility, Shine with Trust and Resilience (STAR), the Company strives to balance adaptive growth and long-term sustainability. Synergy is manifested through the Company's attention to employee well-being, which encourages open communication and cross-unit collaboration, while the Company's agility is reflected in its ability to continuously adapt and proactively respond to business and market dynamics. These efforts contribute to the sustainable improvement of the Company's economic performance.

At the same time, stakeholder trust continues to be maintained through consistency, transparency, and a strong commitment to Good Corporate Governance. In facing the impacts of climate change, the Company remains resilient by focusing on aspects within the Company's control through optimizing resource utilization and collaborating with stakeholders in addressing climate-related risks and opportunities. Guided by its STAR values, the Company ensures that the Company not only rises with excellent business performance but also shines for all stakeholders through its positive impacts to society and the environment, which forms the foundation for long-term sustainability.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024

Charting the **Course**
in **Strengthening**
the **Sustainable Foundations**

Building **Tomorrow's**
Sustainability

2023



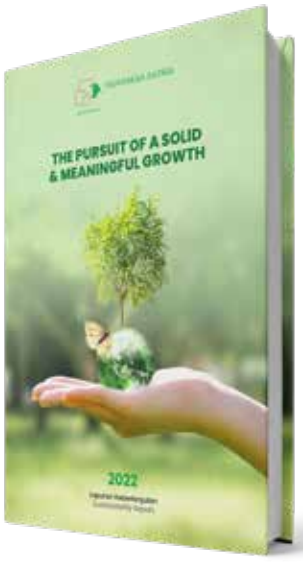

2022

The **Pursuit of a Solid** and
Meaningful **Growth**

Daftar Isi

3 Penjelasan Tema
Description of Theme

4 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

5 Daftar Isi
Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

8 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

8 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

9 Kinerja Sosial
Social Performance

10 Penghargaan
Awards

11 Sertifikasi
Certifications

02 Sambutan Direksi
Message From The Board Of Directors

18 Sambutan Direksi
Message From The Board Of Directors

03 Profil Perusahaan
Company Profile

26 Identitas Perusahaan
Company Identity

28 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Company's Vision, Mission, and Values

29 Logo, Fondasi, dan Tagline Brand
Brand's Logo, Foundation, and Tagline

30 Kegiatan Usaha
Business Activities

34 Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani
Areas of Operations and Market Served

36 Struktur Organisasi
Organization Structure

38 Skala Perusahaan
Scale of the Organization

38 Demografi Karyawan
Employee Demography

42 Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Shareholder Composition of The Company

47 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

47 Perubahan Signifikan dalam Organisasi
Significant Changes in the Organization

04 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

50 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

50 Rujukan Laporan
Report References

50 Pernyataan Ulang Informasi
Restatements of Information

51 Verifikasi oleh Pihak Independen
Verification by Independent Party

Table of Contents

51 Aksesibilitas dan Kontak
Accessibility and Contact

51 Penetapan Topik Material
Material Topics Determination

52 Daftar Topik Material
List of Material Topics

05 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

60 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

06 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

68 Penanggung Jawab Operasional Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Operations Responsibility

71 Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan
Competency Development Related to Sustainability

73 Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan
Risk Assessment on Sustainability Implementation

77 Standar Perilaku Bisnis
Code of Conduct

78 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Sustainability Culture

78 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

79 Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan
Challenges of Sustainability Implementation

80 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

07 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

88 Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economy Performance

91 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

100 Kinerja Sosial
Social Performance

100 Membina Karyawan secara Berkualitas
Developing Employees with Quality

110 Mendukung Masyarakat
Supporting Communities

115 Bertanggung Jawab kepada Pelanggan
Responsible to Customers

119 Bersinergi dengan Mitra Usaha
Synergizing with Business Partners

08 Lain-Lain
Others

122 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year's Report Feedback

122 Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/ POJK.03/2017
POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

125 Indeks Pengungkapan ESG IDX
IDX ESG Disclosure Index

126 Indeks Pengungkapan GRI 2021
GRI 2021 Disclosure Index

130 Lembar Umpan Balik
Feedback Form



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Perseroan terus berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan di setiap aspek operasional Perseroan.

The Company is committed to sustainable business practices in every aspect of its operations.


01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Produksi Unit Usaha Manufacturing Services (MS) Manufacturing Service (MS) Business Unit Production	Ton	11.922	12.671	13.396
Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	Rp Miliar Billion IDR	13.069,11	13.363,66	14.210,14
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Rp Miliar Billion IDR	401,58	402,42	441,10
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Product	Produk Product	-	-	-
Tenaga Kerja Lokal Local Workforce	Orang (%) People (%)	1.819 (89,78%)	1.781 (88,61%)	1.835 (88,56%)

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Solar untuk Genset Diesel Use for Generator	GJ	94,75	83,88	83,15
Penggunaan Listrik dari PLN Electricity Use from PLN	GJ	5.065,98	4.864,20	5.733,22
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use	GJ	5.160,73	4.948,08*	5.816,37*
Penurunan (Penambahan) Penggunaan Energi Reduction (Addition) in Energy Use	GJ	(212,65)	868,29	607,07
	%	(4,30)	14,93	9,45
Penggunaan Air Water Use	m^3	3.505	3.638	4.242
Penurunan (Penambahan) Penggunaan Air Reduction (Addition) in Water Use	m^3	133	604	(85)
	%	3,66	14,24	(2,04)
Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan Total Generated GHG Emissions	TonCO_2 e	1.073,71	1.030,42*	1.493,63*
Penurunan (Penambahan) Emisi GRK yang Dihasilkan Reduction (Addition) in Generated GHG Emissions	TonCO_2 e	(43,29)	463,21	164,35
	%	(4,20)	31,01	9,91
Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Generated Non-Hazardous Waste	Kg	183.693	198.372	245.143
Penurunan (Penambahan) Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Reduction (Addition) of Generated Non-Hazardous Waste	Kg	14.679	46.771	33.916
	%	7,40	19,08	12,15

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 yang Dihasilkan Generated Hazardous Waste	Kg	332,31	329,0	419,7
Penurunan (Penambahan) Limbah B3 yang Dihasilkan Reduction (Addition) of Generated Hazardous Waste	Kg	(3,31)	90,70	463,30
	%	(1,01)	21,61	52,47
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Cost	Rp	94.474.050	116.967.000	68.523.930

Keterangan : *) Disajikan ulang
Note : *) Restatement

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of Employee	Orang People	2.026	2.010	2.072
Jam Pelatihan per Karyawan Training Hours per Employee	Jam/Orang Hours/Person	8,65	5,71	3,96
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal Number of Fatal Work Accident	Kejadian Accident	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA) SLA Fulfillment	%	100	100	100
Jumlah Kegiatan TJSL Number of CSR Activities	Kegiatan Activities	12	7	46
Dana TJSL CSR Fund	Juta Rupiah IDR Million	180.575.808	163.450.000	926.326.552

Manfaat terhadap Masyarakat

Perseroan bersama Entitas Anak melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada peningkatan kualitas sosial dan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Program CSR yang dilaksanakan terbagi menjadi Program Reguler, Non-Reguler, dan Mandiri. Sepanjang tahun 2025, program-program CSR yang dijalankan membawa manfaat pada banyak masyarakat, terutama anak-anak, pemuda, dan penyandang disabilitas tunadaksa di berbagai wilayah. Melengkapi hal tersebut, Perseroan terus menjalankan pengelolaan lingkungan yang spesifik, kontekstual, dan bertahap sesuai dengan karakteristik masing-masing unit bisnis. Secara khusus, Perseroan memantau emisi genset Pabrik Cangkringan dan kualitas udara ambien di sekitarnya untuk memastikan pencemaran udara tidak terjadi.

Impact on Society

The Company and its Subsidiaries implement various Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on the sustainable improvement of the community's socio-economic quality. The CSR programs are categorized into Regular, Non-Regular, and Independent Programs. Throughout 2025, these programs have benefited many people, particularly children, youth, and people with physical disabilities across various regions. Complementing these efforts, the Company continues to carry out environmental management that is specific, contextual, and gradual, in accordance with the characteristics of each business unit. Specifically, the Company monitors genset emissions at the Cangkringan Factory and the surrounding ambient air quality to ensure that air pollution does not occur.

Penghargaan

Awards



Fortune 100 Indonesia's Biggest Companies 2025

Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Diberikan Date Awarded
Fortune Indonesia 100	12 September 2025 September 12, 2025

Fortune Indonesia 100 merupakan daftar tahunan yang menampilkan 100 perusahaan terbesar di Indonesia berdasarkan capaian pendapatan tahunannya. Daftar ini menjadi barometer kinerja korporasi nasional serta mencerminkan kontribusi signifikan sektor bisnis terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peringkat ini juga menunjukkan ketahanan, strategi, dan kemampuan adaptasi perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi.

Fortune Indonesia 100 is an annual list featuring the 100 largest companies in Indonesia based on their annual revenue. This list serves as a barometer of national corporate performance and reflects the significant contribution of the business sector to Indonesia's economic growth. This ranking also demonstrates the resilience, strategy, and adaptability of companies in facing economic dynamics.



Growth Catalyst Award

Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Diberikan Date Awarded
PT Colgate Palmolive Indonesia	November 2025 November 2025

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada Perseroan atas kinerja unggulnya dalam mendorong pertumbuhan bisnis (prinsipal) dan distribusi produk secara efektif.

This award is a form of appreciation to the Company for its outstanding performance in driving business growth (principal) and effective product distribution.



Indonesia Digital Marketing Champion 2025

Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Diberikan Date Awarded
SWA Media Group	27 Januari 2026 January 27, 2026

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas keberhasilan PT Tira Satria Niaga dalam merancang dan mengimplementasikan strategi digital marketing yang inovatif, berdampak, dan berkelanjutan. Predikat "Very Good" menjadi bukti bahwa inisiatif digital perusahaan mampu menghadirkan kontribusi nyata bagi pertumbuhan bisnis sekaligus pemberdayaan masyarakat.

This award recognizes PT Tira Satria Niaga's success in designing and executing innovative, impactful, and sustainable digital marketing strategies. The "Very Good" predicate demonstrates the Company's digital initiatives that have made a tangible contribution to business growth and community empowerment.



Awards untuk Cabang Banjarmasin

Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Diberikan Date Awarded
Pemerintah Kabupaten Banjar Banjar District Government	15 September 2025 September 15, 2025

Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen Perusahaan yang telah melaksanakan kesepakatan kerja sama kemitraan antara perusahaan besar dengan UMK dan koperasi di Kabupaten Banjar (Mitra Bungas Banjar)

This award is an appreciation for the Company's commitment to implementing a partnership agreement between large companies and MSMEs and cooperatives in Banjar District (Mitra Bungas Banjar).

Sertifikasi

Certifications

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Central Warehouse Pondok Ungu	Hingga 17 Februari 2028 Until February 17, 2028

Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
Processed Food Safety Management System (SMKPO) from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Central Warehouse Lampung	Hingga 5 Juni 2030 Until June 5, 2030

Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
Processed Food Safety Management System (SMKPO) from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Central Warehouse Surabaya	Hingga 5 Juni 2030 Until June 5, 2030

Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
Processed Food Safety Management System (SMKPO) from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Central Warehouse Yogyakarta	Hingga 5 Juni 2030 Until June 5, 2030

Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
Processed Food Safety Management System (SMKPO) from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)



Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Central Warehouse Pondok Ungu	Hingga 27 Desember 2029 Until December 27, 2029

Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik dari Kementerian Kesehatan RI
Certificate of Good Medical Device Distribution Practices from the Indonesian Ministry of Health



Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Central Warehouse Pondok Ungu	Hingga 30 November 2026 Until November 30, 2026

NKV untuk Gudang Kering dari Kementerian Pertanian RI
NKV for Dry Warehouse from the Indonesian Ministry of Agriculture



Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta	Hingga 13 Juli 2027 Until July 13, 2027

ISO 9001:2015 dari PT SGS
ISO 9001:2015 from PT SGS



Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta	Hingga 21 Agustus 2027 Until August 21, 2027

FSSC 22000 Vers 6 dari PT SGS
FSSC 22000 Vers 6 from PT SGS

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta	Hingga 4 Mei 2026 Until May 4, 2026

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) dari KAN
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) from KAN

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta	Hingga 12 April 2027 Until April 12, 2027

Izin Penerapan PMR BPOM – PKGK dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
Permit to Implement PMR BPOM – PKGK from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta	Hingga 1 Oktober 2030 Until October 1, 2030

IP CPPOB (PB UMKU) - Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental (10520) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
IP CPPOB (PB UMKU) - Powdered Milk and Condensed Milk Processing Industry (10520) from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta	Hingga 1 Oktober 2030 Until October 1, 2030

IP CPPOB (PB UMKU) - Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula dari Coklat (10732) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
IP CPPOB (PB UMKU) - Chocolate Food and Chocolate Confectionery Industry (10732) from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta	Hingga 1 Oktober 2030 Until October 1, 2030

IP CPPOB (PB UMKU) - Industri Pengolahan Gula lainnya Bukan Sirop (10729) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
IP CPPOB (PB UMKU) - Other Sugar Processing Industry (Non Syrup) (10729) from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta	Hingga 19 Februari 2028 Until February 19, 2028

IP CPPOB (PB UMKU) - Minuman serbuk (11040) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
IP CPPOB (PB UMKU) - Powdered Drinks (11040) from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta	Hingga 28 Maret 2031 Until March 28, 2031

Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Usaha Pengolahan Susu
Nomor: UPS-340410-0002 dari Dinas Pertanian
Veterinary Control Number (VCN) for Milk Processing Businesses
Number: UPS-340410-0002 issued by the Department of Agriculture

Lokasi Location	Masa Berlaku Valid Period
Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta	Hingga 12 Juli 2026 Until July 12, 2026

Membership + Audit dari SEDEX
Membership + Audit from SEDEX



Lokasi
Location

Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta
Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta

Masa Berlaku
Valid Period

Tahun 2025
Year 2025

PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup
Blue PROPER from the Ministry of Environment

Sertifikat
Certificate

Sertifikat Halal Jasa Penyimpanan dari BPJPH RI
Halal Certificate for Storage Services from BPJPH RI

Lokasi
Location

Semua Warehouse
All Warehouses



Sertifikat
Certificate

Sertifikat Halal Jasa Pendistribusian dari BPJPH RI
Halal Certificate for Distribution Services from BPJPH RI

Lokasi
Location

Semua Warehouse
All Warehouses



Sertifikat
Certificate

Sertifikat Halal dari BPJPH RI
Halal Certificate from BPJPH RI

Lokasi
Location

Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta
Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta



Sertifikat
Certificate

Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan RI
Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Certification

Lokasi
Location

Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan, Yogyakarta
Manufacturing Services (MS) Factory in Cangkringan, Yogyakarta





Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

Di tengah beragam tantangan yang dihadapi, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerjanya dan menciptakan nilai yang berkelanjutan.

In the midst of various challenges faced, the Company is always committed to optimizing its performance and creating sustainable value.


02

Sambutan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]

Message from the Board of Directors



“Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah operasional senantiasa selaras dengan penciptaan manfaat positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.”

We are committed to ensuring that every operational step remains aligned with the creation of sustainable positive impacts for society and the environment.”

Lianne Widjaja
Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku 2025. Laporan ini kami susun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kami dalam mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam setiap detak operasional bisnis Perseroan.

Tahun 2025 banyak diwarnai dengan dinamika makroekonomi dan geopolitik yang memicu pelemahan konsumsi. Tantangan tersebut menuntut Perseroan untuk selalu beradaptasi secara lincah (*agile*) sekaligus tangguh dalam menghadapi segala tantangan (*resilience*). Perseroan juga menyadari bahwa keberlanjutan usaha didorong oleh sinergi (*synergy*) dan kepercayaan (*trust*) antara Perseroan dengan segenap pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi ekspektasi para Prinsipal yang terus meningkat, merespons pasar yang sangat dinamis, serta mengimplementasi teknologi baru yang menuntut persistensi. Kombinasi semuanya berujung kepada pencapaian hasil kerja dengan tetap berada dalam jalur tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sekaligus membawa manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan hidup.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Perseroan mengerti bahwa keberlanjutan adalah perjalanan panjang yang menuntut konsistensi dan adaptabilitas. Sesuai dengan Strategi Keberlanjutan Perseroan, kami senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan integritas dalam bertindak. Pada tahun 2025, kami melanjutkan tahapan pemetaan kontribusi SDGs, sebagai kelanjutan proses yang sudah kami mulai tahun sebelumnya.

Direksi bersama Dewan Komisaris, sebagai badan tata kelola tertinggi memegang tanggung jawab penuh atas arah kebijakan keberlanjutan. Komitmen ini berakar pada Standar Perilaku Bisnis (SPB) yang wajib diterapkan oleh seluruh insan Perseroan. Melalui lima panduan dasar SPB, yang mencakup tanggung jawab terhadap karyawan, pelanggan, pemegang saham, masyarakat, dan perlindungan informasi Perseroan, kami membangun budaya keberlanjutan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, inklusivitas, dan kepatuhan hukum. Kami meyakini bahwa konsistensi penerapan SPB adalah kunci untuk meminimalkan risiko dan menciptakan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan multibisnis dengan karakteristik operasional yang beragam, kami menyadari bahwa penerapan prinsip keberlanjutan tidak dapat dilakukan secara seragam. Maka dari itu, kami secara adaptif merancang strategi yang sesuai dengan konteks masing-masing unit usaha dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) global.

Dear Valued Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, allow me to present the Sustainability Report of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") for the 2025 financial year. This report has been prepared as a form of transparency and accountability in integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every aspect of the Company's business operations.

The year 2025 was marked by macroeconomic and geopolitical dynamics that contributed to weakened consumption. These challenges required the Company to remain agile while demonstrating resilience in navigating various pressures. The Company also recognizes that business sustainability is driven by synergy and trust between the Company and all stakeholders.

The Company continuously strives to meet the evolving expectations of Principals, respond to a highly dynamic market environment, and implement new technologies that demand persistence. The combination of these efforts has enabled the Company to achieve performance outcomes while remaining on the path of good corporate governance and delivering positive impacts for society and the environment.

Commitment to Sustainability

The Company recognizes that sustainability is a long-term journey requiring consistency and adaptability. In line with the Company's Sustainability Strategy, we consistently uphold the principles of prudence and integrity in conducting our operations. In 2025, we continued the process of mapping our contributions to the SDGs, building upon the groundwork established in the previous year.

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners as the highest governance body, holds full responsibility for the direction of sustainability policies. This commitment is rooted in the Business Conduct Standards (BCS), which must be implemented by all Company personnel. Through the five core BCS guidelines, covering responsibilities toward employees, customers, shareholders, society, and the protection of Company information, we cultivate a sustainability culture that upholds human rights, inclusivity, and legal compliance. We believe that consistent implementation of the BCS is key to minimizing risks and creating positive impacts for all stakeholders.

As a multi-business company with diverse operational characteristics, we recognize that the implementation of sustainability principles cannot be applied uniformly. Therefore, we adaptively design strategies tailored to the context of each business unit in supporting the global Sustainable Development Goals (SDGs).

Kami berupaya untuk mewujudkan SDG 2 (Tanpa Kelaparan) dan SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) melalui jaminan keamanan produk dan kepatuhan terhadap standar halal yang ketat dalam menyediakan akses produk esensial hingga ke pelosok negeri. Selain itu, pemberdayaan mitra usaha lokal dan penyerapan tenaga kerja lokal dalam usaha kami turut mendukung SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

We contribute to SDG 2 (Zero Hunger) and SDG 3 (Good Health and Well-being) by ensuring product safety and strict compliance with halal standards in providing access to essential products across the nation. In addition, empowering local business partners and absorbing local workforce within our operations supports SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) for communities surrounding our operational areas.

Merespons Tantangan dalam Memenuhi Strategi Keberlanjutan

Addressing Sustainability Challenges

Kami menyadari bahwa strategi keberlanjutan Perseroan sangat bergantung pada kemampuan kami memitigasi tantangan yang muncul. Pada tahun 2025, kami merespons tantangan utama yaitu pelemahan daya beli masyarakat dengan cara melakukan perbaikan proses distribusi sehingga ketersediaan produk di *outlet* lebih terjaga, serta menambah *outlet coverage*. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Prinsipal-Prinsipal baru dengan produk berkualitas dan harga terjangkau. Di sisi lain, Perseroan juga didukung oleh sistem IT yang mampu menyediakan visibilitas data secara *real-time* dan memastikan manajemen stok yang presisi. Pada akhirnya Perseroan bisa meminimalkan risiko penumpukan barang (*overstock*) yang berpotensi menjadi limbah (*waste*).

We recognize that the Company's sustainability strategy is highly dependent on our ability to mitigate emerging challenges. In 2025, we responded to the key challenge of weakening consumer purchasing power by improving distribution processes to better ensure product availability at outlets, as well as expanding outlet coverage. In addition, the Company established partnerships with new Principals offering quality products at affordable prices. On the other hand, the Company is also supported by IT systems capable of providing real-time data visibility and ensuring precise inventory management. Ultimately, this enables the Company to minimize the risk of overstock that could potentially become waste.

Selanjutnya, risiko terkait kepatuhan lingkungan dan standar produk dapat mengancam reputasi serta hubungan kami dengan Prinsipal. Merespons hal tersebut, kami secara konsisten mempertahankan peringkat PROPER Biru di fasilitas *Manufacturing Services* Cangkringan untuk memitigasi risiko dampak lingkungan. Di sisi sosial, jaminan integritas produk diperkuat melalui Sertifikasi Halal pada seluruh rantai logistik kami, memastikan kepercayaan konsumen tetap terjaga di tengah pergeseran pola konsumsi.

Furthermore, risks related to environmental compliance and product standards may threaten our reputation and relationships with Principals. In response, we consistently maintained the Blue PROPER rating at the Cangkringan Manufacturing Services facility to mitigate environmental impact risks. From a social perspective, product integrity assurance is strengthened through Halal Certification across our entire logistics chain, ensuring consumer trust remains intact amid shifting consumption patterns.

Fluktuasi ekonomi serta tuntutan mitigasi dan adaptasi risiko perubahan iklim juga memengaruhi strategi jangka panjang kami. Dengan mulai membangun sistem inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan mengambil langkah awal untuk siap memenuhi standar pelaporan International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information* dan IFRS S2 *Climate-related Disclosures* yang disesuaikan dengan konteks Indonesia pada Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) 1 tentang Persyaratan Umum Pengungkapan Informasi Keuangan Terkait Keberlanjutan dan PSPK 2 tentang Pengungkapan Terkait Iklim pada tahun mendatang. Kesiapan ini memberikan keunggulan kompetitif dalam ekosistem bisnis global yang semakin menuntut transparansi dampak terhadap iklim.

Economic fluctuations, along with the need to mitigate and adapt to climate change risks, also influence our long-term strategy. By beginning to establish a Greenhouse Gas (GHG) emissions inventory system, the Company has taken an initial step toward readiness in meeting the reporting standards of the International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information and IFRS S2 Climate-related Disclosures, as adapted to the Indonesian context under the Sustainability Disclosure Standards (PSPK) 1 on General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information and PSPK 2 on Climate-related Disclosures in the coming years. This readiness provides a competitive advantage within a global business ecosystem that increasingly demands transparency in climate impact.

Kemampuan segenap insan Tigaraksa Satria dalam merespons tantangan, tidak terlepas dari nilai-nilai STAR (*Synergy, Trust, Agility, Resilience*). Sinergi (*synergy*) antara Perseroan dan para pemangku kepentingan dapat menumbuhkan rasa saling percaya (*mutual trust*), dan menjadi fondasi untuk mengakselerasi kinerja dalam mencapai pertumbuhan. Segenap sumber daya manusia Perseroan juga perlu jeli melihat peluang dan adaptif menavigasi risiko dengan lincah

The ability of Tigaraksa Satria's people to respond to challenges is inseparable from the STAR values (Synergy, Trust, Agility, Resilience). Synergy between the Company and stakeholders fosters mutual trust and forms the foundation for accelerating performance toward growth. The Company's human resources must also be perceptive in identifying opportunities and adaptive in navigating risks with agility. Equally important is resilience, namely the ability to rise

(*agile*). Satu hal lain yang tak kalah penting adalah sikap resiliensi (*resilience*), yaitu kemampuan untuk bangkit ketika segala sesuatunya belum sesuai dengan harapan. Kesigapan ini memastikan operasi dan pelayanan kepada Prinsipal dan outlet tetap prima dan penuh resiliensi (*resilience*). Pada akhirnya implementasi dari tema kerja "Rise & Shine with STAR (*Synergy, Trust, Agility, Resilience*)" menjadi modal kami untuk mencapai strategi dan target keberlanjutan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten berupaya mencapai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang membanggakan meskipun menghadapi dinamika yang menantang. Di tengah penurunan daya beli masyarakat dan melemahnya konsumsi rumah tangga nasional, Perseroan mencatatkan Pendapatan Konsolidasian sebesar Rp13.069,11 miliar dan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp401,58 miliar yang masing-masing mencapai 86,15% dan 94,90% dari target, dengan unit usaha *Consumer Products* (CP) menjadi kontributor utama. Capaian nilai ekonomi tersebut memampukan Perseroan untuk mendistribusikan Rp12.802,28 miliar kepada segenap pemangku kepentingan, serta menginvestasikan Rp56,44 miliar pada investasi jangka pendek, termasuk portofolio obligasi pemerintah yang mendukung stabilitas keuangan jangka panjang sekaligus pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Pada keberlanjutan lingkungan, unit MS Cangkringan menunjukkan pengelolaan sumber daya dan limbah yang cukup baik. Perseroan berhasil menurunkan penggunaan air sebesar 3,66% menjadi 3.505 m³ dan mencatatkan penurunan pada limbah non-B3 sebesar 7,40% menjadi 183.693 kg. Sementara itu, Perseroan mencatatkan adanya peningkatkan jumlah limbah B3 yang dihasilkan yaitu sebesar 1,01% menjadi 332,31 kg. Meskipun demikian, terdapat kenaikan penggunaan energi sebesar 4,30% menjadi 5.160,73 GJ dan emisi GRK sebesar 4,20% ke angka 1.073,71 TonCO_2e seiring dinamika operasional. Sepanjang 2025, Perseroan mengalokasikan biaya pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp94.474.050 untuk uji kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah.

Untuk aspek sosial, Perseroan mempertahankan performa keselamatan kerja yang tinggi dengan mencatatkan nihil kecelakaan kerja fatal. Di sisi lain, komitmen terhadap masyarakat ditingkatkan melalui pelaksanaan 12 kegiatan TJSL dengan total dana sebesar Rp180.575.808, membawa manfaat pada banyak masyarakat, terutama anak-anak, pemuda, dan penyandang disabilitas tunadaksa di berbagai wilayah. Selain itu, dalam memperkuat ekonomi lokal, Perseroan terus memprioritaskan penggunaan tenaga kerja dari sekitar wilayah operasional unit usaha yang mencakup 89,78% dari total karyawan.

Lebih dari kinerja keberlanjutan yang positif, seluruh gudang secara nasional dan armada telah menjalankan prosedur sesuai Sertifikasi Halal untuk Jasa Penyimpanan dan Jasa Pendistribusian dari BPJPH RI. Selain itu, 4 (empat) gudang pusat (Central Warehouse) juga sudah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) dari BPOM.

when circumstances fall short of expectations. This responsiveness ensures that operations and services to Principals and outlets remain optimal and resilient. Ultimately, the implementation of the working theme "Rise & Shine with STAR (Synergy, Trust, Agility, Resilience)" serves as our foundation for achieving sustainability strategies and targets in support of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sustainability Achievements

Throughout 2025, the Company consistently strived to achieve commendable economic, environmental, and social performance despite challenging dynamics. Amid declining public purchasing power and weakening national household consumption, the Company recorded Consolidated Revenue of IDR 13,069.11 billion and Profit for the Year of IDR 401.58 billion, representing 86.15% and 94.90% of the target respectively, with the Consumer Products (CP) business unit serving as the primary contributor. These economic achievements enabled the Company to distribute IDR 12,802.28 billion to stakeholders, as well as invest IDR 56.44 billion in short-term investments, including government bond portfolios that support long-term financial stability and sustainable development in Indonesia.

In terms of environmental sustainability, the MS Cangkringan unit demonstrated adequate management of resources and waste. The Company achieved a 3.66% reduction in water usage to 3,505 m³ and a 7.40% decrease in non-hazardous and toxic waste to 183,693 kg. However, hazardous and toxic waste increased slightly by 1.01% to 332.31 kg. Energy consumption also increased by 4.30% to 5,160.73 GJ, while GHG emissions grew by 4.20% to 1,073.71 tons of CO_2e, in line with operational dynamics. Throughout 2025, the Company allocated IDR 94,474,050 for environmental management, covering environmental quality testing and waste management activities.

From a social perspective, the Company maintained a strong occupational safety performance, recording zero fatal workplace accidents. At the same time, its commitment to communities was strengthened through the implementation of 12 CSR activities, with total funding of IDR 180,575,808, benefiting many communities, particularly children, youth, and persons with physical disabilities across various regions. In addition, to strengthen the local economy, the Company continued to prioritize the recruitment of local workers from areas surrounding its operational units, representing 89.78% of total employees.

Beyond positive sustainability performance, all warehouses nationwide and fleet operations have complied with procedures in accordance with the Halal Certification for Storage and Distribution Services issued by BPJPH RI. In addition, four (4) Central Warehouses have obtained certification under the Processed Food Safety Management System (SMKPO) from BPOM.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat posisi sebagai entitas bisnis yang tangguh sekaligus bertanggung jawab. Hal ini tercermin dari masuknya Perseroan ke dalam daftar Fortune 100 *Indonesia's Biggest Companies*. Kinerja operasional kami juga diapresiasi oleh mitra usaha melalui *Growth Catalyst Award* dari PT Colgate Palmolive Indonesia. Bersama dengan pencapaian bisnis tersebut, kepatuhan terhadap standar lingkungan tetap menjadi prioritas, yang dibuktikan dengan keberhasilan fasilitas manufaktur Cangkringan dalam mempertahankan peringkat PROPER Biru.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa pencapaian target dan prestasi keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat menghambat pertumbuhan maupun reputasi perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi dan memitigasi tantangan di seluruh lini bisnis.

Tantangan utama di tahun 2025 dimana target pertumbuhan pendapatan belum tercapai akibat faktor eksternal berupa pelemahan daya beli masyarakat, mendorong Perseroan untuk melakukan beberapa langkah efisiensi tanpa mengurangi kualitas layanan kepada Prinsipal dan Mitra Usaha. Efisiensi tersebut bertujuan untuk menjaga agar realisasi laba usaha Perseroan tidak terlalu terdampak, akibat pertumbuhan pendapatan yang belum sesuai target.

Risiko terhadap kesehatan konsumen dan kepercayaan Prinsipal terkait keamanan produk juga menjadi perhatian utama dalam bisnis distribusi. Kami memperkuat integritas rantai pasok dengan memastikan seluruh titik distribusi memiliki Sertifikasi Halal. Selain itu, 4 (empat) gudang utama (Central Warehouse) Perseroan juga memenuhi standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) dari BPOM.

Kehadiran standar pengungkapan keberlanjutan IFRS S1 dan S2 yang disesuaikan dengan konteks Indonesia pada PSPK 1 dan PSPK 2 yang akan berlaku di masa depan tidak hanya mengharuskan Perseroan untuk lebih transparan dalam mengungkap dampak iklim, melainkan menjadikan perubahan iklim bagian penting dalam mengambil keputusan strategis. Perseroan telah mulai memperkuat kapabilitas SDM dan proses internal untuk memastikan kesiapan pelaporan emisi GRK dan risiko iklim secara sistematis.

Perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin sadar akan keberlanjutan mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan standar etika bisnis, sehingga kami memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup seperti mempertahankan peringkat PROPER Biru.

Throughout 2025, the Company continued to reinforce its position as a resilient and responsible business entity. This is reflected in its inclusion in the Fortune 100 Indonesia's Biggest Companies list. Our operational performance was also acknowledged by business partners through the Growth Catalyst Award from PT Colgate Palmolive Indonesia. Alongside these business achievements, compliance with environmental standards remained a priority, as demonstrated by the Cangkringan manufacturing facility's success in maintaining its Blue PROPER rating.

Strategy for Achieving Sustainability Targets

The Company recognizes that achieving sustainability targets and milestones is inseparable from various risks that may hinder growth and corporate reputation. Therefore, we implement integrated risk management to identify and mitigate challenges across all business lines.

The primary challenge in 2025, where revenue growth targets were not achieved due to external factors such as weakening public purchasing power, prompted the Company to undertake several efficiency measures without compromising service quality to Principals and Business Partners. These efficiencies were aimed at ensuring that the realization of the Company's operating profit would not be significantly affected by revenue growth that fell short of target.

Risks to consumer health and Principals' trust related to product safety are also a primary concern in the distribution business. We strengthen supply chain integrity by ensuring that all distribution points are Halal-certified. In addition, four (4) of the Company's main warehouses (Central Warehouses) have complied with the standards of the Processed Food Safety Management System (SMKPO) issued by BPOM.

The introduction of sustainability disclosure standards IFRS S1 and S2, adapted to the Indonesian context under PSPK 1 and PSPK 2, which will take effect in the future, not only requires the Company to be more transparent in disclosing climate impacts but also positions climate change as an essential consideration in strategic decision-making. The Company has begun strengthening human resource capabilities and internal processes to ensure systematic readiness in reporting GHG emissions and climate-related risks.

Shifts in consumer behavior toward greater sustainability awareness have encouraged the Company to continuously enhance business ethics standards. Accordingly, we ensure compliance with environmental regulations, including maintaining the Blue PROPER .

Tidak hanya fokus pada tantangan, penggunaan sistem berbasis *machine learning* dan *planning analytics* memberikan peluang bagi Perseroan untuk menawarkan akurasi data dan kecepatan distribusi yang lebih baik kepada para Prinsipal, sehingga menjadi nilai tawar kuat dalam menambah portofolio kemitraan baru.

Apresiasi

Akhir kata, saya dan segenap Direksi menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan, mulai dari Pemegang Saham yang terus percaya dan mendukung Perseroan, Karyawan yang senantiasa berdedikasi dan menerapkan nilai-nilai STAR, Prinsipal dan Mitra Usaha yang terus berkolaborasi dengan sinergis bersama kami, serta kesetiaan Pelanggan terhadap produk-produk Prinsipal memungkinkan Perseroan dapat melewati tahun 2025 yang penuh dinamika ini.

Kami percaya bahwa tantangan yang berhasil dilalui di tahun 2025 berkat dukungan para pemangku kepentingan telah menempa Perseroan menjadi organisasi yang lebih solid. Dengan fondasi digital yang andal dan komitmen ESG yang semakin terintegrasi, kami siap melangkah dengan penuh optimisme untuk bangkit (*rise*) dan bersinar (*shine*) memperluas manfaat berkelanjutan yang nyata bagi usaha, masyarakat, dan lingkungan.

Beyond addressing challenges, the use of machine learning-based systems and planning analytics presents opportunities for the Company to offer improved data accuracy and distribution speed to Principals, thereby becoming a strong value proposition in expanding new partnership portfolios.

Appreciation

In closing, I and the entire Board of Directors would like to express our sincere gratitude to all stakeholders, from Shareholders who have continued to place their trust in and support the Company, Employees who consistently demonstrate dedication and embody the STAR values, Principals and Business Partners who continue to collaborate synergistically with us, and Customers whose loyalty to the Principals' products has enabled the Company to navigate the dynamic challenges of 2025.

We believe that the challenges successfully overcome in 2025, with the support of our stakeholders, have strengthened the Company into a more resilient organization. With a robust digital foundation and an increasingly integrated ESG commitment, we are ready to move forward with optimism to rise and shine, expanding meaningful and sustainable impact for our business, society, and the environment.

Atas nama Direksi PT Tigaraksa Satria Tbk,
On behalf of the Board of Directors PT Tigaraksa Satria Tbk,



Lianne Widjaja
Presiden Direktur
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Peran kami dalam menyediakan akses atas produk-produk esensial secara alami menghubungkan kami dengan agenda keberlanjutan yang lebih luas, terutama dalam aspek kesejahteraan konsumen, manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab, serta pengembangan tenaga kerja.

Our role in providing access to essential products to communities naturally connects us with broader sustainability objectives, particularly in areas such as consumer well-being, responsible supply chain management, and workforce development.


03

Identitas Perusahaan [OJK C.2] [GRI 2-1]

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Tigaraksa Satria Tbk**
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	11 Juni 1990 June 11, 1990
Kode Saham Ticker Code	TGKA
Bidang Usaha Line of Business	Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi Sales and Distribution of Consumer Products
Ruang Lingkup Usaha Scope of Business	1. Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi; 2. Penjualan Produk Smart Family; 3. Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan & Distribusi Produk Peralatan Dapur; 4. Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk; dan 5. Penyediaan Jasa Pergudangan dan Transportasi dengan Fasilitas Cold Storage. 1. Sales and Distribution of Consumer Products; 2. Sales of Smart Family Products; 3. Gas Refilling Services, and Sales & Distribution of Kitchen Appliance Products; 4. Production and Packaging of Powdered Products; and 5. Provision of Warehousing and Transportation Services with Cold Storage facilities.
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp200.000.000.000,-** **IDR 200.000.000.000**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	**Rp91.849.275.000,-** **IDR 91.849.275.000**
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris MMI Wiardi SH No. 35 tanggal 17 November 1986 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989. Notarial Deed of MMI Wiardi SH No. 35 dated November 17, 1986 and Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and published in the Supplement to the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 19, 1989.

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Recent Amendments to Articles of Association	Akta No. 48 tanggal 15 Mei 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033812.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 7 Juni 2024. Deed No. 48 of Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. dated May 15,2024 concerning changes the scope of the Company's purposes and objectives and business activities for adjustments and additions to the Classification of Indonesian Business Field 2020, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter Decree No. AHU-0033812.AH.01.02. TAHUN2024 dated June 7, 2024.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Menara Duta Lantai 2 & 4/2nd & 4th Floor Jl. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12910
Jaringan Kantor Perwakilan Representative Office Network	3 Wilayah/Regions 35 Kantor Perwakilan/Representative Offices
Jumlah Karyawan Total Employee	2.026 Karyawan/Employees Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025
Telepon Telephone	**(+62 21) 2527300**
Faksimile Fax	**(+62 21) 79181379**
Surel E-mail	**corporate@tigaraksa.co.id**
Situs Web Website	**www.tigaraksa.co.id**

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Company's Vision, Mission, and Values

Visi Vision

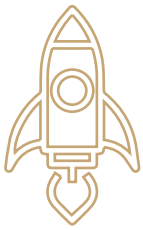

"To Succeed and Excel as a Market Driven Sales and Distribution Organization"

To Succeed

Perseroan harus bisa mencapai target pertumbuhan dan target finansial yang telah ditetapkan agar kelangsungan hidup *(sustainability)* Perseroan dapat terjamin secara jangka panjang.

The Company must achieve its growth targets and financial goals so that its long-term sustainability is secured.

To Excel

Proses yang dilakukan untuk mencapai Succeed: semua proses, proses bisnis maupun proses penunjang, harus dieksekusi dengan prima sesuai standar yang telah ditetapkan, dan harus dengan cara yang benar sesuai sistem dan prosedur yang berlaku. Proses kerja *excellent* dicirikan dengan rendahnya tingkat penyimpangan dan kegagalan, sehingga output yang dihasilkan dapat memenuhi bahkan melebihi harapan semua pelanggan dari setiap proses.

Every process—whether core business processes or supporting processes—must be executed flawlessly in accordance with established standards and carried out properly based on applicable systems and procedures. Excellent processes are characterized by minimal deviations and failures, enabling outputs that meet or even exceed the expectations of all customers involved in each process.

Market Driven

Orientasi terhadap pasar merupakan suatu keharusan di dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perseroan harus benar-benar memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap bidang bisnis yang dijalaninya. Sebagai perusahaan berskala nasional, Perseroan harus mampu memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap-tiap segmen dan area yang dirambah: "think nationally, act locally".

Market orientation is essential in an increasingly competitive business environment. The Company must fully understand customer expectations and market developments in every business segment it operates. As a national-scale company, the Company must understand expectations and market dynamics in every segment and area it serves: "think nationally, act locally."



Misi Mission

Memberikan Nilai Tambah kepada Para Stakeholder.
Creating Value to Stakeholders.

Nilai

Values

Integrity

Integritas, untuk memastikan kami memenuhi janji kami

Integrity, to ensure we deliver our promise

Innovation

Inovasi, untuk memastikan kami selalu terkini dan relevan

Innovation, to ensure we always stay current and relevant

Independence

Independen, untuk memastikan perlakuan yang tidak bias

Independent, to ensure unbiased treatment

Logo, Fondasi, dan Tagline Brand

Brand's Logo, Foundation, and Tagline

TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

Fondasi Brand
Brand's Foundation

Optimize Growth

Makna Logo Brand

Tiga kotak warna cokelat melambangkan bentuk kardus yang identik dengan bisnis utama Perseroan, yaitu Sales & Distribution. Adapun makna dari tiga ukuran kotak menunjukkan bahwa Perseroan mampu menangani berbagai kebutuhan Prinsipal, baik yang besar, sedang, maupun kecil. Semua Prinsipal diberikan layanan terbaik, yang semula kecil akan tumbuh menjadi besar bersama dengan Perseroan.

Arah anak panah ke atas dan berwarna hijau mencerminkan bisnis Perseroan yang terus bergerak maju, selalu bertumbuh, dan berorientasi ke depan. Adanya anak panah yang muncul sedikit di kotak menunjukkan semangat untuk berpikir *out of the box* dan terbuka terhadap ide-ide baru.

Logo dengan warna cokelat ini melambangkan kedewasaan, kematangan, dan kehandalan. Sementara warna hijau melambangkan kesuburan, pertumbuhan, harmoni, optimisme, dan inovasi.

Tagline Brand
Brand's Tagline

Always Ahead

Brand's Logo Meaning

Three brown boxes represent the shape of cardboard cartons, which are identical to the Company's core business in Sales and Distribution. The three different box sizes signify the Company's ability to handle a wide range of Principal needs, including large, medium, and small. Every Principal receives the best service, and those that start small are expected to grow large together with the Company.

The upward-pointing green arrow reflects the Company's business as one that keeps moving forward, continually growing, and staying future-oriented. The arrow slightly emerging from the box represents the spirit of thinking outside the box and being open to new ideas.

The brown color in the logo symbolizes maturity, steadiness, and reliability. Meanwhile, the green color represents fertility, growth, harmony, optimism, and innovation.

Kegiatan Usaha [OJK C.4] [GRI 2-6]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar, yakni Penjualan dan Distribusi Consumer Products serta Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk. Di samping itu, melalui Entitas Anak, Perseroan bergerak dalam berbagai bidang lainnya, yaitu Penjualan dan Distribusi Produk Smart Family, Layanan Pengisian Ulang Gas, Penjualan dan Distribusi Produk Peralatan Dapur, Penyediaan Jasa Pergudangan dengan Fasilitas *Cold Storage*, serta Penyediaan Jasa Transportasi untuk Produk-Produk Beku dan Dingin.

Consumer Products (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) dengan kegiatan usaha distribusi dan penjualan produk konsumsi telah menjadi tulang punggung bisnis dengan kontribusi signifikan pada pencapaian *top line* dan *bottom line* Perseroan. Perannya yang strategis menempatkan CP sebagai bisnis utama yang terus dikembangkan demi mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

CP menjalankan fungsi utama sebagai penghubung antara dua jenis pelanggan, yaitu prinsipal (produsen atau pemilik merek produk) dan outlet yang menjadi titik penjualan akhir bagi konsumen. Dalam ekosistem ini, CP bertanggung jawab mendistribusikan produk dari prinsipal ke berbagai tipe outlet, baik tradisional (grosir, toko, dan warung) maupun modern (minimarket dan supermarket).
CP mengelola tiga proses bisnis utama:

BP1: Principal Acquisition and Retention

CP berfokus pada akuisisi prinsipal baru dan menjaga hubungan strategis dengan prinsipal yang sudah bekerja sama.

BP2: Serving Outlet

CP melayani kebutuhan outlet secara proaktif untuk memastikan keberlangsungan pasokan dan kepuasan pelanggan.

BP3: IPC & Logistik serta Order to Cash (OTC)

CP mengelola logistik, inventaris, dan proses keuangan mulai dari pemesanan hingga pembayaran.

Penjualan dan distribusi produk CP dilakukan melalui dua skema utama:

1. **Distribusi langsung oleh cabang**
   Di kota-kota yang memiliki cabang Perseroan, CP melayani outlet tradisional, seperti grosir, toko, dan warung, serta outlet modern, termasuk supermarket dan minimarket.
2. **Distribusi melalui subdistributor**
   Di daerah yang tidak terdapat cabang, Perseroan bermitra dengan sub-distributor yang ditugaskan melayani outlet tradisional dan modern sesuai wilayah demarkasi yang telah

Business Activities

The Company conducts its business activities based on its Articles of Association, namely the Sales and Distribution of Consumer Products as well as the Production and Packaging of Powdered Products. In addition, through its Subsidiaries, the Company operates in several other fields, including the Sale and Distribution of Smart Family products, Gas Refill Services, the Sale and Distribution of Kitchen Equipment products, the Provision of Warehousing Services with Cold Storage facilities, and the Provision of Transportation Services for Frozen and Chilled Products.

Consumer Products (CP)

The Consumer Products (CP) business unit, which operates in the distribution and sale of consumer goods, has become the backbone of the Company's operations, contributing significantly to both its top line and bottom line. Its strategic role positions CP as the core business that continues to be developed to support sustainable growth.

CP serves as the main link between two categories of customers: principals (producers or brand owners) and outlets that act as the final points of sale for consumers. Within this ecosystem, CP is responsible for distributing products from principals to various types of outlets, both traditional (wholesalers, shops, and kiosks) and modern (minimarkets and supermarkets).
CP manages three key business processes:

BP1: Principal Acquisition and Retention

CP focuses on acquiring new principals and maintaining strategic relationships with existing ones.

BP2: Serving Outlets

CP proactively serves outlet needs to ensure continuity of supply and customer satisfaction.

BP3: IPC & Logistics and Order to Cash (OTC)

CP manages logistics, inventory, and financial processes from ordering through payment.

Sales and distribution of CP products are carried out through two main schemes:

1. **Direct distribution by branches**
   In cities where the Company has branches, CP serves traditional outlets such as wholesalers, shops, and kiosks, as well as modern outlets including supermarkets and minimarkets.
2. **Distribution through sub-distributors**
   In areas without branches, the Company partners with sub-distributors assigned to serve both traditional and modern outlets based on predetermined territorial demarcations. These

ditetapkan. Mitra sub-distributor menjalankan fungsi penting ini dengan pengawasan ketat dari Perseroan melalui sistem yang terintegrasi dengan SAP dan sistem induk Perseroan, sehingga semua aktivitas sub-distributor dikelola secara seragam dan transparan. Pendekatan ini memungkinkan monitoring *real-time*, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Hingga akhir tahun 2025, lingkup fasilitas CP adalah sebagai berikut:
1. 4 Gudang Utama dengan luas total 46.280 m² di Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya, dan Lampung;
2. 35 Gudang Cabang dengan luas total 66.824 m² yang tersebar di 3 region;
3. 206.371 Cakupan outlet yang terdiri dari :
   a. 49.889 outlet Mini Market Key Account (MMKA);
   b. 1.780 outlet Modern Trade Key Account (MTKA)
   c. 5.651 outlet Modern Trade Independent;
   d. 41.645 outlet Medical;
   e. 117 outlet Food Service;
   f. 69 outlet E-Commerce; dan
   g. 107.220 outlet General Trade.
4. 88 sub-distributor dan 23 agen; serta
5. Lebih dari 320 armada Internal.

Produk yang dijual dan didistribusikan oleh CP bervariasi, mulai dari produk makanan, nutrisi bayi, *home care*, hingga *body care*. Informasi lebih lanjut mengenai daftar prinsipal serta jenis produk yang dijual dan didistribusikan disampaikan pada Laporan Tahunan.

partners perform this essential function under strict oversight from the Company through systems integrated with SAP and the Company's central system, ensuring that all sub-distributor activities are managed uniformly and transparently. This approach enables real-time monitoring, operational efficiency, and data-driven decision-making.

As of the end of 2025, CP's operational scope includes:
1. 4 Main Warehouses with a total area of 46,280 m² in Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya, and Lampung
2. 35 Branch Warehouses with a total area of 66,824 m² across three regions
3. 206,371 outlets, consisting of:
   a. 49,889 Mini Market Key Account (MMKA) outlets
   b. 1,780 Modern Trade Key Account (MTKA) outlets
   c. 5,651 Independent Modern Trade outlets
   d. 41,645 Medical outlets
   e. 117 Food Service outlets
   f. 69 E-Commerce outlets
   g. 107,220 General Trade outlets
4. 88 sub-distributors and 23 agents
5. More than 320 internal fleet units

The products sold and distributed by CP vary widely, ranging from food products and baby nutrition to home care and body care. Further details on the list of principals and product types sold and distributed are provided in the Annual Report.

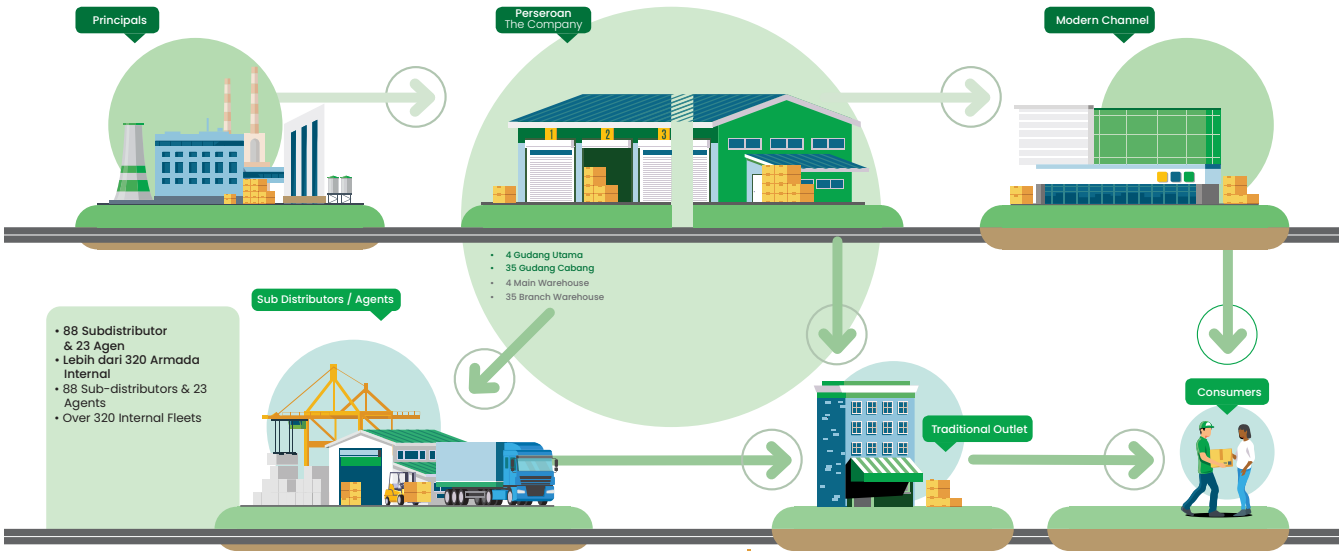

Manufacturing Services

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) adalah layanan produksi dan pengemasan susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk prinsipal. Layanan produksi dan pengemasan produk bubuk dilakukan oleh MS sejak 2006 dengan memanfaatkan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Infrastruktur pabrik seluas 1,1 Ha dengan fasilitas Air Handling Unit (AHU) serta kapasitas tenaga listrik PLN 690 kVA, genset 1.000 kVA, Voltage Stabilizer 800 kVA. Pabrik juga memiliki mesin buatan Jerman yang dilengkapi peralatan laboratorium dengan 4 (empat) tingkat zonasi kebersihan, Laboratory Analysis (Microbiology-Chemical Physical and Inline Process), CCTV & Limit Control Access dengan kapasitas produksi mencapai 27.000 ton per tahun.

Sepanjang 2025, terdapat 8 (delapan) prinsipal yang mempercayakan produksi dan pengemasan produknya di pabrik milik Perseroan. Kategori produk yang saat ini diproduksi dan/atau dikemas di unit usaha MS adalah gula halus, susu bubuk, dan minuman serbuk.

PT Tira Satria Niaga (TSN)

Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN), sebelumnya dikenal sebagai Unit Usaha Smart Family (SF) yang berfokus pada distribusi dan penjualan produk edukasi untuk keluarga modern. Kini, SF telah beradaptasi dan berkembang menjadi entitas mandiri di bawah pengelolaan PT Tira Satria Niaga sejak tahun 2021 yang memperluas cakupan usahanya ke sektor produk rumah tangga. Melalui konsep holistik "*Family Wellness*", TSN menawarkan dua kategori produk utama:

1. Educational Products: Produk edukasi untuk mendukung pengembangan literasi dan pembelajaran keluarga.
2. Home Living: Peralatan rumah tangga yang mendukung kenyamanan dan kualitas hidup keluarga.

Seluruh aktivitas bisnis TSN telah beralih sepenuhnya daring, memberikan kemudahan akses dan kenyamanan bagi pelanggan untuk membeli produk edukasi dan *home living* melalui:

1. Situs Web Tira-sf.id
2. Aplikasi Tiramart

Pendekatan digital ini memungkinkan TSN menjangkau pelanggan di seluruh Indonesia dengan lebih efisien, sekaligus mendukung pengalaman belanja yang lebih mudah dan terintegrasi.

Manufacturing Services (MS)

The Manufacturing Services (MS) business unit provides production and packaging services for powdered milk, powdered beverages, and ground sugar for principals. MS has been carrying out production and packaging of powdered products since 2006, utilizing the Company's production facilities located in Cangkringan District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region. The factory infrastructure covers 1.1 hectares and is equipped with an Air Handling Unit (AHU), PLN electrical capacity of 690 kVA, a 1,000 kVA generator, and an 800 kVA voltage stabilizer. The facility also features German-made machinery supported by laboratory equipment, four levels of hygiene zoning, Laboratory Analysis (Microbiology, Chemical-Physical, and Inline Process), CCTV, and controlled access systems. The factory has a production capacity of up to 27,000 tons per year.

Throughout 2025, a total of 8 (eight) principals entrusted the production and packaging of their products to the Company's facility. The product categories currently produced and/or packaged by the MS unit include fine sugar, powdered milk, and powdered beverages.

PT Tira Satria Niaga (TSN)

The Tira Satria Niaga (TSN) Business Unit, formerly known as the Smart Family (SF) Business Unit, was originally focused on the distribution and sale of educational products for modern families. SF has since adapted and grown into an independent entity under PT Tira Satria Niaga since 2021, expanding its business scope into the household products sector. Through its holistic "Family Wellness" concept, TSN offers two main product categories:

1. Educational Products: Educational materials that support family literacy and learning development.
2. Home Living: Household equipment designed to enhance family comfort and quality of life.

All TSN business activities have transitioned fully online, providing customers with easy access and convenience when purchasing educational and home-living products through:

1. The Tira-sf.id website
2. The Tiramart application

This digital-forward approach enables TSN to reach customers across Indonesia more efficiently while supporting a more seamless and integrated shopping experience.

PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Unit Usaha ini merupakan entitas anak Perseroan, yaitu PT Blue Gas Indonesia (BGI) yang berdiri sejak tahun 1990 dengan layanan pengisian ulang gas rumah tangga dan penjualan produk peralatan dapur. Pengisian ulang gas rumah tangga dilakukan melalui *refilling center* yang berlokasi di Jakarta dan Gresik. Sementara, tabung gas isi ulang dapat diperoleh konsumen melalui pengecer yang tersebar di kota-kota di pulau Jawa.

Pada awalnya, produk kebutuhan rumah tangga yang dijual dan didistribusikan oleh BGI hanyalah kompor gas dengan merek "Kompre" dan "Korina" yang dijual dalam bentuk paket berikut tabung gas yang telah diisi. Selanjutnya, BGI juga menyediakan produk peralatan dapur terkait gas yang lebih lengkap, yaitu kompor gas (Glassio Safety Timer, BIH-Digital Quattro, Gas Grill), *cooker hood*, regulator dan selang gas. Kemudian, sejak 2006 unit usaha ini menyediakan produk peralatan dapur tidak terkait gas dengan merek "Vienta" yang terdiri dari Digital Smart Cooker, Food Processor, Smart Oven, Smart Blender, Smart Pressure Cooker, Mixer, Multi-function Double Pan.

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

PT Tira Cipta Logistik (TCL) adalah salah satu unit usaha strategis yang dibentuk melalui kerja sama antara Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan (bagian dari Japfa Group). Dengan komposisi kepemilikan 60% oleh Perseroan dan 40% oleh PT Proteindotama Cipta Pangan, TCL menghadirkan layanan logistik yang terintegrasi dan andal untuk mendukung kebutuhan industri produk segar. TCL menyediakan layanan untuk pergudangan dan distribusi dengan fasilitas Cold Storage sehingga dapat menjaga kualitas dan kesegaran produk segar, seperti makanan beku, hasil laut, produk susu, dan bahan pangan lainnya yang membutuhkan penyimpanan dan pengiriman pada temperatur dingin maupun beku yang terkendali.

PT Blue Gas Indonesia (BGI)

This Business Unit is a subsidiary of the Company, PT Blue Gas Indonesia (BGI), established in 1990 and engaged in household gas refilling services and the sale of kitchen equipment. Household gas refills are carried out through refilling centers located in Jakarta and Gresik. Refillable gas cylinders are available to consumers through retailers spread across cities on the island of Java.

Initially, the household products sold and distributed by BGI consisted only of gas stoves under the "Kompre" and "Korina" brands, offered as packages that included pre-filled gas cylinders. Furthermore, BGI provides a more complete range of gas-related kitchen equipment, including gas stoves (Glassio Safety Timer, BIH-Digital Quattro, Gas Grill), cooker hoods, regulators, and gas hoses. Since 2006, this business unit has also offered non-gas kitchen appliances under the "Vienta" brand, consisting of Digital Smart Cookers, Food Processors, Smart Ovens, Smart Blenders, Smart Pressure Cookers, Mixers, and Multi-function Double Pans.

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

PT Tira Cipta Logistik (TCL) is one of the Company's strategic business units, formed through a partnership between the Company and PT Proteindotama Cipta Pangan (part of the Japfa Group). With an ownership structure of 60% held by the Company and 40% by PT Proteindotama Cipta Pangan, TCL provides integrated and reliable logistics services to support the needs of the fresh goods industry. TCL offers warehousing and distribution services equipped with Cold Storage facilities, allowing it to maintain the quality and freshness of perishable products such as frozen foods, seafood, dairy products, and other food items that require storage and delivery at controlled chilled or frozen temperatures.

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani [OJK C.3.d] [GRI 2-6]

Areas of Operations and Market Served



Region 2

1. **Kudus**
   Jl. Raya Kudus-Pati KM. 12
   Kel. Terben, Kec. Jekulo
   Telp. (0291) 4259067
2. **Purwokerto**
   Jl. Menteri Supeno Dusun 1
   Kel. Karangnanas, Kec. Sokaraja
   Kab. Banyumas (depan SPBU Candi Mas 2 Karangnanas) 53181
3. **Solo**
   Jl Bangsan Utama Kav No. 6, RT 02/RW 10
   Kel. Ngasem, Kec. Colomadu
   Kab. Karanganyar Jawa Tengah, 57179
   Telp. (0271) 6000015
4. **Denpasar**
   Jl. Kargo Sari II No.1
   Kel. Umesari, Kec. Ubung Denpasar
   Telp. (0361) 418686 (8)
5. **Denpasar MBI**
   Jl. by Pass I Gusti Ngurah Rai No. 28 X
   Denpasar, Bali
6. **Jember**
   Jl. Mr Wachid No. 89 RT. 01/RW. 10
   Desa Wirowongso, Kec. Ajung
   Telp. (0331) 4355268
7. **Jombang**
   Jl. Gatot Subroto No. 55, RT. 001/RW. 04
   Desa Jelakombo, Kec. Jelakombo
   Kab. Jelakombo
   Telp. (0321) 853703
8. **Malang**
   Jl. Tenaga Baru Blok 4 No. 12
   Blimbing
   Telp. (0341) 453992
9. **Madiun**
   Jl. Marsma TNI Anumerta R. Iswahjudi
   No.497A, Jiwan Selatan, Jiwan, Kec. Jiwan
   Kabupaten Madiun, Jawa Timur 63161
   Telp. (0351) 4109853
10. **Tegal**
    Jl. Raya Singkil (depan terminal singkil)
    Kb. Baru, Adiwerna, Kec. Adiwerna
    Kab. Tegal, Jawa Tengah 52194
11. **Kediri**
    Jl. Mataram No. 176
    Ngasem, Kediri
    Telp. (0354) 6021700
12. **Semarang**
    Jl. Perintis Kemerdekaan No. 17
    Pudakpayung, Kec. Banyumanik
    Kota Semarang, Jawa Tengah 50265
    Telp. (024) 76403214
13. **Yogyakarta**
    Jl. Raya Jogya Solo, Cucukan RT. 02/RW. 06
    Desa Wonoboyo, Kec Jogonalan
    Kab. Klaten, Jawa Tengah
    Telp. (0272) 3391621
14. **Surabaya**
    Kawasan Industri & Pergudangan
    Safe n Lock Jl. Lingkar Timur
    KM 5,5 Blok N No. 1195, 1196, 1197- dan 1202N, 1203N, 1205 Kel. Gebang Rangkah
    Kec. Sidoarjo, Sidoarjo
    Telp. (031) 99709834
15. **Makassar**
    Komp. KIMA
    Jl. Kima 3 Kav. 2 B
    Kel. Daya, Kec. Biringkanaya
    Telp. (0411) 515 066/512104
16. **Kendari**
    Jl. Madusila Baru, Kelurahan Puday
    Kecamatan Abeli, Kota Kendari 93234



Region 1

1. **Cibinong**
   Jl. Lanbau, Karang Asem Barat, Kec. Citeureup
   Kab. Bogor, Jawa Barat 16810
   Telp. (0251) 8668151
2. **Cikampek**
   Jl. Surotokunto Rawagabus, Belakang Bank
   Mandiri Johar, Kel. Adiarsa Timur
   Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang
   Jawa Barat 41322
   Telp. (0264) 838 9466/67
3. **Tangerang**
   Komplek Pergudangan Flexofast Indonesia
   Jl. Pembangunan No.9 (Jl Flexofast, Tangga
   Asem) Gudang No.3, RT.002/RW.005
   Mekarsari, Kec. Neglasari
   Telp. (021) 38959095
4. **Cirebon**
   Jl. Ahmad Yani No. 4, Kel. Pegambiran
   Kec. Lemahwungkuk, Kota Cirebon
   Telp. (0231) 221876 / (0231) 221578
5. **Bandung**
   Jl. Soekarno-Hatta No. 606
   Telp. (022) 756-3096, 7564300
6. **Jakarta**
   Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3
   (Komp. Blue Gas Indonesia), Cakung
   Telp. (021) 4870 1031

Central Warehouse

1. **Pondok Ungu**
   Komplek Pergudangan
   PT Widya Sakti Kusuma
   Jl. Raya Bekasi KM. 28, Pondok Ungu
   Telp. (021) 884 4532
2. **Yogyakarta**
   Jl. Raya Jogya Solo, Cucukan RT. 02/RW. 06
   Desa Wonoboyo, Kec. Jogonalan, Kab. Klaten
   Jawa Tengah
   Telp. 08975898030
3. **Surabaya**
   Kawasan Industri & Pergudangan Safe n Lock
   Jl. Lingkar Timur
   KM. 5,5 Blok N No. 1195, 1196, 1197- dan 1202N,
   1203N, 1205, Kel. Gebang Rangkah
   Kec. Sidoarjo, Sidoarjo
   Telp. (031) 99709834
4. **Lampung**
   Komplek Gudang Bulog
   Jl. Tembesu No. 12 Desa Campang Raya
   Telp. (0721) 7699 170/168

Region 3

1. **Batam**
   Jl. Bakal Komplek Pergudangan Mas
   Business Park No. 1 - 3A, Taman Baloi
   Kec. Batam Kota, Kota Batam,
   Kepulauan Riau 29444
2. **Jambi**
   Jl. Lintas Timur 1 Komplek Gudang
   Gapura Merah Silver No. A3 - A4, Kel.
   Talang Bakung, Kec. Paal Merah, Kota
   Jambi 36126
3. **Medan**
   Komplek Kawasan Industri Medan Star
   (KIM Star)
   Jl. Pelita Raya No. 52 A
   Tanjung Morawa, Deli Serdang
   Sumatera Utara 20362
   Telp. (061) 25802591
4. **Palembang**
   Jl. Tanjung Api-Api/Tembesu 1
   RT. 11/RW. 06
   Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin
   Telp. (0711) 5710701 / 5710702-03
5. **Pekanbaru**
   Jl. Garuda Sakti Komplek Pergudangan
   Angkasa II Blok C 3/4
   Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan
   Pekanbaru 28293
   Telp. 8415 768 / 69 / 81 / 83
6. **Padang**
   Komplek Pergudangan Ampalu X
   (Contindo Raya), Jl. By Pass KM.8
   Kel. Pengambiran Ampalu
   Kec. Lubuk Begalung, Padang
   Telp. (0751) 6742234
7. **Solok**
   Jl. Pulai Raya No. 46, RT. 01/RW. 02
   Kel. Simpang Rumbio, Kec. Lubuk Sikarah
   Kota Solok, Sumatera Barat
   Telp. 0813 6755 6501
8. **Lampung**
   Komplek Gudang Bulog
   Jl. Tembesu No. 12
   Desa Campang Raya, Bandar Lampung
   Telp. (0721) 7699 170/168
9. **Samarinda**
   Komplek Pergudangan Surya Bisnis Center
   Jl. P Suryanata RT 15 (Samping Masjid As
   Syuhada Kampung Pinang, Bukit Pinang)
   Kelurahan Bukit Pinang
   Kecamatan Samarinda Ulu
   Telp. (0541) 2459003
10. **Banjarmasin**
    Pergudangan Benteng Asia
    No.22-24, Jl. Gubernur Soebarjo Desa Kayu
    Bawang, RT. 001, Kec. Gambut, Kab. Banjar,
    Kalimantan Selatan
11. **Balikpapan**
    Jl. MT. Haryono Dalam No. 187 RT. 30
    Kel. Sungai Nangka, Balikpapan Selatan
    Telp. (0542) 8862008 / 8862007
12. **Pontianak**
    Komp. Pergudangan Kapur No. B9-B12
    Jl. Raya Desa Kapur RT. 005/RW. 01
    Desa Kapur, Kec. Sungai
    Raya Kab. Kubu Raya, Pontianak
    Kalimantan Barat
    Telp. (0561) 738297 / 738643
13. **Manado**
    Jl. Raya Manado Bitung KM. 8 Maumbi
    Kec. Kalawat Depan Perum Telkomas
    Minahasa Utara-Sulawesi Utara

Struktur Organisasi

Organization Structure

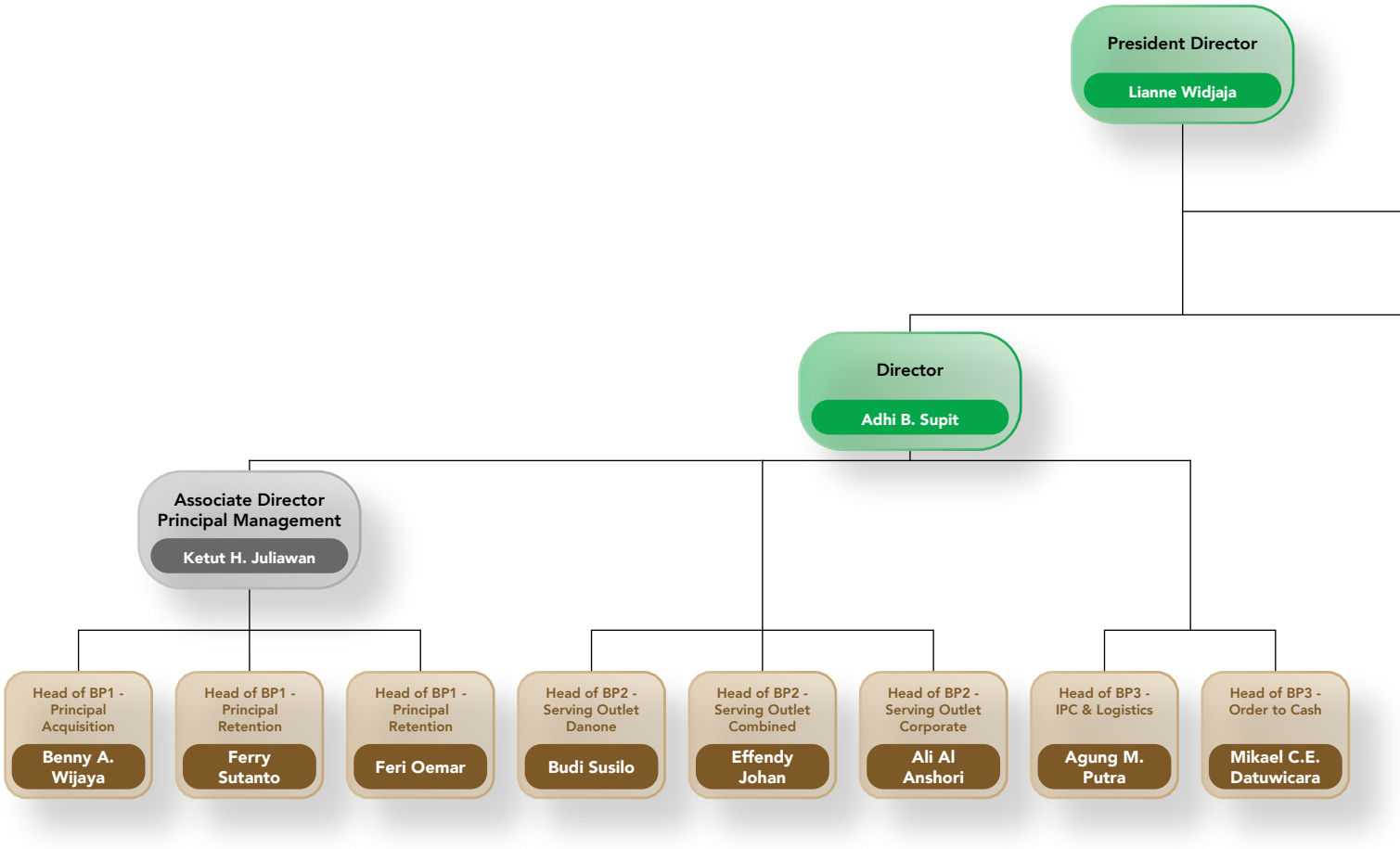

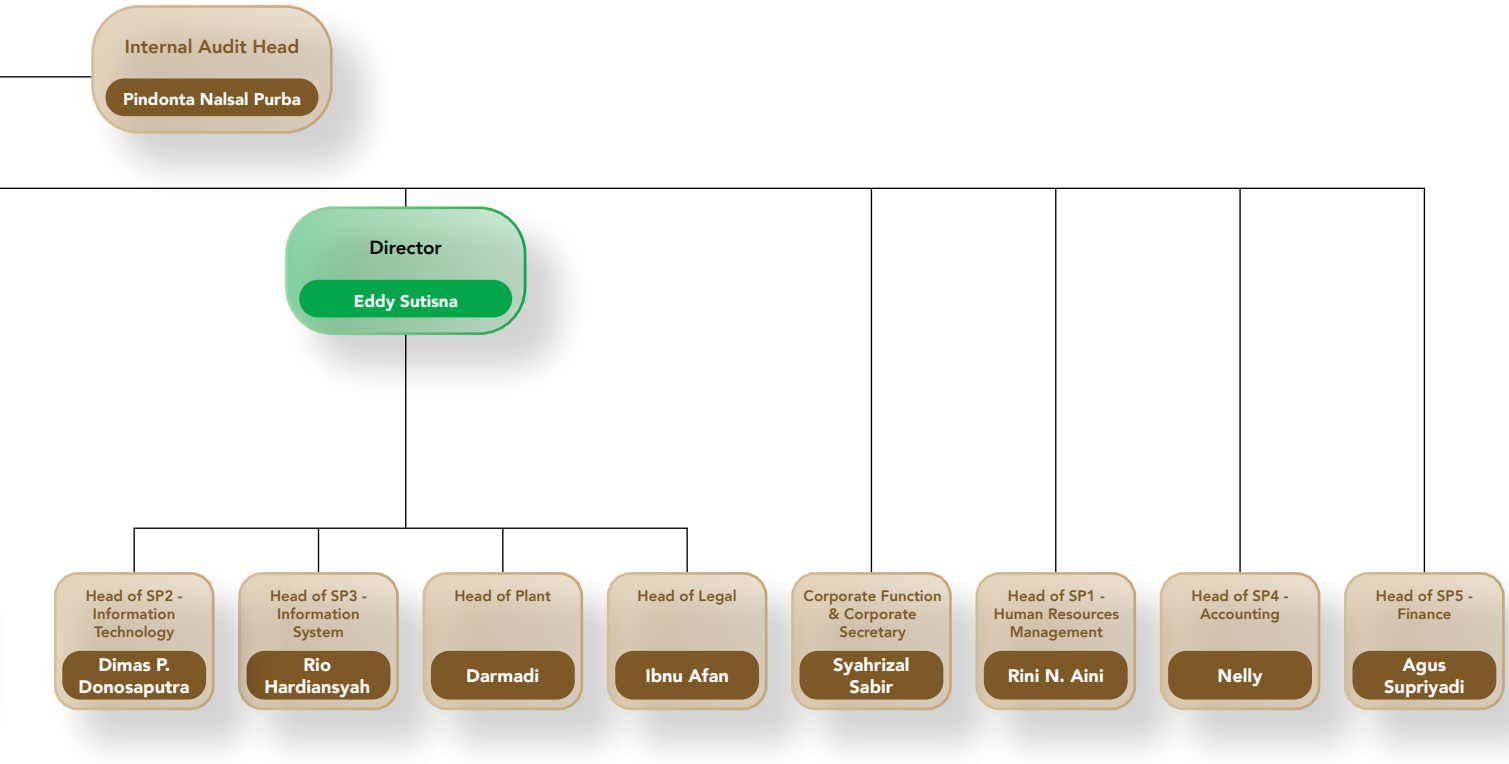
Internal Audit Head
Pindonta Nalsal Purba
Director
Eddy Sutisna
Head of SP2 - Information Technology
Dimas P. Donosaputra
Head of SP3 - Information System
Rio Hardiansyah
Head of Plant
Darmadi
Head of Legal
Ibnu Afan
Corporate Function & Corporate Secretary
Syahrizal Sabir
Head of SP1 - Human Resources Management
Rini N. Aini
Head of SP4 - Accounting
Nelly
Head of SP5 - Finance
Agus Supriyadi

Skala Perusahaan [OJK C.3.a]

Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp Miliar IDR Billion	5.572,21	4.676,25	4.566,01
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar IDR Billion	3.514,28	2.357,12	2.365,66
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar IDR Billion	2.417,93	2.319,13	2.200,35

Demografi Karyawan [OJK C.3.b] [GRI 2-7]

Employee Demography

Jumlah karyawan Perseroan di tahun 2025 sebanyak 2.026 orang, jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 16 karyawan (0,80%) dari tahun sebelumnya, yaitu 2.010 orang. Rincian demografi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's total number of employees in 2025 is 2,026 people, reflecting a increase of 16 employees (0.80%) compared to the previous year, which had 2,010 employees. The demographic breakdown of the Company's employees is as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Asal
Employees Composition by Origin

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
Lokal Local	1.473	45	32	37	7	222	3	1.819	1.434	48	30	41	6	219	3	1.781
Nasional National	176	10	-	9	-	12	-	207	194	12	-	10	-	13	-	229
Jumlah Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Unit Usaha/Business Unit :
CP : Consumer Product
TSN : Tira Satria Niaga (anak Perusahaan/subsidiary)
MS : Manufacturing Services
TCL : Tira Cipta Logistik (anak Perusahaan/subsidiary)
TCT : Tira Cipta Transportasi (anak Perusahaan/TCL subsidiary)
BGI : Blue Gas Indonesia (anak Perusahaan/subsidiary)
GNA : Gazenta Niaga (anak Perusahaan BGI/BGI subsidiary)

Definisi/Definition :
Lokal : Karyawan yang berasal dan bekerja dalam 1 (satu) wilayah provinsi yang sama (Data KTP vs Lokasi Kerja)
Local : Employees who originate from and work within the same province (ID data vs Work Location)
Nasional : Karyawan yang bekerja di luar provinsi asal (sesuai data domisili KTP)
National : Employees who work outside their province of origin (according to ID domicile data)
Catatan : Karyawan HO yang beralamat "JABODETABEK" dianggap karyawan "Lokal"
Note : HO employees with address in JABODETABEK are classified as Local employees

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employees Composition by Employment Status

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
Tetap Permanent	1.386	55	31	27	4	231	2	1.736	1.408	57	29	26	4	229	2	1.755
Kontrak Contract	263	-	1	19	3	3	1	290	220	3	1	25	2	3	1	255
Jumlah Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition by Gender

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
Wanita Female	378	27	4	12	2	21	1	445	370	28	4	16	-	24	1	443
Pria Male	1.271	28	28	34	5	213	2	1.581	1.258	32	26	35	6	208	2	1.567
Jumlah Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employees Composition by Age

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
> 55 tahun years old	5	2	1	-	-	1	-	9	6	2	-	-	-	1	-	9
46-55 tahun years old	213	5	9	4	1	49	1	282	207	5	7	5	1	46	1	272
36-45 tahun years old	609	25	13	15	2	105	-	769	572	21	14	9	-	95	-	711
18-35 tahun years old	822	23	9	27	4	79	2	966	843	32	9	37	5	90	2	1.018
Jumlah Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees Composition by Education Level

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
S3 - Doktor Doctoral's Degree	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1
S2 – Magister Master's Degree	20	3	2	-	-	3	1	29	24	3	2	1	1	3	1	35
S1 – Sarjana Bachelor's Degree	917	36	22	24	4	71	2	1.076	908	41	20	32	2	69	2	1.074
Diploma IV	11	1	-	-	-	1	-	13	9	1	-	-	-	2	-	12
Diploma III	182	12	3	10	2	19	-	228	194	12	3	7	2	20	-	238
Diploma II	1	-	-	-	-	1	-	2	2	-	-	-	-	1	-	3
Diploma I	15	-	2	-	-	-	-	17	15	-	2	-	-	-	-	17
SMA Senior High School	499	2	3	12	1	137	-	654	472	2	3	11	1	135	-	624

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees Composition by Education Level

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
SMP Junior High School	3	-	-	-	-	2	-	5	3	-	-	-	-	2	-	5
SD Elementary School	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan
Employees Composition by Position Level

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
Director	3	1	-	-	-	2	1	7	4	1	-	1	1	1	1	9
General Manager	5	1	-	-	-	-	-	6	6	1	-	-	-	-	-	7
Senior Manager	23	-	1	1	1	2	-	28	21	-	-	1	-	3	-	25
Middle Manager	29	2	1	-	-	3	-	35	23	3	-	-	-	2	-	28
Junior Manager	33	5	1	4	-	5	-	48	44	5	2	3	-	5	-	59
Officer	59	10	2	-	-	8	-	79	54	11	1	-	-	7	-	73
Supervisor	198	10	4	10	-	20	-	242	195	12	5	12	-	17	-	241
Non Management 3	204	16	15	10	1	32	1	279	207	17	15	8	1	29	1	278
Non Management 2	1.088	10	7	21	5	22	-	1.153	1.065	10	6	26	4	24	-	1.135
Non Management 1	7	-	1	-	-	140	1	149	9	-	1	-	-	144	1	155
Jumlah Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Komposisi Karyawan berdasarkan Lokasi
Employees Composition by Location

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
Head Office	205	55	-	46	7	67	3	383	207	60	-	51	6	68	3	395
Region 1	451	-	-	-	-	83	-	534	449	-	-	-	-	87	-	536
Region 2	586	-	32	-	-	49	-	667	578	-	30	-	-	54	-	662
Region 3	407	-	-	-	-	35	-	442	394	-	-	-	-	23	-	417
Jumlah Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Komposisi Karyawan Tahun 2025 berdasarkan Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin [OJK S-01]
Employees Composition by Position Level and Gender

Tingkat Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)
Executive-level	6	0,30	2	0,10
Senior-level	29	1,43	4	0,19
Mid-level	320	15,80	82	4,05
Entry-level	1.226	60,51	357	17,62
Jumlah Total	**1.581**	**78,04**	**445**	**21,96**

Catatan/Note :
Executive-level : Director
Senior-level : General Manager, Senior Manager
Mid-level : Middle Manager, Junior Manager, Officer, Supervisor
Entry-level : Non Management 1,2,3

Komposisi Karyawan Tahun 2025 berdasarkan Usia, Jabatan, dan Jenis Kelamin [OJK S-02]
Employees Composition in 2025 by Age, Position, and Gender

Usia (tahun) Age (year)	Jabatan dan Jenis Kelamin Position and Gender								Jumlah Total
	Staf Staff		Supervisor & Officer Supervisor & Officer		Manajer Manager		Manajemen Puncak Top Management		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	568	191	70	33	7	2	-	-	**871**
25-35	446	128	109	18	33	17	1	-	**752**
35-45	177	35	77	7	38	8	-	-	**342**
45-55	35	3	3	1	12	-	4	2	**60**
>55	-	-	-	-	-	-	1	-	**1**

Jumlah Pekerja Sementara [OJK S-04] [GRI 2-8]
Number of Temporary Worker

Jumlah pekerja kontraktor dan/atau konsultan tahun 2025 Number of contractors and/or consultants workers in 2025	Persentase pekerja kontraktor/konsultan dibandingkan seluruh karyawan Percentage of contractor/consultant workers relative to total employees
290	14,31%

Komposisi Pemegang Saham Perseroan [OJK C.3.c]

Shareholder Composition of The Company

Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Lebih dari 5% Shareholders with More Than 5% Ownership				
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214	332.627.350	36,214
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340	269.484.150	29,340
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.845.900	25,351	232.845.900	25,351
Pemegang Saham Afiliasi dari Pengendali dan Pemegang Saham Dewan Komisaris Affiliated Shareholders of the Controller and Board of Commissioners Shareholders				
Patrick Rudianto Widjaja	3.393.300	0,369	3.388.300	0,369
Charise N. Soemarno W	6.408.000	0,698	6.408.000	0,698
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281	2.580.400	0,281
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	80.850	0,009
Pemegang Saham Publik Public Shareholders				
Masyarakat tanpa warkat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Scripless Public (each share ownership below 5%)	68.994.055	7,512	68.980.305	7,510
Masyarakat warkat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Script public (each share ownership below 5%)	2.078.745	0,226	2.097.495	0,228
Jumlah Total	**918.492.750**	**100,00**	**918.492.750**	**100,00**

Entitas Anak Kepemilikan Langsung

Direct Subsidiaries

PT Blue Gas Indonesia

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Position and Year of Commercial Operations	Jakarta, 1991
Kegiatan Usaha Business Activities	Industri Alat-Alat Dapur dari Logam serta Jasa Perawatan dan Pengisian Gas LPG Metal Kitchenware Industry and LPG Gas Maintenance and Refilling Services
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 75 Tanggal 29 Juni 2000. SK Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Pengesahan Pendirian Nomor C-23010.HT.01.04 Tahun 2000 tanggal 24 Oktober 2000 Deed Number 75 dated June 29, 2000. Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the Ratification of the Establishment Number C-23010.HT.01.04 of 2000 dated October 24, 2000.

Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Tigaraksa Satria Tbk: 99,999% KOPKARA (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk): 0,001%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp16.000.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp7.574.616.000
Total Saham Total Shares	7.574.616 lembar I shares
Nominal per Saham Par Value per Share	Rp1.000
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tigaraksa Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3 Cakung, Jakarta Timur, 13950 T: 0807 1000 861 (Call Center) 0813 8008 8833 (SMS) 0857 9988 8833 (Whatsapp) E: pelanggan@bluegaz.co.id W: www.bluegaz.co.id
Susunan Pengurus Management Structure	**Dewan Komisaris** • Shinta Widjaja (Komisaris Utama) • Lianne Widjaja (Komisaris) **Direksi** • Eddy Rodianto (Direktur Utama) • Husen (Direktur) **Board of Commissioners** • Shinta Widjaja (President Commissioner) • Lianne Widjaja (Commissioner) **Board of Directors** • Eddy Rodianto (President Director) • Husen (Director)

PT Tira Satria Niaga

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Position and Year of Commercial Operations	Jakarta, 2021
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Melalui Sistem Elektronik Trading Through Electronic Systems
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 19 Tanggal 16 Juli 1996. SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia tentang Pengesahan Pendirian Nomor C2-8634 HT.01.01.Th.96 Tanggal 27 Agustus 1996 Deed Number 19 dated July 16, 1996. Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia concerning the Ratification of the Establishment Number C2-8634 HT.01.01.Th.96 dated August 27, 1996
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Tigaraksa Satria Tbk: 99,984% KOPKARA (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk: 0,016%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp19.998.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp17.498.250.000
Total Saham Total Shares	31.500 lembar I shares
Nominal per Saham Par Value per Share	Rp555.500
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Menara Duta Lantai 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Jakarta Selatan, DKI Jakarta-12910 T: 0821 1408 9837

Susunan Pengurus Management Structure	**Dewan Komisaris** • Chandra Natalie Widjaja (Komisaris Utama) • Lianne Widjaja (Komisaris) **Direksi** • Umi Marzukoh (Direktur) **Board of Commissioners** • Chandra Natalie (President Commissioner) • Lianne Widjaja (Commissioner) **Board of Directors** • Umi Marzukoh (Director)

PT Tira Cipta Logistik

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Position and Year of Commercial Operations	Jakarta, 2023
Kegiatan Usaha Business Activities	Pergudangan Warehousing
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 18 Tanggal 7 Juli 2022. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tentang Pengesahan Pendirian Nomor AHU-0047927.AH.01.01.Tahun 2022 Tanggal 18 Juli 2022 Deed Number 18 dated July 7, 2022. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the Ratification of the Establishment Number AHU-0047927.AH.01.01.Year 2022 dated July 18, 2022
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Tigaraksa Satria Tbk: 60% PT Proteindotama Cipta Pangan: 40%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp280.000.000.000
Total Saham Total Shares	280.000 lembar I shares
Nominal per Saham Par Value per Share	Rp1.000.000
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Menara Duta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp: 021-2527300
Susunan Pengurus Management Structure	**Dewan Komisaris** • Adhi Bertus Supit (Komisaris Utama) • Dirk Budiantowahjudi Djatmiko (Komisaris) • Ir. Rajmattollah Soraya (Komisaris) **Direksi** • Susila Hartana (Direktur Utama) • Rina (Direktur) • Eddy Sutisna (Direktur) **Board of Commissioners** • Adhi Bertus Supit (President Commissioner) • Dirk Budiantowahjudi (Commissioner) • Ir. Rajmattollah Soraya (Commissioner) **Board of Directors** • Susila Hartana (President Director) • Rina (Director) • Eddy Sutisna (Director)

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung | Indirect Subsidiaries

PT Gazenta Niaga

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Position and Year of Commercial Operations	Jakarta, 2013
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Wholesale Trade of Household Equipment and Supplies
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 02 Tanggal 3 September 2012. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Pengesahan Pendirian Nomor AHU-48322.AH.01.01.Tahun 2012 Tanggal 11 September 2022 Deed Number 02 dated September 3, 2012. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the Ratification of the Establishment Number AHU-48322.AH.01.01.Year 2012 dated September 11, 2022
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Blue Gas Indonesia: 99,9% KOPKARA (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk): 0,1%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp10.000.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp2.500.000.000
Total Saham Total Shares	25.000.000 lembar I shares
Nominal per Saham Par Value per Share	Rp100
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tigaraksa Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3 Cakung, Jakarta Timur 13950
Susunan Pengurus Management Structure	**Dewan Komisaris** Husen (Komisaris) **Direksi** Zainul Abidin (Direktur) **Board of Commissioners** Husen (Commissioner) **Board of Directors** Zainul Abidin (Director)

PT Tira Cipta Transportasi

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Position and Year of Commercial Operations	Jakarta, 2023
Kegiatan Usaha Business Activities	Pengelolaan logistik produk-produk beku/dingin (*cold chain products*) Logistics management for frozen and chilled products (cold chain products)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 37 Tanggal 28 November 2022. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Pengesahan Pendirian Nomor AHU-0088635.AH.01.01.Tahun 2022 Tanggal 22 Desember 2022 Deed Number 37 dated November 28, 2022. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the Ratification of the Establishment Number AHU-0088635.AH.01.01. Year 2022, dated December 22, 2022

Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Tigaraksa Satria: 1% PT Tira Cipta Logistik: 98% PT Proteindotama Cipta Pangan: 1%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp20.000.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp10.000.000.000
Total Saham Total Shares	10.000 lembar I shares
Nominal per Saham Par Value per Share	Rp1.000.000
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Menara Duta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp: (021) 2527300
Susunan Pengurus Management Structure	**Dewan Komisaris** • Adhi Bertus Supit (Komisaris Utama) • Dirk Budiantowahjudi Djatmiko (Komisaris) • Ir. Rajmattollah Soraya (Komisaris) **Direksi** • Susila Hartana (Direktur Utama) • Rina (Direktur) • Eddy Sutisna (Direktur) **Board of Commissioners** • Adhi Bertus Supit (President Commissioner) • Dirk Budiantowahjudi (Commissioner) • Ir. Rajmattollah Soraya (Commissioner) **Board of Directors** • Susila Hartana (President Director) • Rina (Director) • Eddy Sutisna (Director)

Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Associations

Nama Asosiasi Association Name	**Posisi Perseroan** Company's Status
Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI) Indonesian Food and Beverage Producers Association (GAPMMI)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Publicly Listed Companies Association (AEI)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member

Perubahan Signifikan dalam Organisasi [OJK C.6]

Significant Changes in the Organization

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan mengenai perubahan struktur organisasi, kepemilikan anak perusahaan, wilayah operasional maupun rantai pasokan Perseroan.

As of the end of 2025, there were no significant changes in the Company's organizational structure, subsidiary ownership, operational areas, or supply chain.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Melalui pendekatan strategis dalam pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif, di mana setiap individu dapat berkembang secara maksimal.

Through a strategic approach to HR management, the Company is committed to creating an inclusive and collaborative work environment, where each individual can develop to their full potential.


04

Tentang Laporan Keberlanjutan

PT Tigaraksa Satria Tbk (Perseroan) menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk transparansi kepada publik tentang kinerja keberlanjutan Perseroan. Dalam laporan ini, Perseroan menjelaskan dampak operasi terhadap aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial, sekaligus kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan. Pengungkapan data dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya. Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan dalam lingkup Perseroan, kecuali data lingkungan, yang saat ini hanya berasal dari Unit Usaha Manufacturing Services Perseroan yang terletak di Cangkringan, Yogyakarta. [GRI 2-2, 2-3]

Seluruh data keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, dan bersumber dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik guna menjamin validitasnya. Selain itu, Laporan ini disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apabila terdapat perbedaan penafsiran atau ketidaksesuaian antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia digunakan sebagai acuan.

Rujukan Laporan

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 disusun berdasarkan pedoman:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/ POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten Dan Perusahaan Publik; dan
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan ketentuan merujuk kepada (with reference to).

Informasi yang relevan dengan pedoman tertentu ditandai dengan kode pengungkapan di akhir kalimat atau alinea terkait. Selain itu, Indeks yang memuat nomor halaman untuk masing-masing bagian pengungkapan tersedia pada bagian akhir laporan ini.

Pernyataan Ulang Informasi [GRI 2-4]

Perseroan memberi tanda (*) pada data yang dinyatakan ulang (*restatement*) jika terdapat perbaikan informasi dan data yang disajikan dari laporan tahun sebelumnya. Pada laporan keberlanjutan 2025 tidak terdapat data dan informasi yang dinyatakan ulang.

About the Sustainability Report

PT Tigaraksa Satria Tbk (the Company) prepares its Sustainability Report as a form of transparency to the public regarding the Company's sustainability performance. This report explains the impacts of the Company's operations on economic, environmental, and social aspects, as well as its contributions to sustainable development.

The Sustainability Report is published annually together with the Company's Annual Report. The data and information disclosed in this Sustainability Report cover the period from January 1 to December 31, 2025, along with performance comparisons for the two previous years. The report presents sustainability performance within the scope of the Company, except for environmental data, which currently derive solely from the Company's Manufacturing Services Unit located in Cangkringan, Yogyakarta. [GRI 2-2, 2-3]

All financial data are presented in Indonesian Rupiah and sourced from the audited Financial Statements to ensure validity. This report is published in two languages, Indonesian and English. In the event of differences in interpretation or inconsistencies between the Indonesian and English versions, the Indonesian version shall prevail.

Report References

The 2025 Sustainability Report is prepared based on the following guidelines:

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.
- Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/ POJK.04/2021, Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, with reference to.

Information relevant to specific guidelines is marked with disclosure codes at the end of the corresponding sentence or paragraph. In addition, an index containing page numbers for each disclosure section is provided at the end of this report.

Restatements of Information

The Company marks (*) any restated data when corrections to previously reported information are made. In the 2025 sustainability report, there are no data or information that have been restated.

Verifikasi oleh Pihak Independen [OJK G.1][GRI 2-5]

Sampai tahun pelaporan, verifikasi dari pihak ketiga yang independen (*external assurance*), masih belum diterapkan. Namun, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini telah melalui proses verifikasi internal, sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Aksesibilitas dan Kontak [GRI 2-3]

Laporan keberlanjutan dapat diakses oleh para pembaca dan pemangku kepentingan melalui tautan situs web berikut: https://www.tigaraksa.co.id/sustainability-report

Informasi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan dapat diperoleh melalui :

Sekretaris Perusahaan
Syahrizal Sabir
PT Tigaraksa Satria Tbk
Menara Duta Lt. 2 & 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910
Telepon : (021) 252 7300 / 252 7276
Situs Web : www.tigaraksa.co.id
Surel : corporate@tigaraksa.co.id

Penetapan Topik Material

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Lebih lanjut, Perseroan juga telah memetakan kontribusinya terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Penetapan topik material dilakukan melalui *Focus Group Discussion* bersama pemangku kepentingan internal dan eksternal. Proses ini diawali dengan mengidentifikasi isu-isu yang memiliki dampak signifikan, baik dari operasional Perseroan terhadap pemangku kepentingan, maupun dari faktor eksternal seperti perubahan regulasi dan harapan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Melalui tahapan ini, diperoleh daftar topik material yang paling relevan dengan konteks keberlanjutan Perseroan. [GRI 3-1]

Selanjutnya, hasil dari diskusi tersebut telah ditinjau secara internal dan disetujui oleh Direksi sebagai dasar penetapan topik material utama yang menjadi fokus pelaporan serta arah strategi keberlanjutan Perseroan sebagai berikut :

Verification by Independent Party

Until the reporting year, verification by an independent third party (external assurance) has not yet been implemented. However, the Company ensures that all data and information disclosed in this Sustainability Report have undergone an internal verification process, making them reliable for evaluation and decision-making purposes.

Accessibility and Contact

The sustainability report can be accessed by readers and stakeholders through the following website link:
https://www.tigaraksa.co.id/sustainability-report

Further information regarding the Sustainability Report can be obtained from:

Corporate Secretary
Syahrizal Sabir
PT Tigaraksa Satria Tbk
Menara Duta, 2nd & 4th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi South Jakarta, DKI Jakarta 12910
Phone : (021) 252 7300 / 252 7276
Website : www.tigaraksa.co.id
Email : corporate@tigaraksa.co.id

Material Topics Determination

The Company is committed to implementing sustainable business practices by applying good corporate governance and considering economic, environmental, and social impacts. In addition, the Company has mapped its contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Material topics were determined through Focus Group Discussions held with both internal and external stakeholders. The process began with identifying issues that have significant impacts, whether from the Company's operational activities on stakeholders or from external factors such as regulatory changes and stakeholder expectations. Through this stage, a list of material topics most relevant to the Company's sustainability context was established. [GRI 3-1]

The results of these discussions were then reviewed internally and approved by the Board of Directors as the basis for determining the key material topics that will guide the Company's reporting focus and sustainability strategy, as follows:

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

List of Material Topics

Topik Material Material Topics	**Nomor Pengungkapan Standar GRI** GRI Standards Disclosure Number	**Kenapa Topik Ini Material** Reason of Materiality [GRI 3-3]
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Kinerja ekonomi Perseroan memberikan dampak yang signifikan bagi keberlangsungan usaha dan pemangku kepentingan. Dampak positif utamanya mencakup kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, distribusi produk yang lebih merata, serta peningkatan pendapatan bagi mitra dan jaringan usaha. Selain itu, pencapaian kinerja keuangan yang stabil memungkinkan perusahaan mempertahankan investasi, inovasi produk, dan ekspansi pasar yang pada akhirnya meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Di sisi lain, terdapat potensi dampak negatif apabila terjadi penurunan kinerja keuangan, seperti berkurangnya kapasitas investasi, gangguan rantai pasok, atau risiko terhadap kesinambungan usaha Perseroan dan mitra distribusi. Fluktuasi ekonomi eksternal juga dapat memengaruhi stabilitas pendapatan dan menimbulkan risiko bagi kelompok usaha yang bergantung pada kegiatan operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen mempertahankan kinerja ekonomi yang berkelanjutan melalui efisiensi operasional, inovasi produk, dan perluasan pasar. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan tata kelola keuangan, pemantauan rutin terhadap capaian kinerja, serta penerapan strategi bisnis adaptif untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang. Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam pelaporan keuangan guna memperkuat kepercayaan investor dan pemegang saham. Selain itu, diversifikasi produk serta kemitraan strategis dikembangkan untuk memperluas jangkauan pasar dan memastikan akses yang merata terhadap produk berkualitas bagi masyarakat. The Company's economic performance has a significant impact on the Company's business sustainability and its stakeholders. The primary positive impacts include contributions to economic growth through job creation, wider and more efficient product distribution, and increased income opportunities for partners and business networks. Stable financial performance also enables the Company to maintain investment capacity, product innovation, and market expansion, ultimately increasing value for shareholders. Conversely, negative impacts may arise if financial performance declines, including reduced investment capability, disruptions in the supply chain, or risks to the business continuity of the Company and its distribution partners. External economic fluctuations may also affect revenue stability and pose risks to business groups that rely on the Company's operational activities. The Company is committed to maintaining sustainable economic performance through operational efficiency, product innovation, and market expansion. This commitment is reflected in strengthened financial governance, regular performance monitoring, and the implementation of adaptive business strategies to safeguard long-term sustainability. The Company upholds transparency in financial reporting to reinforce investor and shareholder confidence. In addition, product diversification and strategic partnerships are pursued to broaden market reach and ensure equitable access to quality products for the community.

Topik Material Material Topics	**Nomor Pengungkapan Standar GRI** GRI Standards Disclosure Number	**Kenapa Topik Ini Material** Reason of Materiality [GRI 3-3]
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1 203-2	Program tanggung jawab sosial Perseroan memberikan dampak nyata bagi kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasional. Dampak positif yang paling terlihat mencakup peningkatan akses pendidikan bagi anak-anak, peningkatan keterampilan bagi mahasiswa dan pencari kerja, serta penguatan kapasitas ekonomi melalui pelatihan UMKM dan kelompok usaha produktif. Selain itu, kegiatan pengolahan limbah dan pembangunan infrastruktur membantu menciptakan kondisi lingkungan dan sosial yang lebih layak bagi komunitas sekitar, sekaligus meningkatkan hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat. Adapun potensi dampak negatif dapat muncul apabila program tidak berjalan secara tepat sasaran atau tidak berkelanjutan, yang dapat menimbulkan ketergantungan, ekspektasi berlebihan, atau ketidakseimbangan manfaat di antara kelompok penerima. Ketidakefektifan program juga berpotensi mengurangi nilai ekonomi tidak langsung yang diharapkan serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial dengan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang. Perseroan mengembangkan beragam Program Reguler seperti peningkatan kualitas pendidikan anak, dukungan bagi penyandang disabilitas, peningkatan keterampilan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, serta pengelolaan limbah di sekitar Pabrik Cangkringan. Selain itu, melalui Program Mandiri, Perseroan memberikan dukungan pendidikan bagi anak-anak karyawan sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan internal. Secara khusus, Program Non-reguler dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lokal, seperti pelatihan bagi UMKM dan kelompok usaha produktif serta pembangunan infrastruktur sosial. Seluruh program dirancang untuk memperluas dampak ekonomi tidak langsung sekaligus memastikan komunitas dapat tumbuh secara mandiri. The Company's social responsibility programs deliver tangible benefits to communities surrounding its operational areas. Positive impacts are reflected in improved access to education for children, enhanced skills for students and job seekers, and strengthened economic capacity through training for MSMEs and productive community groups. Waste-management initiatives and basic infrastructure improvements also help create a more livable environmental and social landscape while reinforcing constructive relationships between the Company and local communities. Potential negative impacts may arise if programs are not well targeted or are unsustainable, which could lead to dependency, inflated expectations, or uneven distribution of benefits among recipient groups. Ineffective execution may also reduce the indirect economic value generated and diminish community trust in the Company. The Company carries out its social responsibility programs with a commitment to enhancing community welfare and independence as part of its long-term sustainability strategy. The Company implements various Regular Programs, including children's education support, assistance for persons with disabilities, skill-building for university students preparing to enter the workforce, and waste-management initiatives around the Cangkringan Plant. Through Independent Programs, the Company provides educational support for employees' children as part of its commitment to internal well-being. Non-regular Programs are developed to address specific local needs, such as MSME and productive-group training, as well as social-infrastructure development. All programs are designed to expand indirect economic impact while ensuring that communities can develop sustainably and independently.

Topik Material Material Topics	**Nomor Pengungkapan Standar GRI** GRI Standards Disclosure Number	**Kenapa Topik Ini Material** Reason of Materiality [GRI 3-3]
Emisi Emission	305-1 305-2 305-4 305-5 305-7	Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi langsung (Cakupan 1) maupun tidak langsung (Cakupan 2) yang berdampak pada kualitas udara dan perubahan iklim. Dampak negatif berpotensi muncul dari konsumsi energi berbasis fosil, penggunaan peralatan beremisi, dan aktivitas transportasi yang dapat meningkatkan intensitas emisi gas rumah kaca serta menurunkan kualitas udara di sekitar area operasional. Jika tidak dikelola secara efektif, emisi tersebut dapat memengaruhi kesehatan masyarakat, ekosistem lokal, serta meningkatkan risiko kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Di sisi lain, implementasi efisiensi energi, pengurangan konsumsi bahan bakar fosil, dan pengembangan ruang hijau melalui penanaman pohon memberikan dampak positif yang signifikan. Upaya-upaya tersebut berkontribusi pada penurunan emisi, peningkatan kualitas udara, serta memperkuat ketahanan ekosistem di sekitar pabrik. Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi melalui berbagai langkah efisiensi energi dan inisiatif penghijauan di area operasional. Strategi pengelolaan emisi dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan energi, pengelolaan limbah B3 (PLB3), pengendalian pencemaran udara (PPU), dan mengurangi ketergantungan terhadap sumber energi berbasis fosil hingga penanaman pohon di zona hijau Pabrik Cangkringan sebagai area serapan karbon. Selain itu, Perseroan melakukan pemantauan kualitas udara secara rutin guna memastikan kadar zat emisi tetap di bawah ambang batas yang ditetapkan. The Company operational activities generate both direct (Scope 1) and indirect (Scope 2) emissions that affect air quality and contribute to climate change. Negative impacts may arise from fossil-fuel energy consumption, the use of emission-producing equipment, and transportation activities that increase greenhouse-gas intensity and degrade air quality around operational areas. If not managed effectively, these emissions can affect public health, damage local ecosystems, and increase compliance risks related to environmental regulations. Conversely, implementing energy-efficiency measures, reducing fossil-fuel consumption, and developing green spaces through tree planting generate significant positive impacts. These efforts help lower emissions, improve air quality, and strengthen ecosystem resilience around the facility. The Company is committed to managing emissions through various energy-efficiency measures and greening initiatives across its operations. Its emission-management strategy includes optimizing energy use, managing hazardous waste (PLB3), controlling air pollution (PPU), and reducing reliance on fossil-fuel energy sources, supported by tree planting within the green zone of the Cangkringan Plant as a carbon-absorption area. In addition, the Company conducts routine air-quality monitoring to ensure emission levels remain below regulated thresholds.

Topik Material Material Topics	**Nomor Pengungkapan Standar GRI** GRI Standards Disclosure Number	**Kenapa Topik Ini Material** Reason of Materiality [GRI 3-3]
Limbah Waste	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah B3 maupun non-B3 yang dapat menimbulkan dampak lingkungan apabila tidak dikelola secara tepat. Dampak negatif berpotensi muncul dari risiko pencemaran tanah, air, dan udara akibat penanganan limbah yang tidak sesuai standar, serta risiko kesehatan bagi pekerja dan masyarakat di sekitar area operasional. Ketidakefektifan proses pengelolaan limbah juga dapat menimbulkan ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berdampak pada reputasi serta risiko hukum bagi perusahaan. Sebaliknya, pengelolaan limbah yang efektif memberikan dampak positif berupa penurunan potensi pencemaran, peningkatan efisiensi sumber daya, serta pengurangan volume limbah yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Pemanfaatan limbah afval bubuk sebagai bahan pakan ternak juga mendukung prinsip ekonomi sirkular dengan mengurangi limbah dan menciptakan nilai tambah bagi pihak lain dalam ekosistem bisnis. Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab sebagai bagian dari strategi pelestarian lingkungan dan pemenuhan regulasi. Seluruh limbah dikategorikan berdasarkan karakteristiknya guna memastikan metode penanganan yang tepat, efektif, dan efisien. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan limbah sesuai ketentuan regulator. Selain itu, sebagian limbah afval bubuk dimanfaatkan kembali sebagai bahan pakan ternak untuk mendukung efisiensi sumber daya dan penerapan prinsip ekonomi sirkular. Komitmen ini memastikan bahwa setiap tahapan pengelolaan limbah berjalan sesuai praktik terbaik yang berlaku. The Company's operational activities generate both hazardous and non-hazardous waste, which can pose environmental impacts if not managed properly. Negative impacts may arise from risks of soil, water, and air pollution due to improper handling, as well as potential health risks for workers and surrounding communities. Ineffective waste management can also lead to non-compliance with environmental regulations, damaging the Company's reputation and increasing legal exposure. On the other hand, effective waste management delivers positive impacts such as reducing pollution risks, improving resource efficiency, and decreasing the volume of waste sent to landfills. Repurposing powder afval waste as animal feed also supports circular-economy principles by reducing waste and creating added value for other stakeholders in the business ecosystem. The Company is committed to managing waste responsibly as part of its environmental stewardship strategy and regulatory compliance. All waste is categorized based on its characteristics to ensure proper, effective, and efficient handling. The Company cooperates with licensed third parties for the transportation, processing, and disposal of waste in accordance with regulatory requirements. Additionally, a portion of powder afval waste is repurposed as animal feed to support resource efficiency and the implementation of circular-economy practices. This commitment ensures that every stage of waste management adheres to applicable best practices.
Ketenagakerjaan Employment	401-1 401-2	Pengelolaan tenaga kerja memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan operasional Perseroan. Dampak positif muncul melalui penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta tersedianya fasilitas dan tunjangan yang mendukung produktivitas. Hal ini berkontribusi pada rendahnya tingkat *turnover*, peningkatan loyalitas, dan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik dalam jangka panjang. Sementara itu, potensi dampak negatif dapat timbul jika pengelolaan ketenagakerjaan tidak dilakukan secara adil atau tidak memenuhi kebutuhan pekerja, seperti risiko ketidakpuasan, menurunnya motivasi kerja, meningkatnya *turnover*, atau ketidaksesuaian dengan peraturan ketenagakerjaan. Kondisi tersebut dapat mengganggu kelancaran operasional dan mengurangi daya saing perusahaan dalam menarik serta mempertahankan talenta. Perseroan memegang prinsip keadilan dan kesejahteraan dalam pengelolaan tenaga kerja dengan menyediakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif. Kebijakan ketenagakerjaan mengutamakan hak-hak pekerja, keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan, serta program kesejahteraan untuk mendukung produktivitas dan loyalitas karyawan. Perseroan juga menyediakan fasilitas dan tunjangan yang kompetitif sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi karyawan. Labor management has a significant impact on the continuity of the Company's operations. Positive impacts arise from creating an inclusive work environment, improving employee welfare, and providing facilities and benefits that support productivity. These efforts contribute to low turnover, stronger employee loyalty, and better-quality human resources in the long term. Conversely, negative impacts may occur if labor management is not conducted fairly or fails to meet employee needs. Risks include dissatisfaction, reduced motivation, increasing turnover, or non-compliance with labor regulations. Such conditions can disrupt operational continuity and weaken the Company's competitiveness in attracting and retaining talent. The Company upholds principles of fairness and employee welfare in its labor management practices by providing an inclusive and conducive work environment. Its labor policies prioritize employee rights, work-life balance, and welfare programs designed to support productivity and loyalty. The Company also offers competitive facilities and benefits as a form of appreciation for employee contributions.

Topik Material Material Topics	**Nomor Pengungkapan Standar GRI** GRI Standards Disclosure Number	**Kenapa Topik Ini Material** Reason of Materiality [GRI 3-3]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1 403-5 403-9 403-10	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan karyawan serta keberlanjutan operasional TGKA. Dampak positif muncul melalui lingkungan kerja yang aman, minim risiko, dan mendukung produktivitas, sehingga menekan potensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Implementasi sistem K3 yang baik juga meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang mempertahankan reputasi perusahaan serta kepercayaan pemangku kepentingan. Sebaliknya, jika K3 tidak dikelola secara efektif, potensi dampak negatif dapat timbul berupa kecelakaan kerja, gangguan kesehatan, hilangnya waktu kerja, penurunan produktivitas, hingga risiko hukum dan reputasi. Kondisi tersebut dapat mengganggu kelangsungan operasional serta menimbulkan kerugian materi dan non-materi bagi Perseroan dan pekerja. Perseroan berkomitmen menjadikan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional. Perseroan menerapkan kebijakan K3 yang komprehensif melalui pelatihan K3 berkala, audit keselamatan, dan penyediaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai standar. Evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mengidentifikasi area peningkatan guna mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Seluruh langkah ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas tenaga kerja. Occupational health and safety (OHS) have a direct impact on employee well-being and the continuity of the Company's operations. Positive impacts arise from a safe, low-risk work environment that supports productivity, reduces the likelihood of workplace accidents, and minimizes occupational diseases. A well-implemented OHS system also strengthens regulatory compliance, helping maintain the Company's reputation and stakeholder trust. Conversely, ineffective OHS management can lead to workplace accidents, health issues, lost work time, reduced productivity, and potential legal or reputational risks. Such conditions may disrupt operational continuity and cause both material and non-material losses for the Company and its workforce. The Company is committed to making occupational health and safety a top priority across all operational activities. The Company implements comprehensive OHS policies through regular OHS training, safety audits, and the provision of standard-compliant personal protective equipment (PPE). Routine evaluations are conducted to ensure regulatory compliance and to identify improvement areas to prevent workplace accidents and occupational diseases. All measures are designed to create a safe, healthy, and productive work environment.
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1 404-2 404-3	Pelatihan dan pengembangan karyawan memberikan dampak langsung terhadap efektivitas operasional dan daya saing Perseroan. Dampak positif yang muncul antara lain peningkatan kompetensi teknis, keterampilan kepemimpinan, serta kesiapan karyawan dalam menghadapi perubahan kebutuhan bisnis. Program pengembangan yang tepat mendukung produktivitas, kualitas layanan, dan kemampuan adaptasi organisasi dalam jangka panjang. Potensi dampak negatif dapat muncul apabila pelatihan tidak sesuai kebutuhan atau tidak diikuti secara merata, yang dapat menyebabkan ketimpangan kompetensi, penurunan produktivitas, dan risiko kesalahan operasional. Minimnya kesempatan pengembangan juga dapat memengaruhi motivasi, keterlibatan, dan retensi karyawan. Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan yang disusun berdasarkan kebutuhan bisnis. Program tersebut mencakup pelatihan teknis, kepemimpinan, dan pengembangan keterampilan profesional untuk mendukung pertumbuhan individu dan organisasi. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh kesempatan pengembangan yang relevan guna mendukung produktivitas dan pencapaian tujuan bisnis jangka panjang. Training and employee development have a direct impact on the Company's operational effectiveness and competitiveness. Positive outcomes include improved technical competencies, enhanced leadership skills, and increased employee readiness to respond to shifting business needs. Well-designed development programs support long-term productivity, service quality, and organizational adaptability. Potential negative impacts may arise when training programs do not match actual needs or are unevenly implemented, leading to competency gaps, reduced productivity, and operational risks. Limited development opportunities may also affect employee motivation, engagement, and retention. The Company is committed to enhancing employee competencies through training and development programs designed in alignment with business needs. These programs cover technical training, leadership development, and professional skill-building to support both individual and organizational growth. The Company ensures that every employee receives relevant development opportunities that strengthen productivity and contribute to long-term business objectives.

Topik Material Material Topics	**Nomor Pengungkapan Standar GRI** GRI Standards Disclosure Number	**Kenapa Topik Ini Material** Reason of Materiality [GRI 3-3]
Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 405-2	Penerapan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam rekrutmen, promosi, serta pengembangan karier memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas tenaga kerja Perseroan. Lingkungan kerja yang inklusif meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta loyalitas karyawan. Keanekaragaman juga memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan dan mendukung inovasi, sehingga memperkuat daya saing perusahaan. Sebaliknya, jika prinsip kesetaraan tidak diterapkan secara konsisten, hal ini dapat menimbulkan dampak negatif berupa ketidakpuasan, konflik internal, risiko diskriminasi, serta penurunan produktivitas. Ketidakseimbangan kesempatan atau perlakuan tidak adil juga berpotensi memengaruhi reputasi perusahaan dan menghambat kemampuan Perseroan dalam menarik serta mempertahankan talenta terbaik. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam seluruh proses ketenagakerjaan melalui kebijakan inklusif yang memastikan setiap individu memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai kompetensi dan kinerjanya. Perseroan menerapkan kebijakan anti-diskriminasi yang berlaku di seluruh aspek operasional serta menyediakan mekanisme pelaporan yang transparan dan independen untuk menangani setiap bentuk keluhan. Selain itu, Perseroan secara aktif membangun budaya kerja yang menghargai keberagaman dan menjamin perlindungan hak individu dalam lingkungan kerja yang aman, adil, dan saling menghormati. The application of equality and fairness in recruitment, promotion, and career development delivers significant positive impacts on the quality of the Company workforce. An inclusive work environment enhances employee motivation, engagement, and loyalty. Diversity also enriches perspectives in decision-making and supports innovation, thereby strengthening the Company's competitiveness. Conversely, if equality principles are not consistently upheld, negative consequences may arise, including dissatisfaction, internal conflict, discrimination risks, and declining productivity. Unequal opportunities or unfair treatment may also affect the Company's reputation and hinder the Company's ability to attract and retain top talent. The Company upholds the principles of equality and fairness throughout all employment processes through inclusive policies that ensure every individual receives equal opportunities to grow according to their competencies and performance. The Company enforces anti-discrimination policies across all operational aspects and provides transparent and independent reporting mechanisms to address any form of grievance. In addition, the Company actively cultivates a work culture that values diversity and ensures the protection of individual rights within a safe, fair, and respectful working environment.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1 416-2	Keamanan dan kualitas produk memiliki dampak langsung terhadap kesehatan dan kepercayaan pelanggan. Produk yang memenuhi standar mutu dan keselamatan meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi merek yang pada akhirnya menjaga kesinambungan hubungan bisnis antara Perseroan dan Prinsipal. Sebaliknya, apabila terdapat ketidaksesuaian kualitas atau risiko kontaminasi yang dapat membahayakan kesehatan pelanggan, maka hal tersebut akan menimbulkan keluhan atau penarikan produk, serta berpotensi menurunkan reputasi merek. Ketidakefektifan pengawasan kualitas juga dapat berimplikasi pada risiko hukum dan ketidakpatuhan terhadap standar keamanan produk. Perseroan memprioritaskan keamanan dan kualitas produk melalui penerapan standar jaminan mutu serta pengawasan komprehensif pada seluruh tahap produksi dan distribusi. Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang didistribusikan memenuhi standar kesehatan dan keselamatan pelanggan melalui proses pemantauan berkala, evaluasi kepatuhan, serta penerapan kontrol mutu yang konsisten. Product safety and quality have a direct impact on customer health and trust. Products that meet established quality and safety standards enhance customer satisfaction and strengthen brand reputation, ultimately ensuring the continuity of business relationships between the Company and its Principals. Conversely, any deviation in quality or the presence of contamination risks that may endanger customer health can lead to complaints or product recalls and has the potential to damage brand reputation. Ineffective quality monitoring may also result in legal risks and non-compliance with product safety standards. The Company prioritizes product safety and quality by implementing stringent quality assurance standards and comprehensive oversight throughout all stages of production and distribution. The Company ensures that every product distributed meets health and safety requirements through periodic monitoring, compliance evaluations, and consistent application of quality control measures.



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan terus berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan di setiap aspek operasional Perseroan.

The Company is committed to sustainable business practices in every aspect of its operations.


05

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sebagai perusahaan multibisnis, Perseroan senantiasa berpegang pada komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa kehadiran aktivitas operasional Perseroan dapat memberikan nilai positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut tercermin dalam strategi dan target yang disusun berdasarkan pemetaan dampak dari kegiatan operasional Perseroan.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian guna menjaga ketangguhan dan mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan kami. Perseroan memahami bahwa pertumbuhan yang optimal dan aspirasi untuk berada di posisi terdepan harus disertai dengan integritas dalam bertindak serta tanggung jawab dalam menentukan arah dan keputusan strategis usaha kami agar senantiasa berkelanjutan untuk jangka panjang.

Berikut merupakan strategi, target, dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025 yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) di Indonesia sekaligus memberi nilai bagi pemangku kepentingan.

Sustainability Strategy

As a multi-business company, the Company remains committed to implementing sustainable business practices. the Company believes that Company operational activities can create positive value for economic growth and community welfare while also preserving the environment. This commitment is reflected in strategies and targets formulated based on a mapping of impacts arising from the Company's operational activities.

In conducting its business, the Company applies the principle of prudence to maintain resilience and uphold the trust of its stakeholders. the Company understands that achieving optimal growth and striving to be at the forefront must be accompanied by integrity in action and accountability in determining long-term strategic direction and decisions.

The following sets out the Company's strategies, targets, and achievements throughout 2025 that support the attainment of Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs) while delivering value to stakeholders.

Kontribusi SDGs
SDGs Contribution





8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.
8.2 Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading, and innovation, including by focusing on high-value-added and labor-intensive sectors.

4.1 Menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.
4.1 Ensuring that all girls and boys complete free, equitable, and quality primary and secondary education that leads to relevant and effective learning outcomes.

8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.
8.3 Promoting development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity, and innovation, and encouraging the formalization and growth of micro, small, and medium-sized enterprises, including through access to financial services.

Strategi
- Menambah prinsipal baru dan melakukan diversifikasi produk.
- Memperluas jangkauan outlet pada *network coverage* dan General Trade Channel.
- Mengelola keuangan secara lebih adaptif untuk mendukung ketahanan bisnis.
- Mengoptimalkan efisiensi operasional melalui digitalisasi.

Target
- Tercapainya pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas dari tahun sebelumnya.
- Tercapainya peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan.
- Tercapainya pembaharuan sistem SAP dan integrasi sistem digital sesuai *roadmap*.
- Tercapainya pengembangan *Integrated Business Planning* (IBP) sebagai platform terpadu yang menyatukan proses *forecast* dan *supply planning*, dengan dukungan *Machine Learning* dan *Planning Analytics*.

Pencapaian
- Realisasi pendapatan menurun 2,20% dengan laba tahun berjalan menurun 0,21% dibandingkan tahun 2024.
- Total distribusi nilai ekonomi mencapai Rp12,80 triliun.
- Terlaksananya peluncuran sistem SAP termutakhir, dan sistem *Integrated Business Planning*.

Strategi
Melaksanakan berbagai kegiatan peningkatan kualitas sosial-kemasyarakatan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang meliputi Program Rutin, Program Non-Reguler, dan Program Mandiri.

Target
Terlaksananya berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), yang meliputi Program Rutin, Program Non-Reguler, dan Program Mandiri

Pencapaian
Perseroan menjalankan 12 (dua belas) kegiatan CSR sepanjang tahun 2025 yang terdiri dari Program Reguler, Program Non-Reguler, dan Program Mandiri dengan total biaya Rp180.575.808. Program-program tersebut telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui donasi untuk pembangunan infrastruktur desa, pemberian dukungan pendidikan tinggi, serta pemberdayaan anak-anak, pemuda, dan kaum disabilitas tunadaksa.

Strategy
- Adding new principals and diversifying products.
- Expanding outlet reach within the network coverage and the General Trade Channel.
- Managing finances more adaptively to support business resilience.
- Optimizing operational efficiency through digitalization.

Targets
- Achieving revenue and profitability growth compared to the previous year.
- Achieving an increase in economic value distributed to stakeholders.
- Completing SAP system upgrades and digital system integration in line with the roadmap
- Developing Integrated Business Planning (IBP) as a unified platform integrating forecasting and supply planning processes, supported by Machine Learning and Planning Analytics.

Achievement
- Revenue realization decreased by 2.20%, with current year profit decreasing by 0.21% compared to 2024.
- Total economic value distribution reached IDR 12.80 trillion.
- The launch of the latest SAP system and the Integrated Business Planning system.

Strategy
Implementing various social and community quality-improvement initiatives through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which include Routine Programs, Non-Regular Programs, and Independent Programs.

Targets
Achieving the implementation of a range of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, comprising Routine Programs, Non-Regular Programs, and Independent Programs.

Achievement
The Company implemented 12 (twelve) CSR activities throughout 2025, consisting of Regular Programs, Non-Regular Programs, and Independent Programs, with a total cost of IDR 180,575,808. These programs have improved community welfare through donations for village infrastructure development, support for higher education, and empowerment of children, youth, and the physically disabled.

Kontribusi SDGs
SDGs Contribution



6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman.
6.3 Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping, and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, cutting in half the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing recycling and the safe reuse of recycled materials.

11.6 Mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara dan penanganan sampah kota.
11.6 Reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal waste management.

12.4 Mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah dengan ramah lingkungan di sepanjang siklus hidup sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.
12.4 Achieve environmentally sound management of chemicals and all types of waste throughout their life cycles in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce the release of chemicals and waste into the air, water, and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.

12.5 Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
12.5 Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.

12.6 Mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan.
12.6 Adopt sustainable practices and integrate sustainability information into reporting cycles.

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan perusahaan.
13.2 Integrate climate change mitigation measures into corporate policies, strategies, and planning.

Strategi
- Melaksanakan upaya pengelolaan, pemantauan, dan pelestarian lingkungan hidup di area sekitar Unit Usaha Manufacturing Services Perseroan yang terletak di Cangkringan, Yogyakarta.
- Mengelola limbah secara efisien dan bertanggung jawab sesuai ketentuan peraturan dan karakteristiknya.
- Memperluas cakupan pengelolaan, pemantauan dan pelestarian lingkungan hidup ke unit usaha lainnya pada periode berikutnya.

Target
- Tercapainya pemenuhan standar baku mutu terkait emisi udara dan efluen.
- Terwujudnya zona hijau di area sekitar Unit Usaha Manufacturing Services Perseroan.
- Tidak adanya pengaduan dari masyarakat dan sanksi dari regulator terkait masalah lingkungan hidup.

Pencapaian
- Emisi dan efluen yang dihasilkan senantiasa di bawah nilai baku mutu.
- Penanaman 765 pohon di lahan sekitar Pabrik Cangkringan pada lahan seluas 5.780 m².
- Tidak terdapat pengaduan dari masyarakat dan sanksi dari regulator terkait masalah lingkungan hidup sepanjang tahun 2025.

Strategy
- Implement environmental management, monitoring, and conservation efforts in the area surrounding the Company's Manufacturing Services Unit located in Cangkringan, Yogyakarta.
- Manage waste efficiently and responsibly in accordance with regulatory requirements and its characteristics.
- Expand the scope of environmental management, monitoring, and conservation to other business units in subsequent periods.

Targets
- Fulfillment of quality standards related to air emissions and effluents.
- Establishment of a green zone in the area surrounding the Company's Manufacturing Services Unit.
- No public complaints or regulatory sanctions related to environmental issues.

Achievement
- Air emissions and effluents consistently remain below regulatory thresholds.
- Planting of 765 trees on a 5,780 m² area surrounding the Cangkringan Plant.
- There were no complaints from the public or sanctions from regulators regarding environmental issues throughout 2025.

Kontribusi SDGs
SDGs Contribution





8.5 Mencapai pekerjaan tetap, produktif, dan layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.
8.5 Achieving full, productive, and decent employment for all women and men, including youth and persons with disabilities, and ensuring equal pay for work of equal value.

Strategi
- Mengelola ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara bertanggung jawab.
- Memberikan remunerasi yang sesuai dengan kinerja dan prestasi karyawan.
- Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai dengan bidangnya dan kebutuhan organisasi.
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui program dan fasilitas pendukung

Strategy
- Managing employment and Occupational Health and Safety (OHS) responsibly.
- Providing remuneration aligned with employee performance and achievements.
- Enhancing employee competencies in accordance with their roles and organizational needs.
- Improving employee well-being through supportive programs and facilities.

8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, khususnya mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.
8.8 Protecting labor rights and promoting a safe and secure working environment for all workers, especially those engaged in hazardous work.

Target
- Tidak adanya kecelakaan kerja fatal.
- Terlaksananya pelatihan *soft-skill* dan *hard-skill* bagi karyawan.
- Terpenuhinya distribusi remunerasi paling rendah sesuai standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di setiap wilayah operasional Perseroan.

Targets
- Zero fatal workplace accidents.
- Implementation of soft-skill and hard-skill training for employees.
- Fulfillment of remuneration distribution at no less than the applicable Regency/City Minimum Wage across all operational areas.

4.1 Meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknis dan spesialisasi untuk pekerjaan yang layak.
4.1 Significantly increasing the number of youth and adults who possess relevant skills, including technical and specialized skills, for decent employment.

Pencapaian
- Tidak adanya kejadian kecelakaan kerja yang bersifat fatal
- Terselenggaranya pelatihan dengan total seluruh peserta mencapai 1.507 karyawan, dan jam pelatihan keseluruhan selama 13.281 jam.
- Tingkat remunerasi karyawan berada di atas ketentuan UMK.

Achievement
- There were no fatal workplace accidents.
- A total of 1,507 employees participated in the training programs, with cumulative training hours reaching 13,281 hours.
- Employee remuneration is above the minimum wage (UMK).

Kontribusi SDGs
SDGs Contribution



5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan di mana pun.
5.1 Ending all forms of discrimination against women everywhere.

5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif serta kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.
5.5 Ensuring full and effective participation and equal opportunities for women to lead at all levels of decision-making in political, economic, and public life.

8.5 Mencapai pekerjaan tetap, produktif, dan layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.
8.5 Achieving full, productive, and decent employment for all women and men, including youth and persons with disabilities, with equal pay for work of equal value.

10.2 Memberdayakan dan meningkatkan inklusi sosial, ekonomi dan politik bagi semua, terlepas dari usia, jenis kelamin, difabilitas, ras, suku, asal, agama, kemampuan ekonomi atau status lainnya.
10.2 Empowering and enhancing social, economic, and political inclusion for all, regardless of age, gender, disability, race, ethnicity, origin, religion, economic status, or any other status.

10.3 Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil dengan menghapus kebijakan dan praktik yang diskriminatif.
10.3 Ensuring equal opportunities and reducing outcome disparities by eliminating discriminatory laws, policies, and practices.

Strategi
- Memperkuat kebijakan inklusif.
- Melaksanakan rekrutmen dan pengembangan karier yang adil.
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.

Target
- Tercapainya keselarasan kebijakan Perseroan dengan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusi.
- Tercapainya penerapan proses rekrutmen dan promosi yang adil dan berbasis kompetensi.
- Tercapainya lingkungan kerja yang aman dan inklusif, di mana semua karyawan merasa dihargai dan dihormati.

Pencapaian
Penerapan kebijakan keberagaman, kesetaraan, dan anti-diskriminasi telah mewujudkan budaya kerja inklusif, di mana setiap individu diperlakukan secara adil dan memperoleh kesempatan yang setara untuk berkontribusi tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun.

Strategy
- Strengthening inclusive policies.
- Implementing fair recruitment and career development.
- Creating a safe and inclusive work environment.

Targets
- Achieving alignment of the Company's policies with principles of diversity, equality, and inclusion.
- Achieving fair, competency-based recruitment and promotion processes.
- Achieving a safe and inclusive workplace where all employees feel valued and respected.

Achievement
The implementation of diversity, equality, and anti-discrimination policies has created an inclusive work culture, where every individual is treated fairly and has equal opportunities to contribute without discrimination in any form.

Kontribusi SDGs
SDGs Contribution



2.1 Mendukung akses dan pasokan produk pangan yang aman dan berkualitas bagi masyarakat.
2.1 Supporting access to and the supply of safe, high-quality food products for the community.

Strategi
- Memastikan setiap produk yang dijual dan didistribusikan telah memenuhi standar kualitas, keamanan, dan kesehatan yang berlaku.
- Mematuhi regulasi dan standar industri dengan memperoleh sertifikasi dan/atau akreditasi usaha yang relevan.

Target
- Tercapainya jaminan kualitas, keamanan dan kesehatan produk sesuai standar Prinsipal dan mitra usaha Perseroan.

Pencapaian
Pemenuhan standar kualitas, keamanan, dan kesehatan yang berlaku melalui sertifikasi dan akreditasi usaha yang relevan telah mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan Prinsipal dan mitra usaha Perseroan.

Strategy
- Ensuring that every product sold and distributed complies with applicable quality, safety, and health standards.
- Complying with regulations and industry standards by obtaining relevant business certifications and/or accreditations.

Targets
- Achieving product quality, safety, and health assurance in accordance with the standards of the Company's Principals and business partners.

Achievement
Compliance with applicable quality, safety and health standards through relevant business certification and accreditation has maintained and increased the trust of the Company's Principals and business partners.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

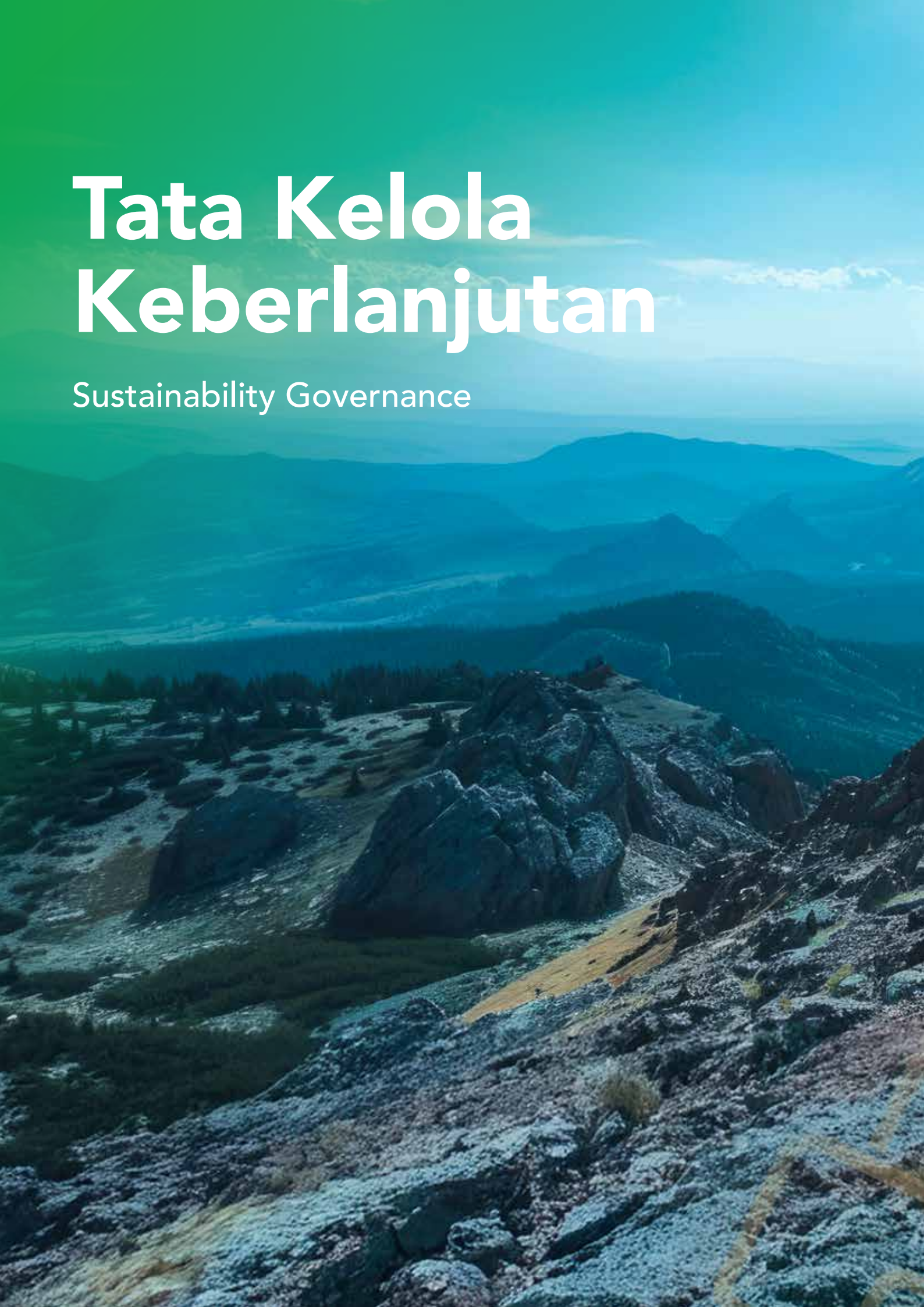


06

Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan memandang bahwa penerapan keberlanjutan memastikan keberlangsungan operasi sekaligus menjadikan Perseroan berkontribusi masyarakat sekitar dan lingkungan hidup dalam rangka mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui tata kelola keberlanjutan, Perseroan mengimplementasi keberlanjutan secara bertahap dengan berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta kesiapan insan Perseroan untuk merealisasikannya.

Tata kelola penerapan keberlanjutan dilakukan dari Kantor Pusat ke setiap unit usaha yang tersebar di penjuru Indonesia. Hal ini memastikan penerapan keberlanjutan dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berfokus pada penguatan kapabilitas SDM dan proses internal untuk memastikan kepatuhan terhadap pembaruan regulasi dan praktik terbaik terkait keberlanjutan.

Sustainability Governance

The Company believes that the implementation of sustainability ensures the continuity of its operations while enabling the Company to contribute to surrounding communities and the environment in support of the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through sustainability governance, the Company implements sustainability in stages, with a focus on compliance with applicable regulations as well as the readiness of the Company's people to put it into practice.

Governance of sustainability implementation is carried out from the Head Office to each business unit across Indonesia. This ensures that sustainability is implemented in a systematic and structured manner. Throughout 2025, the Company focused on strengthening human resource capabilities and internal processes to ensure compliance with regulatory updates and best practices related to sustainability.

Penanggung Jawab Operasional Bisnis Berkelanjutan

[OJK E.1] [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Struktur tata kelola perusahaan terdiri atas RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi yang menjalankan fungsi yang saling mendukung.

1. **Rapat Umum Pemegang Saham**
   RUPS merupakan organ tata kelola tertinggi yang berwenang untuk mengambil keputusan penting terkait pengangkatan atau pergantian komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, pengelolaan modal yang ditempatkan dalam perusahaan, serta kewenangan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

2. **Dewan Komisaris**
   Dewan Komisaris adalah organ tata kelola yang berperan dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik dan benar. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit.

3. **Direksi**
   Direksi adalah organ tata kelola yang berperan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan Perseroan, baik secara kolegial maupun individual. Pemenuhan peran Direksi didukung oleh organ-organ pendukung Direksi, sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Sustainable Business Operations Responsibility

The Company implements corporate governance in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), which are founded on transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which carries out mutually supportive functions.

1. **General Meeting of Shareholders**
   The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body, authorized to make key decisions related to the appointment or changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the management of the Company's paid-up capital, as well as other authorities in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
2. **Board of Commissioners**
   The Board of Commissioners is a governance body responsible for supervision and for providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company has implemented sound and proper corporate governance. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee.

3. **Board of Directors**
   The Board of Directors is a governance body responsible for decision-making related to the management of the Company, both collectively and individually. The fulfillment of the Board of Directors' roles is supported by auxiliary organs of the Board of Directors, in accordance with their respective duties and responsibilities.

Struktur organisasi Perseroan sebagaimana terlampir pada Bab Profil Laporan Keberlanjutan Perseroan. Sementara informasi mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana berikut diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan 2025:

- Pemisahan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai *Board Manual*. [IDX G-03]

- Kebijakan dan prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan efektivitas peran dan tanggung jawab masing-masing organ dalam menjalankan perannya. [IDX G-04] [GRI 2-10, 2-18]
- Kebijakan pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi guna meningkatkan kapasitas kepemimpinan melalui pemahaman terkait dinamika bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, serta aspek strategis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. [IDX G-05] [GRI 2-17]
- Kebijakan dan prosedur nominasi dan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang dilakukan secara transparan dan berbasis pada prinsip profesionalisme serta integritas. [IDX G-06] [GRI 2-19] [GRI 2-20]
- Kebijakan anti-korupsi sebagai bagian dari penerapan Standar Perilaku Bisnis/Kode Etik yang menunjukan komitmen Perseroan terhadap integritas dan kepatuhan hukum. [IDX G-07]

- Pemenuhan Hak Pemegang Saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [IDX G-08]
- Kebijakan benturan kepentingan untuk memastikan setiap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dengan profesional dan berintegritas. [IDX G-09] [GRI 2-15]

Komposisi gender Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan seimbang antara laki-laki dan perempuan. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan 4 kali Rapat Gabungan, dengan rata-rata persentasi kehadiran Direksi sebesar 100% dan Dewan Komisaris sebesar 100%.

The Company's organizational structure is presented in the Profile Chapter of the Sustainability Report. Meanwhile, further information regarding the implementation of good corporate governance as outlined below is disclosed in greater detail in the 2025 Annual Report:

- Separation of duties and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Board Manual. [IDX G-03]
- Policies and procedures for evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure the effectiveness of each organ's roles and responsibilities. [IDX G-04] [GRI 2-10, 2-18]
- Policies on training and competency development for the Board of Commissioners and the Board of Directors to enhance leadership capacity through an understanding of business dynamics, regulatory compliance, and strategic aspects that support the Company's sustainable growth. [IDX G-05] [GRI 2-17]

- Policies and procedures for the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, implemented transparently and based on principles of professionalism and integrity. [IDX G-06] [GRI 2-19] [GRI 2-20]
- Anti-corruption policies as part of the implementation of Business Conduct Standards/Code of Ethics, demonstrating the Company's commitment to integrity and legal compliance. [IDX G-07]
- Fulfillment of shareholders' rights in accordance with applicable laws and regulations. [IDX G-08]
- Conflict of interest policies to ensure that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors acts professionally and with integrity. [IDX G-09] [GRI 2-15]

The gender composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is balanced between men and women. Throughout 2025, four Joint Meetings were held, with an average attendance rate of 100% for both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Keberagaman Manajemen dan Independensi tahun 2025 [IDX G-01]
Board Diversity and Independence in 2025

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Management of the Company	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Jumlah Pihak Independen** Total Independent Party
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	3	2
Direksi Board of Directors	2	1	3

Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan selama 2025 [IDX G-02]

Total Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Joint Meeting in 2025

Uraian Description	**Jumlah Rapat Gabungan** Total Joint Meeting	**Rata-rata Persentase Kehadiran Dewan Komisaris atau Direksi dalam Rapat Gabungan** Average Attendance Percentage of the BOD or BOC in the Joint Meeting
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Gabungan Total attendance of the Board of Commissioners in Joint Meeting	4	100%
Jumlah kehadiran Direksi ke Rapat Gabungan Total attendance of the Board of Directors in Joint Meeting	4	100%

Secara khusus, penanggung jawab operasional berkelanjutan berada pada Direksi sebagai pengambil keputusan strategis terkait operasional Perseroan. Direksi menetapkan arah, kebijakan, serta mendelegasikan pelaksanaan operasional berkelanjutan kepada setiap divisi sesuai dengan fungsi, kewenangan, dan peran masing-masing. Pada akhirnya, masalah penting dari setiap divisi akan disampaikan kepada Direksi untuk ditelaah dalam proses pengambilan keputusan. [GRI 2-11] [GRI 2-16]

Specifically, responsibility for sustainable operations rests with the Board of Directors as the strategic decision-making body for the Company's operations. The Board of Directors determines the direction and policies, and delegates the implementation of sustainable operations to each division in accordance with their respective functions, authorities, and roles. Ultimately, significant issues from each division are submitted to the Board of Directors for review as part of the decision-making process. [GRI 2-11] [GRI 2-16]

Divisi Division	**Fungsi** Function
Business Process 1 - Principal Acquisition & Retention (PAR)	Bertanggung jawab untuk mengenalkan jasa *sales and distribution* Perseroan kepada calon prinsipal potensial melalui penyampaian informasi tentang kompetensi dan keunggulan Perseroan secara transparan. Selanjutnya, divisi ini mengelola hubungan kerja sama dengan Prinsipal sebagai pemilik produk melalui integrasi proses untuk mencapai target bersama, termasuk melakukan koordinasi operasional guna memenuhi standar mutu serta menyelaraskan kebijakan keberlanjutan dalam rantai nilai. Responsible for introducing the Company's sales and distribution services to potential principals by transparently communicating information on the Company's competencies and competitive advantages. This division also manages collaborative relationships with Principals as product owners through process integration to achieve shared targets, including coordinating operational activities to meet quality standards and align sustainability policies across the value chain.
Business Process 2 - Serving Outlet	Bertanggung jawab dalam mengeksekusi penjualan dan mengelola kerja sama dengan outlet, subdistributor, dan agen untuk mencapai target pertumbuhan pendapatan bersama para Prinsipal. Responsible for executing sales activities and managing cooperation with outlets, sub-distributors, and agents to achieve shared revenue growth targets with the Principals.
Business Process 3 - IPC & Logistics dan Order to Cash (OTC)	IPC & Logistics bertanggung jawab atas *programming & controlling* aktivitas *inventory inbound & outbound* serta pengelolaan aktivitas *warehousing* dan *delivery*. Sementara Order To Cash (OTC) bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas *order processing* and *trade receivables collection* di cabang-cabang. IPC & Logistics is responsible for the programming and control of inbound and outbound inventory activities, as well as the management of warehousing and delivery operations. Meanwhile, Order to Cash (OTC) is responsible for managing order processing activities and the collection of trade receivables at branch offices.
Support Process 1 - Human Resources Management	Bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia secara berkelanjutan, mencakup perencanaan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, pengelolaan kinerja, serta pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan. Responsible for the sustainable management of human resources, including workforce planning, competency development, performance management, and the fulfillment of employee rights and welfare.
Support Process 2 - Information Technology (IT)	Berperan dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan melalui penyediaan dan pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, jaringan, serta pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi. Divisi IT juga memastikan keandalan, keamanan, dan ketersediaan data dan informasi, serta memberikan dukungan teknis terhadap sistem yang digunakan oleh seluruh unit kerja. Plays a role in supporting the Company's operational continuity through the provision and management of information technology infrastructure, networks, and the development and maintenance of application systems. The IT Division also ensures the reliability, security, and availability of data and information, and provides technical support for systems used by all work units.

Divisi Division	**Fungsi** Function
Support Process 3 - Information System (IS)	Berperan dalam merancang format dan memfasilitasi pemberian informasi yang diperlukan oleh proses bisnis dan proses *support* untuk kelancaran pekerjaan dan pengambilan keputusan. Divisi IS berperan untuk menghubungkan *process owner* sebagai pengguna informasi dengan proses *support* IT yang mengelola sistem aplikasi. Plays a role in designing information formats and facilitating the provision of information required by business and support processes to ensure smooth operations and effective decision-making. The IS Division connects process owners as information users with IT support processes that manage application systems.
Support Process 4 - Accounting	Berperan dalam pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan Perseroan secara akurat dan andal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Plays a role in the accurate and reliable recording, reporting, and control of the Company's financial activities in accordance with applicable accounting standards.
Support Process 5 - Finance	Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pengendalian risiko keuangan, serta pengelolaan kewajiban dan aset. Responsible for managing the Company's finances, including financial planning, cash flow management, financial risk control, and the management of liabilities and assets.
Legal	Bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengelolaan aspek hukum dalam kegiatan usaha, serta mitigasi risiko hukum. Responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, managing legal aspects of business activities, and mitigating legal risks.
Corporate Function and Corporate Secretary	Berperan dalam mengumpulkan dan mengevaluasi kebutuhan data untuk Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta kegiatan lain terkait tata kelola Perusahaan dan aksi korporasi. Selain itu divisi ini berperan dalam memastikan pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX), termasuk keterbukaan informasi, pelaporan kepada regulator dan pemangku kepentingan, serta penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Plays a role in collecting and evaluating data requirements for meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other activities related to corporate governance and corporate actions. In addition, this division ensures the Company's compliance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure, reporting to regulators and stakeholders, and the preparation of the Annual Report and Sustainability Report.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [OJK E.2]

Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan merupakan bagian yang sangat penting untuk agar penanggung jawab penerapan keberlanjutan di Perseroan memiliki wawasan dan pemahaman yang cukup mengenai pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan. Selanjutnya, pengetahuan tersebut dapat diteruskan kepada anggota Direksi dan jajaran manajemen lainnya untuk memastikan terciptanya kebijakan dan prosedur terkait dalam memastikan operasi bisnis yang berkelanjutan. Selama tahun 2025, telah dilaksanakan 2 (dua) jenis pelatihan yang diikuti oleh 9 (sembilan) karyawan sebagai berikut:

Competency Development Related To Sustainability

Competency development related to sustainability is a highly important aspect to ensure that those responsible for the implementation of sustainability within the Company possess sufficient insight and understanding of the management of sustainability aspects. This knowledge can then be disseminated to members of the Board of Directors and other levels of management to ensure the establishment of relevant policies and procedures that support sustainable business operations. During 2025, 2 (two) types training programs were conducted and attended by 9 (nine) employees, as follows:

Pelatihan terkait Operasional Bisnis Berkelanjutan [OJK E.2]
Training on Sustainable Business Operations

Topik Pelatihan Training Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi dan Waktu** Location and Time	**Jabatan Peserta** Participants' Position	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Sintesa Academy: GRI Standard for Sustainability Reporting	Sintesa Group	Jakarta, 21 Oktober 2025 Jakarta, October 21, 2025	Senior Manager – Corporate Function & Corporate Secretary	1
			Senior Manager - Accounting	1
			Senior Manager – Human Resource Management	1
			Middle Manager – Accounting	1
			Middle Manager – Human Resource Management	1
			Junior Manager - Human Resource Management	1
			Supervisor – Human Resource Management	1
			Supervisor – Corporate Function & Corporate Secretary	1
IDX Net Zero Incubator 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Jakarta, 25 Agustus – 20 November 2025 Jakarta, August 25– November 20, 2025	Supervisor – Corporate Function & Corporate Secretary	1

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [OJK E.3]

Penyelenggaraan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko yang disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Risiko tersebut mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi memengaruhi kinerja operasional, reputasi, kepatuhan hukum, serta keberlanjutan usaha Perseroan. Apabila tidak dikelola secara memadai, risiko dapat menimbulkan dampak negatif bagi pemangku kepentingan, lingkungan hidup, serta kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan mengkaji potensi risiko yang timbul dari aktivitas operasional, termasuk risiko yang berdampak terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selanjutnya, risiko yang teridentifikasi diukur berdasarkan tingkat kemungkinan dan besaran dampaknya, serta dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitas langkah mitigasi yang diterapkan. Pengendalian risiko dilakukan melalui penyusunan dan pelaksanaan program mitigasi yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat risiko masing-masing.

Unit Internal Audit berperan dalam melakukan pengawasan atas implementasi sistem manajemen risiko, termasuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas penerapan mitigasi risiko. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab setiap divisi sesuai dengan fungsi dan kewenangannya, khususnya pemilik risiko dan pelaksana mitigasi risiko terkait. Setiap pelaksanaan mitigasi risiko dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan strategis. Direksi berperan dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan risiko, serta memastikan bahwa risiko telah dikelola secara terintegrasi dalam kegiatan usaha Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan menelaah laporan pengelolaan risiko yang disampaikan Direksi.

Risk Assessment on Sustainability Implementation

The business activities carried out by the Company and its Subsidiaries are exposed to various risks arising from both internal and external factors. These risks encompass economic, social, and environmental aspects that may affect operational performance, reputation, legal compliance, and the sustainability of the Company's business. If not managed adequately, such risks may result in negative impacts on stakeholders, the environment, and the Company's financial condition.

The Company implements a risk management system that includes risk identification, measurement, monitoring, and control processes. Risk identification is conducted by assessing potential risks arising from operational activities, including risks that affect economic, social, and environmental aspects. Identified risks are then measured based on their likelihood and potential impact, and are monitored on a regular basis to ensure the effectiveness of the mitigation measures implemented. Risk control is carried out through the formulation and implementation of mitigation programs tailored to the characteristics and level of each risk.

The Internal Audit Unit plays a role in overseeing the implementation of the risk management system, including evaluating the adequacy and effectiveness of risk mitigation measures. In practice, risk management is the responsibility of each division in accordance with its functions and authorities, particularly the risk owners and those responsible for implementing related risk mitigation. Each risk mitigation activity is reported and accounted for to the Board of Directors as the strategic decision-making body. The Board of Directors evaluates the effectiveness of risk management and ensures that risks are managed in an integrated manner within the Company's business activities. Furthermore, the Board of Commissioners performs its supervisory function by reviewing the risk management reports submitted by the Board of Directors.

Profil Risiko
Risk Profile

Kategori Risiko Risk Category	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Risiko Strategis Strategic Risk	• Prinsipal dengan alasan tertentu dapat meminta penurunan margin distribusi yang otomatis menurunkan margin laba bruto Perseroan dan dengan sendirinya mengurangi perolehan laba bersih Perseroan; • Pembatalan perjanjian distribusi dengan alasan apapun akan menurunkan volume dan nilai pendapatan penjualan, serta berpengaruh terhadap pencapaian laba bersih Perseroan. • Principals may, for certain reasons, request a reduction in distribution margins, which will automatically reduce the Company's gross profit margin and, in turn, decrease the Company's net profit. • The termination of a distribution agreement for any reason will reduce sales volume and revenue value, and will affect the achievement of the Company's net profit.	• Meningkatkan layanan sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada prinsipal. Nilai tambah ini berupa perluasan jaringan distribusi, penetrasi pasar, *trade marketing, merchandising*, dan sistem informasi yang berguna untuk merancang strategi serta mengambil keputusan di bidang pemasaran. • Meningkatkan efisiensi pengeluaran biaya operasional melalui pengelolaan biaya dengan Activity Based Cost Management (ABCM) dan upaya perbaikan proses bisnis maupun proses pendukung; • Meningkatkan jenis dan kualitas layanan sehingga memenuhi kebutuhan serta permintaan prinsipal. • Melakukan efisiensi biaya dengan cermat sehingga memiliki kelebihan dibandingkan dengan perusahaan dalam industri yang sama atau distribusi prinsipal sendiri. • Menambah kerja sama dengan prinsipal baru yang jenis produknya sesuai dengan kompetensi dan infrastruktur yang telah dimiliki Perseroan. • Improving services to provide added value to principals. This added value takes the form of expanding distribution networks, market penetration, trade marketing, merchandising, and information systems that are useful for designing strategies and making decisions in the marketing field. • Improving the efficiency of operating cost expenditures through cost management using Activity Based Cost Management (ABCM) and efforts to improve business processes as well as support processes. • Improving the type and quality of services to meet the needs and demands of principals. • Implementing careful cost efficiencies in order to gain an advantage over companies in the same industry or over principals' own distribution operations. • Expanding cooperation with new principals whose product types are aligned with the competencies and infrastructure already owned by the Company.

Profil Risiko
Risk Profile

Kategori Risiko Risk Category	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	• Masalah yang terjadi dengan mitra usaha atau karyawan dapat menurunkan kinerja operasional dan keuangan; • Kejadian dan situasi eksternal dapat berdampak negatif bagi operasional Perseroan. • Issues arising with business partners or employees may reduce operational and financial performance; • External events and situations may have a negative impact on the Company's operations.	• Menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk pemberian batas kredit kepada outlet, subdistributor, dan agen, termasuk ketentuan bank garansi sebagai jaminan piutang dagang. • Mengelola karyawan dengan melalukan pelatihan, mutasi setiap 6 (enam) bulan, dan pemisahan tanggung jawab secara jelas untuk mengurangi risiko penggelapan dan tindakan penipuan. • Menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*). • Membuat rencana tanggap darurat (*contingency plan*) untuk situasi dan kondisi mendesak seperti: * sistem informasi termasuk aplikasi, *database*, *server*, dan jaringan tidak berjalan dengan semestinya; * kejadian bencana alam, seperti banjir; * pemadaman listrik • Implementing Standard Operating Procedures (SOPs) for the provision of credit limits to outlets, sub-distributors, and agents, including requirements for bank guarantees as security for trade receivables. • Managing employees through training, rotation every six months, and clear segregation of duties to reduce the risk of embezzlement and fraudulent acts. • Implementing a Whistleblowing System. • Establishing contingency plans for urgent situations and conditions such as: * information systems, including applications, databases, servers, and networks, not operating properly; * natural disasters, such as floods; * power outages.
Risiko Sosial Social Risk		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHS) Occupational Health and Safety (K3)	Kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dapat menurunkan motivasi dan produktivitas karyawan. Work accidents or occupational diseases may reduce employee motivation and productivity.	• Menerapkan sistem manajemen K3, menyediakan sarana dan prasarana K3, dan menjalankan program-program K3 secara rutin. • Mengelola aspek K3 berdasarkan standar internasional dan nasional, baik bagi karyawan Perseroan maupun pekerja mitra usaha. • Melakukan evaluasi K3 secara berkala. • Implementing an Occupational Health and Safety (OHS/K3) management system, providing OHS facilities and infrastructure, and carrying out OHS programs on a regular basis. • Managing OHS aspects based on international and national standards, both for the Company's employees and for the workers of business partners. • Conducting periodic OHS evaluations.

Profil Risiko
Risk Profile

Kategori Risiko Risk Category	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Reputasi dan Citra Perusahaan Company Reputation and Image	Reputasi dan citra Perseroan di mata prinsipal dan mitra usaha dapat menurun karena kelalaian dalam memenuhi kontrak kerja sama atau memberikan layanan yang tidak memenuhi ekspektasi. The Company's reputation and image in the eyes of principals and business partners may decline due to negligence in fulfilling cooperation contracts or providing services that do not meet expectations.	• Membuat kontrak kerja sama yang jelas dan saling menguntungkan; • Membangun komunikasi dan transparansi informasi; • Memenuhi perjanjian yang telah disepakati; • Melakukan *quality control* secara rutin. • Preparing clear and mutually beneficial cooperation agreements. • Building communication and transparency of information. • Fulfilling agreed commitments. • Conducting routine quality control.
Konflik dengan Masyarakat Conflict with Community	Masyarakat dapat merasa terganggu oleh aktivitas operasional Perseroan. Communities may feel disturbed by the Company's operational activities.	• Menjaga hubungan baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui pelaksanaan berbagai program CSR. • Menyediakan sarana pelaporan dan menindaklanjuti masukan dan keluhan masyarakat secara cepat dan sesuai prosedur yang berlaku. • Maintaining good relationships with communities around operational areas through the implementation of various CSR programs. • Providing reporting channels and following up on community feedback and complaints promptly and in accordance with applicable procedures.
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Penurunan kualitas lingkungan dapat diakibatkan oleh aktivitas operasional Perseroan. Environmental quality degradation may result from the Company's operational activities.	• Mengendalikan limbah, efluen, dan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan agar tidak melebihi nilai ambang batas yang ditetapkan. • Melakukan efisiensi penggunaan energi bahan bakar minyak (BBM) untuk mengurangi emisi yang dihasilkan. • Menyediakan sarana pelaporan pengaduan terkait masalah lingkungan. • Controlling waste, effluents, and emissions generated from the Company's operations to ensure they remain within established limits. • Improving efficiency in the use of fuel oil (BBM) to reduce resulting emissions. • Providing reporting channels for complaints related to environmental issues.

Standar Perilaku Bisnis [GRI 2-23][GRI 2-24]

Perseroan telah memiliki Standar Perilaku Bisnis (SPB) yang wajib diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta individu lain yang terlibat, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam kegiatan operasional perusahaan.

Sosialisasi SPB dilakukan secara berkala melalui berbagai kegiatan maupun media internal untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan insan Perseroan. Setiap insan Perseroan wajib mematuhi 5 (lima) panduan dasar yang tercantum dalam SPB, sebagaimana diuraikan berikut :

1. **Tanggung Jawab terhadap Karyawan**
   Setiap insan Perseroan wajib memperlakukan sesama dengan rasa hormat dan adil, serta senantiasa menjaga hubungan baik antar insan Perseroan. Setiap insan Perseroan bertanggung jawab untuk menunjukkan integritas pribadinya melalui perilaku baik dalam setiap tindakan.
2. **Tanggung Jawab terhadap Pelanggan dan Mitra Usaha**
   Setiap insan Perseroan wajib memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan serta menjaga dan membina hubungan erat dengan mitra usaha, semata-mata hanya untuk kepentingan bisnis kedua belah pihak, bukan untuk maksud lainnya.
3. **Tanggung Jawab terhadap Pemegang Saham**
   Setiap insan Perseroan wajib menggunakan aset Perseroan secara bertanggung jawab, dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha dan meningkatkan nilai investasi Pemegang Saham dalam Perseroan. Ruang lingkup ini termasuk membuat, menyediakan, dan memelihara catatan-catatan yang lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perseroan sesuai aturan yang berlaku.
4. **Tanggung Jawab terhadap Masyarakat dan Pemerintah**
   Setiap insan Perseroan terus melakukan upaya untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai bentuk tindak kepedulian dan aktivitas sosial.
5. **Tanggung Jawab terhadap Informasi Perseroan**
   Setiap insan Perseroan wajib memelihara dan melindungi data dan informasi sebagai aset terpenting Perseroan.

Code of Conduct

The Company has established Business Conduct Standards (*Standar Perilaku Bisnis*/SPB) that must be applied by all Company personnel, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and other individuals involved in carrying out their respective duties and responsibilities in the Company's operational activities.

The SPB is regularly socialized through various activities and internal media to enhance understanding and compliance among Company personnel. Every individual within the Company is required to comply with the five basic guidelines set out in the SPB, as described below:

1. **Responsibility to Employees**
   All Company personnel are required to treat one another with respect and fairness, and to consistently maintain good relationships among colleagues. Each individual is responsible for demonstrating personal integrity through proper conduct in all actions.
2. **Responsibility to Customers and Business Partners**
   All Company personnel are required to provide the best possible service to customers and to maintain and foster close relationships with business partners solely for the business interests of both parties, and not for any other purposes.
3. **Responsibility to Shareholders**
   All Company personnel are required to use the Company's assets responsibly in order to develop business activities and increase the investment value of the Company for its shareholders. This scope includes creating, providing, and maintaining complete and accurate records of the Company's financial activities in accordance with applicable regulations.
4. **Responsibility to the Community and Government**
   All Company personnel continuously make efforts to contribute to society through various forms of care initiatives and social activities.
5. **Responsibility to Company Information**
   All Company personnel are required to maintain and protect data and information as the Company's most important assets.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1][GRI 2-23][GRI 2-24]

Kepatuhan insan Perseroan terhadap SPB diharapkan dapat mencegah terjadinya tindakan yang dapat melanggar hukum atau memicu permasalahan sosial yang menimbulkan kerugian bagi pemangku kepentingan ataupun keberlangsungan usaha Perseroan. Konsistensi penerapan SPB menjaga reputasi, meminimalkan risiko, serta menciptakan manfaat positif dari kegiatan operasional Perseroan.

Pemahaman SPB juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran insan Perseroan terhadap risiko terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. SPB telah menjadi dasar bagi kebijakan dan SOP yang berlaku, sehingga rangkaian aktivitas Perseroan berada dalam koridor kepatuhan dan etika, serta tidak melanggar peraturan.

Hal ini mendukung terciptanya budaya keberlanjutan dalam lingkup operasional Perseroan, yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, inklusif, tidak memicu dampak negatif sosial dan lingkungan, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, prinsip keberlanjutan menjadi bagian integral setiap insan Perseroan dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan.

Building a Sustainability Culture

Compliance of the Company's personnel with the Business Conduct Standards (SPB) is expected to prevent actions that may violate the law or trigger social issues that could cause losses to stakeholders or threaten the continuity of the Company's business. Consistent implementation of the SPB helps safeguard the Company's reputation, minimize risks, and create positive impacts from the Company's operational activities.

Understanding of the SPB is also expected to increase the awareness of Company personnel regarding economic, social, and environmental risks in the performance of their respective duties and responsibilities. The SPB has become the foundation for applicable policies and Standard Operating Procedures (SOPs), ensuring that the Company's activities remain within the boundaries of compliance and ethics and do not violate regulations.

This supports the creation of a sustainability culture within the Company's operations that upholds human rights, promotes inclusivity, avoids social and environmental negative impacts, and complies with prevailing laws and regulations. Furthermore, sustainability principles become an integral part of how all Company personnel work and interact with all stakeholders.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-25]

Perseroan memiliki sarana yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menyampaikan laporan pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan yang berlaku oleh oknum karyawan, yaitu Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) (*whistleblowing system*/WBS).

Penerapan SPP mengacu pada Surat Keputusan Direksi No.001/LGL/SK-DIR/IV/2010 tanggal 1 April 2010 tentang Kebijakan Penanganan Pengaduan Karyawan. Perseroan mempersilakan kepada pelapor untuk menyampaikan laporan pengaduan melalui surat tertulis yang dilengkapi dokumen pendukung sebagai bukti kepada Komite Audit. Setiap pengaduan yang dilaporkan akan diterima dan diproses terlebih dahulu oleh Komite Audit sebagai administrator SPP sebelum diteruskan kepada pimpinan perusahaan. Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima oleh administrator SPP.

Whistleblowing System

The Company provides a mechanism that can be used by both internal and external stakeholders to report violations of the code of ethics and applicable regulations committed by individual employees, namely the Whistleblowing System (*Sistem Pelaporan Pelanggaran*/SPP).

The implementation of the SPP refers to the Board of Directors' Decree No. 001/LGL/SK-DIR/IV/2010 dated April 1, 2010 concerning the Employee Complaint Handling Policy. The Company allows reporters to submit complaints in the form of written letters accompanied by supporting documents as evidence to the Audit Committee. Each reported complaint is first received and processed by the Audit Committee as the SPP administrator before being forwarded to the Company's management. Throughout 2025, no violation reports were received by the SPP administrator.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [OJK E.5]

Sebagai perusahaan multibisnis, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pada berbagai lini dengan karakteristik operasional yang berbeda serta melibatkan beragam pemangku kepentingan, khususnya mitra dan prinsipal usaha. Kondisi tersebut menjadikan penerapan prinsip keberlanjutan tidak dapat dilakukan secara seragam, sehingga pengembangan kebijakan, strategi, dan rencana keberlanjutan perlu disesuaikan dengan konteks masing-masing bidang usaha. Untuk merespons kompleksitas tersebut, Perseroan berfokus pada penguatan kompetensi internal melalui pemantauan perkembangan regulasi, standar, serta praktik terbaik keberlanjutan yang relevan.

Saat ini, penyusunan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mewajibkan Perusahaan Publik untuk mengungkapkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan perubahan iklim, termasuk pengukuran emisi karbon serta penetapan target pengurangannya dalam rangka mendukung pencapaian *Net Zero Emissions* Indonesia pada tahun 2060 sedang dilakukan. Perkembangan regulasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam memastikan kesiapan sistem serta pemahaman dan kapabilitas internal yang memadai secara bertahap dan terstruktur.

Di sisi lain, kondisi makroekonomi nasional yang tertekan akibat dinamika geopolitik global sepanjang 2025 turut memengaruhi kinerja bisnis Perseroan. Pelemahan konsumsi rumah tangga dan daya beli masyarakat berdampak pada aktivitas usaha, sehingga Perseroan perlu menyeimbangkan antara kebutuhan menjaga kinerja keuangan dan komitmen terhadap penerapan keberlanjutan.

Menyadari hal tersebut, Perseroan memandang bahwa keberlanjutan memerlukan tata kelola dan prosedur yang kuat, serta didukung oleh kolaborasi lintas fungsi dan unit usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus bersikap adaptif dengan merancang strategi keberlanjutan yang lebih terarah guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan terbaru. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan memperkuat kapabilitas internal terkait keberlanjutan, termasuk pengembangan kompetensi keberlanjutan serta penyusunan tata kelola dan strategi keberlanjutan, sebagai langkah mitigasi risiko dan pemenuhan ketentuan yang berlaku.

Perseroan meyakini bahwa integrasi keberlanjutan dalam strategi bisnis tidak hanya merupakan bentuk pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga menjadi fondasi bagi penciptaan nilai jangka panjang serta penguatan daya saing usaha secara berkelanjutan.

Challenges of Sustainability Implementation

As a multi-business company, the Company conducts business activities across various lines with different operational characteristics and involves a wide range of stakeholders, particularly business partners and principals. These conditions emphasized that the application of sustainability principles cannot be implemented uniformly, and therefore the development of sustainability policies, strategies, and plans needs to be tailored to the context of each business line. To respond to this complexity, the Company focuses on strengthening internal competencies through monitoring developments in relevant sustainability regulations, standards, and best practices.

Currently, the formulation of provisions by the Financial Services Authority (OJK), which require Public Companies to disclose sustainability- and climate change-related risks and opportunities, including the measurement of carbon emissions and the setting of emission reduction targets in support of Indonesia's Net Zero Emissions target by 2060, is underway. These regulatory developments present specific challenges for the Company in ensuring the readiness of its systems, as well as adequate internal understanding and capabilities, in a gradual and structured manner.

On the other hand, national macroeconomic conditions that were under pressure due to global geopolitical dynamics throughout 2025 also affected the Company's business performance. Weakening household consumption and purchasing power had an impact on business activities, requiring the Company to balance the need to maintain financial performance with its commitment to sustainability implementation.

In light of this, the Company recognizes that sustainability requires strong governance and procedures, supported by cross-functional and cross-business unit collaboration. Accordingly, the Company continues to remain adaptive by designing more focused sustainability strategies to ensure compliance with the latest requirements. In line with these efforts, the Company strengthens its internal sustainability capabilities, including the development of sustainability competencies and the formulation of sustainability governance and strategies, as measures to mitigate risks and comply with applicable regulations.

The Company believes that integrating sustainability into its business strategy is not merely a matter of fulfilling regulatory obligations, but also serves as a foundation for long-term value creation and the sustainable strengthening of business competitiveness.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Stakeholder Engagement

Aktivitas operasional Perseroan tidak terlepas dari keterlibatan berbagai kelompok pemangku kepentingan dengan karakteristik dan kepentingan yang beragam. Setiap kelompok pemangku kepentingan memiliki tingkat pengaruh dan kepentingan yang berbeda terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Masukan dari pemangku kepentingan menjadi acuan dalam menilai efektivitas kinerja keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan. Dalam membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, Perseroan mengedepankan pendekatan saling menguntungkan yang didasarkan pada prinsip kolaborasi yang seimbang. Interaksi ini dilakukan secara konsisten dengan menjunjung tinggi nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan perlakuan yang adil bagi semua pihak.

The Company's operational activities involve various stakeholder groups with diverse characteristics and interests. Each stakeholder group has a different level of influence and interest in the continuity of the Company's business. Input from stakeholders serves as a reference in assessing the effectiveness of the Company's sustainability performance. In building harmonious relationships with stakeholders, the Company prioritizes a mutually beneficial approach based on balanced collaboration principles. These interactions are carried out consistently while upholding the values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fair treatment for all parties.

Perseroan secara sistematis mengidentifikasi dan menetapkan pemangku kepentingan berdasarkan dimensi keterlibatan pemangku kepentingan AA1000 *Stakeholder* Engagement Standard (SES) 2015, sebagai dasar dalam membangun keterlibatan yang harmonis dan berkelanjutan, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

The Company systematically identifies and determines its stakeholders based on the stakeholder engagement dimensions of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, as a foundation for building harmonious and sustainable engagement, as outlined below:

Ketergantungan Dependency	Pemangku kepentingan yang bergantung pada aktivitas, produk, dan jasa Perseroan dan sebaliknya. Stakeholders who depend on the Company's activities, products, and services, and vice versa.
Tanggung Jawab Responsibility	Pemangku kepentingan yang terhadapnya Perseroan memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional, dan moral. Stakeholders to whom the Company has legal, commercial, operational, and moral responsibilities.
Perhatian Attention	Pemangku kepentingan yang memerlukan perhatian Perseroan terkait isu keuangan, ekonomi, sosial, atau lingkungan. Stakeholders who require the Company's attention with regard to financial, economic, social, or environmental issues.
Pengaruh Influence	Pemangku kepentingan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan atau aktivitas operasional Perseroan. Stakeholders who can influence the Company's decision-making or operational activities.
Perspektif Perspective	Pemangku kepentingan yang memberikan perspektif berbeda sehingga memperluas pemahaman Perseroan atas suatu situasi. Stakeholders who provide different perspectives that broaden the Company's understanding of a given situation.

Berikut merupakan respons terhadap kebutuhan pemangku kepentingan sesuai hasil identifikasi.

The following are the Company's responses to stakeholder needs based on the results of the identification process.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan** Basis for Selection of Stakeholders	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Needs	**Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholders' Needs	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency
Pelanggan End Customers	• Ketergantungan • Tanggung jawab • Perhatian • Dependency • Responsibility • Attention	• Kualitas produk dan jasa; • ketersediaan produk yang mudah dijangkau • Product and service quality; • Availability of easily accessible products.	• Menjaga kualitas produk dan jasa dengan mengikuti prosedur pembuatan, pengemasan, dan pengiriman produk yang ditetapkan oleh prinsipal ataupun peraturan dan standar yang berlaku; • Memperluas kemitraan dengan outlet, subdistributor, dan agen. • Maintaining product and service quality by complying with manufacturing, packaging, and delivery procedures stipulated by principals and applicable regulations and standards; • Expanding partnerships with outlets, sub-distributors, and agents.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.
Mitra Usaha Outlet Outlet Business Partners	• Ketergantungan • Tanggung jawab • Perhatian • Dependency • Responsibility • Attention	• Kualitas produk; • Harga yang menguntungkan; • Pemenuhan kontrak kerja sama. • Product quality; • Competitive pricing; • Fulfillment of cooperation agreements.	• Memenuhi prosedur pengiriman dan distribusi untuk menjaga kualitas produk • Penawaran harga produk yang memberikan keuntungan bagi outlet, subdistributor, dan agen. • Complying with delivery and distribution procedures to maintain product quality; • Offering product prices that provide benefits to outlets, sub-distributors, and agents.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan** Basis for Selection of Stakeholders	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Needs	**Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholders' Needs	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency
Mitra Usaha Prinsipal Principal Business Partners	• Ketergantungan • Tanggung jawab • Pengaruh • Dependency • Responsibility • Influence	• Kepastian hukum; • Kerja sama yang adil dan bertanggung jawab; • Pemenuhan kontrak kerja sama. • Legal certainty; • Fair and responsible cooperation; • Fulfillment of cooperation agreements.	• Mencantumkan klausul-klausul kerja sama yang saling menguntungkan dalam kesepakatan kerja sama tertulis sesuai dengan aturan hukum yang berlaku; • Memastikan pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam setiap kontrak kerja sama; • Komitmen untuk bersama-sama mencapai target yang sudah disepakati. • Including mutually beneficial cooperation clauses in written cooperation agreements in accordance with applicable laws and regulations; • Ensuring the fulfillment of the rights and obligations of each party in every cooperation agreement; • Commitment to jointly achieving agreed targets.	Sepanjang tahun. Throughout the year.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan** Basis for Selection of Stakeholders	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Needs	**Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholders' Needs	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency
Karyawan Employees	• Ketergantungan • Tanggung jawab • Perhatian • Perspektif • Dependency • Responsibility • Attention • Perspective	• Pengelolaan karyawan yang bertanggung jawab dan adil; • Pengembangan kompetensi dan karier karyawan; • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3). • Responsible and fair employee management; • Employee competency and career development; • Fulfillment of occupational health and safety (OHS/K3) aspects.	• Memastikan pemenuhan kewajiban dan hak dalam peraturan perusahaan dan prosedur kerja terkait ketenagakerjaan; • Melaksanakan program pengembangan kompetensi dan karier tanpa diskriminasi sesuai dengan kebutuhan; • Memastikan berjalannya sistem manajemen K3 di seluruh wilayah operasional; • Menyediakan sarana pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). • Ensuring the fulfillment of obligations and rights under company regulations and employment-related work procedures; • Implementing competency and career development programs without discrimination and in accordance with needs; • Ensuring the effective implementation of the OHS management system across all operational areas; • Providing a Whistleblowing System/WBS.	Sepanjang tahun. Throughout the year.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan** Basis for Selection of Stakeholders	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Needs	**Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholders' Needs	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	• Tanggung jawab • Pengaruh • Perspektif • Responsibility • Influence • Perspective	• Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Penerimaan pajak. • Compliance with applicable laws and regulations; • Tax revenue.	• Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perseroan dan Entitas Anak serta memastikan pemenuhannya; • Menyampaikan laporan wajib kepada pemerintah dan regulator dengan tepat waktu; • Memenuhi kewajiban perpajakan. • Monitoring developments in laws and regulations relevant to the Company and its Subsidiaries and ensuring compliance; • Submitting mandatory reports to the government and regulators in a timely manner; • Fulfilling tax obligations.	Sesuai waktu yang telah ditentukan. Based on the specified time.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan** Basis for Selection of Stakeholders	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Needs	**Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholders' Needs	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency
Pemegang Saham atau Investor Shareholder or Investor	• Tanggung jawab • Pengaruh • Perspektif • Responsibility • Influence • Perspective	• Kinerja operasional dan keuangan; • Keberlanjutan usaha. • Operational and financial performance; • Business sustainability.	• Menyusun strategi dan rencana bisnis yang sesuai dengan isu-isu relevan; • Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; • Menyampaikan informasi kinerja periodik ataupun *corporate action* Perseroan melalui *public expose* ataupun media komunikasi lain; • Menyediakan informasi secara langsung atau pun dapat diakses melalui laman "Investor Info" di situs web Perseroan. • Formulating business strategies and plans aligned with relevant issues; • Preparing and submitting the Annual Report and Sustainability Report; • Disclosing periodic performance information and/or corporate actions through public exposes or other communication media; • Providing information directly or through access via the "Investor Info" section on the Company's website.	Sekali dalam setahun atau sesuai kebutuhan. Once a year or as needed.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance


07

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

Perusahaan masih melanjutkan usaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sepanjang 2025 yang penuh tantangan. Tekanan eksternal seperti penurunan daya beli masyarakat dan melemahnya konsumsi rumah tangga yang terjadi secara nasional menjadi tantangan yang dinavigasi untuk menghasilkan nilai ekonomi. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan melalui penciptaan lapangan kerja, distribusi produk yang lebih merata, serta peningkatan pendapatan bagi mitra dan jaringan usaha. Selain itu, Perusahaan senantiasa mempertahankan investasi berkelanjutan dan ekspansi pasar untuk semakin meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

The Company continued its efforts to achieve economic growth throughout the challenging year of 2025. External pressures such as declining public purchasing power and weakening household consumption at the national level created challenges in generating economic value. Nevertheless, the Company remained committed to delivering positive impacts for stakeholders through job creation, more equitable product distribution, and increased income for partners and business networks. In addition, the Company consistently maintained sustainable investments and market expansion to further enhance value for shareholders.

Berbagai persiapan sedang ditempuh oleh Perseroan guna mencapai pertumbuhan ekonomi lewat efisiensi sistem internal, penguatan kapabilitas digital, serta kerja sama dengan prinsipal baru. Persiapan ini mendukung langkah Perseroan untuk tetap memberi kontribusi kepada para pemangku kepentingan di tengah keterbatasan pertumbuhan pendapatan sekaligus memastikan keberlanjutan dan resiliensi bisnis Perseroan.

The Company undertook various preparations to achieve economic growth through improved internal system efficiency, strengthened digital capabilities, and cooperation with new principals. These preparations support the Company's efforts to continue contributing to stakeholders amid limited revenue growth, while ensuring business sustainability and resilience.

Hingga akhir tahun 2025, unit usaha Consumer Products (CP) menjadi kontributor utama pendapatan, meskipun menghadapi tekanan besar pada kategori produk *mainstream* untuk pasar menengah ke bawah, sementara produk premium relatif lebih resilien. Selain CP, sebagai perusahaan multibisnis, Perseroan memiliki satu unit usaha Manufacturing Services (MS) dan 3 (tiga) entitas anak usaha.

By the end of 2025, the Consumer Products (CP) business unit remained the main contributor to revenue, despite facing significant pressure in mainstream product categories for the lower to middle market segment, while premium products proved relatively more resilient. In addition to CP, as a multi-business company, the Company operates one Manufacturing Services (MS) business unit and three subsidiaries.

Dari seluruh unit bisnis, Perseroan memperoleh pendapatan konsolidasian sebesar Rp13.069,11 miliar, menurun 2,20% dari tahun 2024 sebesar Rp13.363,66 miliar. Laba bersih tahun berjalan turut tercatat menurun sebesar 0,21%. Adapun pencapaian target pendapatan sebesar 86,15% secara keseluruhan, menurun dibandingkan 87,59% pada tahun 2024.

Across all business units, the Company generated consolidated revenue of IDR 13,069.11 billion, a 2.20% decrease from IDR 13,363.66 billion in 2024. Net profit for the year also decreased by 0.21%. Overall, the revenue target was achieved at 86.15%, a decrease from 87.59% in the previous year.

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]
Comparison of Revenue and Profit/Loss Targets and Performance

Dalam miliar rupiah
In billion IDR

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Realisasi Realization	Target	%	Realisasi Realization	Target	%	Realisasi Realization	Target	%
Consumer Products	12.533,24	14.533,90	86,23	12.825,84	14.513,53	88,37	13.569,53	13.467,44	100,76
Manufacturing Services	28,69	31,65	90,65	28,07	31,64	88,72	34,42	41,40	83,75
Tira Satria Niaga	176,54	200,00	88,27	195,89	305,62	64,10	263,80	456,00	57,85
Blue Gas Indonesia	273,34	317,89	85,99	297,72	387,55	76,82	317,86	458,90	69,27
Gramedia Digital Nusantara	-	-	-	-	-	-	50,05	68,57	72,99
Tira Cipta Logistik Konsolidasian Consolidated	75,25	86,85	86,85	51,92	61,27	84,74	9,25	4,41	209,75

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]
Comparison of Revenue and Profit/Loss Targets and Performance

Dalam miliar rupiah
In billion IDR

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Realisasi Realization	Target	%	Realisasi Realization	Target	%	Realisasi Realization	Target	%
Eliminasi Elimination	(17,96)	-	-	(35,78)	(42,39)	84,41	(34,77)	(57,13)	60,86
Total Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	13.069,11	15.170,29	86,15	13.363,66	15.257,22	87,59	14.210,14	14.439,29	98,41
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	401,58	423,18	94,90	402,42	481,29	83,61	441,10	485,00	90,95

Secara umum, pengungkapan kinerja Perseroan beserta anak usaha menggunakan kinerja pendapatan yang berasal dari penjualan, namun khusus Manufacturing Services yang merupakan layanan produksi dan pengemasan susu bubuk khusus untuk pihak ketiga melalui fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan menyajikan data volume produksi disamping penjualan sebagaimana berikut.

In general, the disclosure of the Company's and its subsidiaries' performance uses revenue performance derived from sales. However, for Manufacturing Services, which provide production and powdered milk packaging services for third parties through production facilities owned by the Company, production volume data are also presented in addition to sales, as outlined below.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Unit Usaha Manufacturing Services [OJK F.2]
Comparison of Business Unit Manufacturing Services Production Targets and Performance

Dalam ton
In tons

Volume Produksi Production Volume	2025			2024			2023		
	Realisasi Realization	Target	%	Realisasi Realization	Target	%	Realisasi Realization	Target	%
Manufacturing Services	11.922	13.827	93,45	12.671	13.687	92,58	13.396	13.335	100,46

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio Pembiayaan dan Investasi yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Perseroan telah memiliki portofolio investasi jangka pendek pada obligasi pemerintah yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2025 seperti :

1. Obligasi Negara Ritel Seri FR056
2. Obligasi Negara Ritel seri FR086

Dengan total aset keuangan per Desember 2025 mencapai Rp5.572,21 miliar, meningkat 19,16% dibandingkan tahun 2024. Perseroan melakukan investasi dengan tujuan mengoptimalkan dana yang belum dimanfaatkan, tanpa menetapkan target investasi tertentu.

Comparison of Targets and Performance of Sustainable Finance–Aligned Financing and Investment Portfolios

The Company has maintained a short-term investment portfolio in government bonds aligned with sustainable finance throughout 2025, including:

1. Retail Government Bonds Series FR056
2. Retail Government Bonds Series FR086

With total financial assets as of December 2025 amounting to IDR 5,572.21 billion, an increase of 19.16% compared to 2024. The Company makes investments with the objective of optimizing unused funds, without setting specific investment targets.

Dalam juta rupiah
In million IDR

Investasi Berkelanjutan Sustainable Investment	2025	2024	2023
Investasi Jangka Pendek Short Term Investment	56.440	299.606	177.851

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Perseroan berharap bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan dari seluruh aktivitas bisnis Perseroan beserta entitas anak mampu memberi kesejahteraan bagi banyak pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk menavigasi dinamika dan tantangan usaha dengan menerapkan prinsip *Synergy, Trust, Agility*, dan *Resilience* (STAR) agar tetap dapat beroperasi secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp13.203,85 miliar dari pendapatan, penghasilan keuangan, dan lain-lain, bersih seperti keuntungan dari kenaikan nilai investasi, penghasilan sewa, dan penjualan limbah bubuk susu. Nilai tersebut selanjutnya didistribusikan kepada para pemangku kepentingan melalui beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi, biaya keuangan, dan beban pajak penghasilan yang memberi manfaat bagi para pemasok barang dan jasa, karyawan, pemerintah, hingga masyarakat penerima bantuan TJSL.

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company expects that the economic benefits generated from all business activities of the Company and its subsidiaries are able to contribute to the welfare of a wide range of stakeholders. Therefore, The Company is committed to navigating business dynamics and challenges by applying the principles of Synergy, Trust, Agility, and Resilience (STAR) in order to continue operating sustainably.

In 2025, the Company generated economic value of IDR 13,203.85 billion from revenue, financial income, and other net income such as gains from increases in investment value, rental income, and sales of powdered milk waste. This value was subsequently distributed to stakeholders through cost of goods sold, selling expenses, general and administrative expenses, finance costs, and income tax expenses, providing benefits to suppliers of goods and services, employees, the government, and communities receiving TJSL assistance.

Dalam miliar rupiah
In billion IDR

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	13.069,11	13.363,66	14.210,14
Penghasilan keuangan Finance income	26,16	32,76	29,40
Lain-lain, bersih Others, net	108,58	47,75	43,33
Nilai ekonomi yang dihasilkan (1) Total Economic Value Generated (1)	13.203,85	13.444,17	14.282,87
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(11.886,56)	(12.072,97)	(12.821,18)
Beban penjualan Selling expenses	(544,87)	(569,83)	(589,71)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(260,85)	(290,35)	(277,40)
Biaya keuangan Finance cost	(17,20)	(17,41)	(7,05)
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(92,80)	(91,20)	(146,42)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (2) Economic Value Distributed (2)	(12.802,28)	(13.041,76)	(13.841,76)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (1 - 2) Economic Value Retained (1 - 2)	401,58	402,42	441,11

Keterangan :
Pengungkapan data nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan untuk Laporan Keberlanjutan 2025 menggunakan data Laporan Laba Rugi sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit.
Note :
Disclosures of economic value generated and distributed in the 2025 Sustainability Report use data from the Consolidated Audited Statement of Profit or Loss.

Kinerja Lingkungan

Sebagai perusahaan multibisnis, Perseroan menjalankan beragam aktivitas operasional dengan karakteristik dampak lingkungan yang berbeda-beda. Kebutuhan energi dan air, serta pengelolaan emisi dan limbah Perseroan dipengaruhi oleh peran masing-masing unit usaha, mulai dari aktivitas distribusi, pengelolaan fasilitas *cold storage*, hingga proses produksi produk pangan untuk prinsipal. Perbedaan karakteristik tersebut mendorong Perseroan untuk menerapkan pendekatan pengelolaan lingkungan yang spesifik, kontekstual, dan bertahap.

Dalam setahun terakhir, Perseroan berfokus pada upaya pemetaan dan penguatan sistem pengelolaan lingkungan, termasuk pengumpulan data penggunaan energi dan emisi gas rumah kaca dari aktivitas operasional utama. Pendekatan ini menjadi fondasi awal bagi perancangan langkah efisiensi energi dan air, pengendalian dampak lingkungan, serta transisi menuju praktik operasional yang lebih berkelanjutan. Sejalan dengan tahapan tersebut, pengungkapan data dan informasi terkait lingkungan hidup masih terbatas pada Pabrik Manufacturing Services (MS) yang berlokasi di Cangkringan, Yogyakarta. Secara paralel, kami tengah berupaya untuk memperluas cakupan pengukuran data lingkungan untuk aktivitas operasional lainnya pada periode pelaporan berikutnya.

Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Perseroan menyadari bahwa kontribusi terhadap penerapan ekonomi sirkular perlu dimulai dari pembuatan dan pengemasan produk dengan menggunakan bahan yang lebih ramah lingkungan serta dapat didaur ulang. Unit usaha Manufacturing Services (MS) memproduksi susu bubuk, minuman serbuk, dan gula halus untuk prinsipal, yang seluruhnya merupakan produk pangan. Oleh karena itu, proses pengemasan dilakukan dengan menggunakan material kemasan yang memenuhi ketentuan keamanan pangan yang berlaku.

Jenis kemasan yang digunakan meliputi plastik, karton, kertas, dupleks, aluminium foil, dan kaleng. Selain itu, Perseroan menggunakan kemasan sekunder berupa bagor (karung goni) dan tali. Perseroan juga mencantumkan simbol 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) pada kemasan produk sebagai upaya untuk mendorong pengelolaan kemasan pascakonsumsi yang lebih bertanggung jawab.

Environmental Performance

As a multi-business company, the Company carries out diverse operational activities with varying environmental impact characteristics. The Company's energy and water requirements, as well as its emissions and waste management, are influenced by the role of each business unit, from distribution activities and cold storage facility management to the food product production process for principals. These differing characteristics drive the Company to implement a specific, contextual, and phased environmental management approach.

Over the past year, the Company has focused on mapping and strengthening its environmental management system, including collecting data on energy use and greenhouse gas emissions from core operational activities. This approach serves as the initial foundation for designing energy and water efficiency measures, environmental impact management, and the transition to be more sustainable operational practices. In line with these phases, disclosure of environmental data and information is still limited to the Manufacturing Services (MS) Factory located in Cangkringan, Yogyakarta. In parallel, we are working to expand the scope of environmental data measurement to other operational activities in the next reporting period.

Use of Environmental-Friendly Material

The Company recognizes that contributing to the implementation of a circular economy needs to begin with product manufacturing and packaging by using more environmentally friendly and recyclable materials. The Manufacturing Services (MS) business unit produces powdered milk, powdered beverages, and refined sugar for principals, all of which are food products. Therefore, the packaging process uses materials that comply with applicable food safety requirements.

The types of packaging materials used include plastic, cardboard, paper, duplex board, aluminum foil, and cans. In addition, the Company uses secondary packaging in the form of *bagor* (gunny sacks) and ropes. The Company also includes the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) symbol on product packaging as an effort to encourage more responsible post-consumption packaging management.

Pengelolaan Penggunaan Energi [OJK F.6] [OJK F.7]

Sebagai perusahaan multibisnis, Perseroan memiliki kebutuhan terhadap jenis energi yang bervariasi. Mayoritas pendapatan Perseroan berasal dari unit usaha Consumer Products (CP) yang menjalankan fungsi sebagai penghubung melalui aktivitas distribusi antara prinsipal (produsen atau pemilik merek produk) dengan *outlet* yang menjadi titik penjualan akhir bagi konsumen. Hal ini menjadikan CP bergantung pada bahan bakar minyak sebagai penggerak armada transportasi yang seluruhnya milik pihak ketiga. Sebaliknya, unit usaha Tira Cipta Logistik (TCL), membutuhkan suplai listrik yang stabil untuk fasilitas *Cold Storage*.

Sampai akhir 2025, Perseroan masih berfokus pada upaya pemetaan dan pengumpulan data konsumsi energi dari seluruh aktivitas bisnis, yang selanjutnya menjadi dasar perancangan langkah efisiensi dan transisi energi. Oleh karena itu, data konsumsi energi yang disajikan masih terbatas pada konsumsi energi listrik Pabrik Manufacturing Services (MS) yang berlokasi di Cangkringan, Yogyakarta. Seluruh kebutuhan energi listrik pabrik MS disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Energy Use Management

As a multi-business company, the Company has varying needs for different types of energy. The majority of the Company's revenue is generated by the Consumer Products (CP) business unit, which functions as a connector through distribution activities between principals (manufacturers or brand owners) and outlets that serve as the final points of sale for consumers. This makes CP highly dependent on fuel oil to power transportation fleets, all of which are owned and operated by third parties. In contrast, the Tira Cipta Logistik (TCL) business unit requires a stable supply of electricity to support its cold storage facilities.

As of the end of 2025, the Company continues to focus on mapping and collecting energy consumption data from all business activities, which will serve as the basis for designing energy efficiency measures and energy transition initiatives. Accordingly, the energy consumption data presented are still limited to electricity consumption at the Manufacturing Services (MS) factory located in Cangkringan, Yogyakarta. All electricity needs of the MS factory are supplied by the state-owned electricity company, Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Penggunaan Energi [IDX E-03]
Energy Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Solar untuk Genset Diesel Use for Generator	L	2.605,00	2.306,00	2.286,00
	GJ	94,75	83,88	83,15
Penggunaan Listrik dari PLN Electricity Use from PLN	kWh	1.407.216,00	1.351.166,40	1.592.560
	GJ	5.065,98	4.864,20	5.733,22
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use	GJ	5.160,73	4.948,08	5.816,37
Penurunan (Penambahan) Penggunaan Energi Decrease (Increase) in Energy Use	GJ	(212,65)	868,29	607,07
	%	(4,30)	14,93	9,45
Total Produksi Pabrik Cangkringan Total Production at the Cangkringan Plant	Ton	11.922	12.671	13.396
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,43	0,39	0,43

Keterangan :
- Konversi daya listrik menjadi energi 1 kWh = 3,6 MJ atau 0,0036 GJ.
- Nilai densitas BBM Nasional untuk minyak solar (High Speed Diesel) = 837,5 kg/m³ sesuai Lampiran 5 Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca - Bidang Energi - Sub Bidang Ketenagalistrikan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM 2018.
- Nilai Kalor Netto (Net Calorific Value/NCV) Nasional dari https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-faktor-emisi-bahan-bakar-minyak-bbm-dan-batubara.pdf
  – Net Calorific Value (NCV) Solar CN 51 = 43,43 TJ/Gigagram.

Notes:
- Conversion of electrical power to energy: 1 kWh = 3.6 MJ or 0.0036 GJ.
- National fuel density value for diesel oil (High Speed Diesel) = 837.5 kg/m³, in accordance with Appendix 5 of the Guidelines for the Calculation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories – Energy Sector – Electricity Subsector issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), 2018.
- National Net Calorific Value (NCV) data sourced from: https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-faktor-emisi-bahan-bakar-minyak-bbm-dan-batubara.pdf
  – Net Calorific Value (NCV) for Diesel CN 51 = 43.43 TJ/Gigagram.

Penurunan penggunaan energi listrik untuk aktivitas produksi Pabrik Manufacturing Services (MS) sejak tahun 2023 disebabkan oleh penurunan volume produksi. Setelah penggunaan energi turun selama dua tahun berturut-turut, pada tahun 2025 tercatat kembali meningkat 4,30% menjadi 5.160,73 GJ diikuti kenaikan intensitas energi di angka 0,43 GJ/Ton.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk merancang langkah-langkah efisiensi dan transisi energi ke depan, sejalan dengan perluasan lingkup pengungkapan data konsumsi energi Perseroan.

The decline in electricity consumption for production activities at the Manufacturing Services (MS) factory since 2023 was driven by a decrease in production volume. After two consecutive years of decline in energy use, in 2025 it rose again by 4.30% to 5,160.73 GJ, followed by an increase in energy intensity to 0.43 GJ/ton.

Nevertheless, The Company remains committed to designing future energy efficiency measures and energy transition initiatives, in line with the expansion of the scope of the Company's energy consumption data disclosure.

Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 3-3] [OJK F.11] [OJK F.12]

Satu dekade lalu pada 2015, Paris Agreement disepakati oleh banyak negara di dunia untuk menahan kenaikan suhu rata-rata global jauh di bawah 2°C dan mengupayakan pembatasan hingga 1,5°C di atas tingkat pra-industri. Kenaikan suhu yang disebabkan oleh emisi GRK menjadi faktor pemicu terjadinya curah hujan tinggi yang menyebabkan banjir dan tanah longsor di Indonesia pada bulan-bulan akhir 2025.

Sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai Net Zero Emissions (NZE) pada tahun 2060, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi aktif dalam upaya pengurangan emisi GRK melalui penguatan sistem inventarisasi emisi, peningkatan efisiensi energi, serta perluasan cakupan pengukuran emisi ke seluruh unit bisnis secara bertahap. Perseroan berharap upaya pemetaan dan pengumpulan data konsumsi energi dari seluruh aktivitas bisnis yang sedang dijalankan dapat mengungkap jumlah emisi GRK yang dihasilkan aktivitas bisnis Perseroan dengan lebih menyeluruh. Saat ini, data emisi GRK yang dihitung berasal dari penggunaan solar genset (Cakupan 1) dan listrik PLN (Cakupan 2) pada Pabrik Manufacturing Services (MS) di Cangkringan. [IDX E-06, E-07]

Perseroan memantau kenaikan total emisi GRK Pabrik MS sebesar 43,29 tonCO_2e atau 4,20% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Greenhouse Gases Emissions

A decade ago, in 2015, the Paris Agreement was adopted by many countries to hold the increase in global average temperature well below 2°C and to pursue efforts to limit it to 1.5°C above pre-industrial levels. Temperature increases driven by greenhouse gas (GHG) emissions became a triggering factor for high rainfall that led to floods and landslides in Indonesia in the final months of 2025.

In line with Indonesia's commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060, the Company is committed to actively contributing to efforts to reduce GHG emissions by strengthening its emissions inventory system, improving energy efficiency, and gradually expanding the scope of emissions measurement across all business units. The Company hopes that efforts to map and collect energy consumption data from all ongoing business activities will reveal the total GHG emissions generated by the Company's business activities more comprehensively. Currently, the calculated GHG emissions data is derived from the use of diesel generators (Scope 1) and PLN electricity (Scope 2) at the Manufacturing Services (MS) Plant in Cangkringan. [IDX E-06, E-07]

The Company monitored a total increase in GHG emissions from the MS Factory of 43.29 tons of CO_2e, or 4.20% higher than the previous year.

Emisi GRK [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [IDX E-01, E-02]
GHG Emissions

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO_2e	7,04	6,24*	6,18*
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO_2e	1.066,67	1.024,18*	1.487,45*
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO_2e	1.073,71	1.030,42*	1.493,63*
Penurunan (Penambahan) Emisi GRK Decrease (Increase) in GHG Emissions	Ton CO_2e	(43,29)	463,21	164,35
	%	(4,20)	31,01	9,91
Total Produksi Pabrik Cangkringan Total Production at the Cangkringan Plant	Ton	11.922	12.671	13.396
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	Ton CO_2e / Ton	0,09	0,08	0,11

Keterangan :
*) disajikan kembali
- Faktor emisi GRK (cakupan 1) untuk BBM (Solar) dan Biomassa menggunakan faktor emisi IPCC (Tier-1) sesuai Lampiran 3, Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca - Bidang Energi - Sub Bidang Ketenagalistrikan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM 2018.
- Nilai Global Warming Potential (GWP) sesuai Sixth Assessment Report (AR6) IPCC (CO_2 = 1, CH_4 fosil = 29,8, N_2O = 273)
- Faktor emisi GRK (cakupan 2) untuk listrik dari PLN menggunakan *average grid emission factor* sebesar 0,758 kg CO_2/kWh (2025 dan 2024) serta sebesar 0,934 kg CO_2/kWh (2023) sesuai Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2015-2024.

Notes:
*) restated
- Greenhouse gas (GHG) emission factors (Scope 1) for fuel (diesel) and biomass use the IPCC emission factors (Tier 1) in accordance with Appendix 3, Guidelines for the Calculation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories – Energy Sector – Electricity Subsector issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), 2018.
- Global Warming Potential (GWP) values are based on the IPCC Sixth Assessment Report (AR6) (CO_2 = 1, fossil CH_4 = 29.8, N_2O = 273).
- Greenhouse gas (GHG) emission factors (Scope 2) for electricity supplied by PLN use an average grid emission factor of 0.758 kg CO_2/kWh (2025 and 2024) and 0.934 kg CO_2/kWh (2023), in accordance with the Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero) 2015–2024.

Perseroan berupaya mengelola emisi GRK dengan mengoptimalkan penggunaan energi, menanam pohon di zona hijau pabrik untuk menyerap emisi, serta menggunakan *electronic forklift*. Pada akhir 2025, proporsi *electronic forklift* telah mencapai 75% dari seluruh *forklift* yang ada di Pabrik Cangkringan, menjadikan Perseroan senantiasa *agile* terhadap adopsi teknologi terbarukan.

Selain emisi GRK, unit usaha Manufacturing Services (MS) juga melakukan pemantauan emisi yang dihasilkan genset sesuai ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha (satu kali setahun) dan sesuai ketentuan Lampiran VII (Baku Mutu Udara Ambien) – Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (dua kali setahun). Melalui pemantauan emisi genset, Perseroan dapat merespons secara tepat apabila terjadi potensi peningkatan emisi melebihi baku mutu, sehingga dapat mencegah dampak negatif terhadap kualitas udara ambien di sekitar Pabrik Cangkringan.

Hasil pengukuran yang disajikan pada tabel emisi genset dan kualitas udara ambien merupakan nilai rata-rata, di mana tidak terdapat nilai yang melebih baku mutu sesuai peraturan yang berlaku.

The Company seeks to manage greenhouse gas (GHG) emissions by optimizing energy use, planting trees in the factory's green zone to absorb emissions, and utilizing electric forklifts. By the end of 2025, electric forklifts accounted for 75% of all forklifts at the Cangkringan Factory, reflecting The Company continued agility in adopting renewable technologies.

In addition to GHG emissions, the Manufacturing Services (MS) business unit also monitors emissions generated by generators in accordance with the provisions of Minister of Environment Regulation No. 13 of 2009 concerning Emission Standards for Stationary Sources for Business Activities (once a year) and the provisions of Appendix VII (Ambient Air Quality Standards) of Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management (twice a year). Through generator emission monitoring, the Company is able to respond appropriately in the event of a potential increase in emissions exceeding the applicable standards, thereby preventing negative impacts on ambient air quality around the Cangkringan Factory.

The measurement results presented in the generator emission and ambient air quality tables represent average values, and none of the values exceed the applicable regulatory standards.

Emisi Genset Pabrik Cangkringan [GRI 305-7]
Cangkringan Factory's Generator Emissions

Kategori Description	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality Standards*	2025	2024	2023
Nitrogen Oksida (NO_2) Nitrous Oxide (NO_2)	mg/m^3	1.000	78,4	2	1,1
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	mg/m^3	600	22,5	67,2	75
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	mg/m^3	800	49,7	59,2	11,4
Partikulat Particulate	mg/m^3	150	75,9	13,5	13,5
Opasitas Opacity	mg/m^3	-	-	-	-

Keterangan :
*Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha

Notes:
*Regulation of the Minister of Environment No. 13 of 2009 on Emission Standards for Stationary Sources for Business Activities

Kualitas Udara Ambien Pabrik Cangkringan
Cangkringan Factory's Ambient Air Quality

Kategori Description	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality Standards*	2025		2024		2023	
			Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	$\mu g/Nm_3$	75	11,2	12,0	10,0	9,8	13,0	11,4
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	$\mu g/Nm_3$	4.000	1.262	1.242	1.229,3	1.054,3	1.713,3	1.234,8
Nitrogen Oksida (NO_2) Nitrous Oxide (NO_2)	$\mu g/Nm_3$	65	10,8	12,5	15,7	10,3	6,2	16,8
Oksidan Fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O_3) Photochemical Oxidant (Ox) as Ozone (O_3)	$\mu g/Nm_3$	100	12,9	17,6	12,3	12,7	6,7	12,1
Hidrokarbon (HC) Hydrocarbons (HC)	$\mu g/Nm_3$	160	12,5	12,6	10,4	10,3	8,9	9,8
Partikulat (PM) 10 Particulate Matter (PM) 10	$\mu g/Nm_3$	75	20,6	27,8	15,1	12,8	11,4	15,4
Partikulat (PM) 2,5 Particulate Matter (PM) 2.5	$\mu g/Nm_3$	55	10,1	16,5	11,1	10,7	8,8	9,9
Debu (Partikulat Tersuspensi Total) Dust (Total Suspended Particulate)	$\mu g/Nm_3$	230	40,2	54,2	26,8	23,4	20,4	25,9
Timbal (Pb) Lead (Pb)	$\mu g/Nm_3$	2	0,093	0,119	0,1	0,1	0,3	0,1

Keterangan :
*Lampiran VII (Baku Mutu Udara Ambien) – Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Notes:
*Appendix VII (Ambient Air Quality Standards) – Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management

Pengelolaan Penggunaan Air [OJK F.8]

Unit usaha Manufacturing Services (MS) menggunakan air tanah untuk berbagai kebutuhan operasional, mencakup proses produksi dan kebutuhan domestik karyawan. Pengambilan air tanah dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku sehingga tidak mengganggu ketersediaan air bagi masyarakat sekitar. Sebagai bentuk pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan, Perseroan melakukan sosialisasi penghematan air kepada karyawan, melakukan pemantauan pemakaian secara berkala, serta mengelola air limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penggunaan air menurun sebesar 133 m^3 sepanjang tahun 2025 atau 3,66% lebih rendah dibanding tahun lalu karena praktik efisiensi air yang terus berjalan.

Water Use Management

The Manufacturing Services (MS) business unit uses groundwater for various operational needs, including production processes and employees' domestic use. Groundwater extraction is carried out in compliance with applicable regulations so as not to disrupt water availability for surrounding communities. As part of sustainable water resource management, the Company conducts water conservation awareness programs for employees, performs regular monitoring of water usage, and manages wastewater in accordance with applicable regulations.

Water usage decreased by 133 m^3 throughout 2025 or 3.66% lower than last year due to ongoing water efficiency practices.

Penggunaan Air [IDX E-04]
Water Use

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Tanah Groundwater Use	m^3	3.505	3.638	4.242
Penurunan (Penambahan) Penggunaan Air Decrease (Increase) in Water Use	m^3	133	604	(85)
	%	3,66	14,24	(2,04)
Total Produksi Pabrik Cangkringan Total Production at the Cangkringan Plant	Ton	11.922	12.671	13.396
Intensitas Air Water Intensity	m^3/Ton	0,29	0,29	0,32

Pengelolaan Limbah [OJK F.14] [GRI 306-1, 306-2]

Unit usaha Manufacturing Services (MS) menghasilkan limbah yang berasal dari aktivitas produksi susu bubuk, minuman serbuk, dan gula halus untuk prinsipal. Limbah yang dihasilkan terdiri atas limbah non-B3 berupa limbah bubuk dan limbah kemasan, serta limbah B3. Pengelompokan limbah berdasarkan jenisnya dilakukan untuk mendukung pengelolaan yang lebih spesifik dan tepat sesuai karakteristik masing-masing limbah.

Pengelolaan limbah dari aktivitas operasional Pabrik Cangkringan dilaksanakan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah atau regulator terkait. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh limbah dikelola sesuai ketentuan yang berlaku dan tidak dibuang secara langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Waste Management

The Manufacturing Services (MS) business unit generates waste arising from the production of powdered milk, powdered beverages, and refined sugar for principals. The waste generated consists of non-hazardous waste in the form of powder waste and packaging waste, as well as hazardous waste (B3). Waste is classified by type to support more specific and appropriate management in accordance with the characteristics of each type of waste.

Waste management from the operational activities of the Cangkringan Factory is carried out through cooperation with third parties that hold permits from the relevant government authorities or regulators. This approach ensures that all waste is managed in accordance with applicable regulations and is not disposed of directly at landfills (TPA).

Secara khusus, limbah bubuk susu putih dan non-putih dimanfaatkan kembali sebagai campuran pakan ternak. Inisiatif ini bertujuan untuk mencegah potensi timbulan emisi gas rumah kaca metana dari pembusukan limbah organik, sekaligus mendukung efisiensi pemanfaatan sumber daya dan penciptaan nilai ekonomi sirkular bagi para peternak.

Specifically, white and non-white powdered milk waste is reused as a component of animal feed. This initiative aims to prevent potential methane greenhouse gas emissions from the decomposition of organic waste, while also supporting resource use efficiency and the creation of circular economic value for livestock farmers.

Pada tahun 2025, unit usaha MS menghasilkan 70.733 kg limbah bubuk, 112.960 kg limbah kemasan, dan 332,31 kg limbah B3. Seluruh limbah yang dihasilkan telah diangkut dan dikelola lebih lanjut oleh pihak ketiga berizin sehingga tidak berakhir di TPA.

In 2025, the MS business unit generated 70,733 kg of powder waste, 112,960 kg of packaging waste, and 332.31 kg of hazardous (B3) waste. All waste generated was transported and further managed by licensed third parties, ensuring that none of it ended up in landfills.

Limbah Non-B3 [OJK F.13][GRI 306-3][IDX E-05]
Non-Hazardous Waste

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Bubuk Powder Waste				
Susu Putih White Milk	Kg	2.184	1.677	8.568
Susu Non-Putih Non-White Milk	Kg	23.773	28.513	44.793
Cokelat Cocoa	Kg	44.776	38.911	37.307
Jumlah Limbah Bubuk Total Powder Waste	**Kg**	**70.733**	**69.101**	**90.668**
Limbah Kemasan Packaging Waste				
Plastik Plastic	Kg	28.208	27.634	35.541
Bagor Sack	Kg	20.189	27.252	26.352
Karton Cartons	Kg	14.251	18.923	24.019
Kertas Paper	Kg	26.403	28.718	36.396
Dupleks Duplex	Kg	1.582	4.414	9.360
Tali Ropes	Kg	14.045	15.177	8.490
Aluminium Foil	Kg	8.282	7.153	14.317
Kaleng Cans	Kg	-	-	-
Jumlah Limbah Kemasan Total Packaging Waste	**Kg**	**112.960**	**129.271**	**154.475**
Jumlah Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste	**Kg**	**183.693**	**198.372**	**245.143**

Limbah B3 [OJK F.13][GRI 306-4, 306-5][IDX E-05]
Hazardous Waste

Uraian Description	Satuan Unit	2025 Jumlah Amount	2024 Jumlah Amount	2023 Jumlah Amount
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste				
Lampu Bekas Used Lamp	Kg	14,5	20,0	17,8
Kemasan Bekas Used Packaging	Kg	22,98	20,6	16,4
Aki Bekas Used Battery	Kg	40,3	83,7	14,7
Tinta Bekas Used Ink	Kg	0,0	0,0	2,0
Baterai Bekas Used Battery	Kg	0,0	0,0	52,1
Filter Bekas: Used Filter	Kg	22,6	0,0	0,0
Jumlah Limbah B3 Padat Total of Solid Hazardous Waste	**Kg**	**100,38**	**124,3**	**103,0**
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste				
Minyak Pelumas Lubricant Oil	Kg	7,8	-	-
Cairan Analisis Laboratorium yang sudah digunakan Used liquid from Laboratory Analysis	Kg	224,13	204,7	316,7
Jumlah Limbah B3 Cair Total of Liquid Hazardous Waste	**Kg**	**231,93**	**204,7**	**316,7**
Jumlah Limbah B3 Total Hazardous Waste	**Kg**	**332,31**	**329,0**	**419,7**

Pengelolaan Limbah [OJK F.14][GRI 306-4, 306-5]
Waste Management

Jenis Limbah Waste Category	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Penggunaan Kembali atau Daur Ulang Reuse and Recycle	Pembuangan Akhir Disposal	Penggunaan Kembali atau Daur Ulang Reuse and Recycle	Pembuangan Akhir Disposal	Penggunaan Kembali atau Daur Ulang Reuse and Recycle	Pembuangan Akhir Disposal
Limbah Bubuk Powder Waste	Kg	70.733	0,0	69.101	0,0	90.668	0,0
Limbah Kemasan Packaging Waste	Kg	112.960	0,0	129.271	0,0	154.475	0,0
Limbah B3 Hazardous Waste	Kg	332,3	0,0	329,0	0,0	419,7	0,0

Upaya Mendukung Keanekaragaman Hayati
[OJK F.9] [OJK F.10]

Setiap unit usaha Perseroan tidak berada, bersinggungan, atau berdekatan dengan area konservasi keanekaragaman hayati atapun area yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Secara khusus, Pabrik Cangkringan milik unit usaha Manufacturing Services (MS) telah memiliki dan menjalankan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), sehingga tidak berdampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Selain itu, unit usaha MS mengelola zona hijau seluas 5.780 m² di sekitar lokasi pabrik yang ditanami sebanyak 765 pohon peneduh dan lanskap, antara lain Biola Cantik (*Ficus lyrata*), Palem Ekor Tupai (*Wodyetia bifurcata*), Glodokan Tiang (*Polyalthia longifolia*), serta Sengon (*Albizia chinensis*). Keberadaan zona hijau diharapkan dapat mendukung kelestarian lingkungan sekitar pabrik, termasuk melalui fungsi penyerapan air hujan dan emisi karbon dioksida.

Efforts to Support Biodiversity

None of the Company business units are located in, intersect with, or are adjacent to biodiversity conservation areas or areas with high biodiversity value. Specifically, the Cangkringan Factory operated by the Manufacturing Services (MS) business unit has obtained and implemented Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL–UPL), and therefore does not have a negative impact on the surrounding ecosystem.

In addition, the MS business unit manages a 5,780 m² green zone around the factory site, which is planted with 765 shade and landscape trees, including Biola Cantik (Ficus lyrata), Foxtail Palm (Wodyetia bifurcata), Glodokan Tiang (Polyalthia longifolia), and Sengon (Albizia chinensis). The presence of this green zone is expected to support environmental sustainability around the factory, including through rainwater absorption and carbon dioxide emission absorption functions.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Unit usaha Manufacturing Services menaggarkan biaya untuk melaksanakan uji kualitas lingkungan, upaya pengelolaan limbah, dan pelatihan sertifikasi terkait lingkungan seperti ISO 14001:2015 dan PROPER. Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup mencapai Rp94.474.050, yang menurun sebesar 19,23% dari tahun sebelumnya.

Environmental Cost

The Manufacturing Services business unit allocates a budget to carry out environmental quality testing, waste management efforts, and environmental certification training such as ISO 14001:2015 and PROPER. In 2025, environmental costs reached IDR 94,474,050, a decrease by 19.23% compared from the previous year.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Uji Kualitas Lingkungan Environment Quality Testing	Rp IDR	40.134.400	43.916.000	29.434.000
Pengelolaan Limbah Waste Management	Rp IDR	54.339.650	40.951.000	39.089.930
Training Sertifikasi terkait Lingkungan** Environment Certification Training**	Rp IDR	-	32.100.000	-
Jumlah Total	**Rp**	**94.474.050**	**116.967.000**	**68.523.930**

Keterangan :
* Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, termasuk dalam PROPER Nasional periode 2020-2021.
** Berlaku 3 tahun.
Notes:
* Job Creation Law No. 11 of 2020, included in the National PROPER 2020-2021 period.
** Valid for 3 years

Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16]

Perseroan senantiasa terbuka terhadap pengaduan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat terkait potensi dampak pencemaran lingkungan maupun dugaan pelanggaran peraturan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan.

Perseroan menghimbau pemangku kepentingan untuk dapat menyampaikan laporan pengaduan secara langsung ke alamat kantor operasional terdekat sebagaimana tercantum pada bagian Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani dalam Bab Profil Laporan Keberlanjutan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait lingkungan hidup.

Environmental Grievances

The Company remains open to complaints submitted by stakeholders, particularly the community, regarding potential environmental pollution impacts or alleged violations of environmental regulations arising from the Company operational activities.

The Company encourages stakeholders to submit complaints directly to the nearest operational office address as listed in the Operational Areas and Served Markets section in the Profile Chapter of the Sustainability Report. Every complaint received will be followed up in accordance with applicable procedures and provisions.

Throughout 2025, the Company did not receive any environmental-related complaints.

Kinerja Sosial

Social Performance

Membina Karyawan secara Berkualitas

Karyawan merupakan rekan strategis Perseroan dalam mencapai visi dan misi di tengah dinamika bisnis serta berbagai tantangan eksternal. Pertumbuhan maupun resiliensi Perseroan hanya dapat dicapai melalui dedikasi, kompetensi, dan inovasi para karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membina karyawan dengan menciptakan budaya kerja yang inklusif, mengembangkan kompetensi dan karier karyawan, serta memberi penghargaan yang adil dan setara. Melalui pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan mendorong karyawan agar senantiasa menerapkan nilai-nilai STAR (*Synergy, Trust, Agility, Resilience*) dalam pekerjaan sehari-hari.

Seluruh kebijakan dan program pengelolaan sumber daya manusia telah tercatat pada Peraturan Perusahaan (PP) periode 2025-2027 yang berlaku bagi 100% karyawan tetap dan kontrak, dengan mengacu pada ketetapan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku, yaitu

- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama [GRI 2-30]

Developing Employees with Quality

Employees are the Company's strategic partners in achieving its vision and mission amid business dynamics and various external challenges. The Company's growth and resilience can only be realized through the dedication, competence, and innovation of its employees. Therefore, the Company is committed to nurturing its workforce by creating an inclusive work culture, developing employee competencies and career paths, and providing fair and equitable rewards. Through the development of high-quality human resources, the Company encourages employees to consistently apply the STAR values (Synergy, Trust, Agility, Resilience) in their daily work.

All human resource management policies and programs are stipulated in the Company Regulation (PP) for the 2025–2027 period, which applies to 100% of permanent and contract employees. These policies are formulated in reference to applicable labor laws and regulations, namely:

- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law; and
- Minister of Manpower Regulation No. 28 of 2014 on Procedures for the Preparation and Ratification of Company Regulations and the Preparation and Registration of Collective Labor Agreements.

Keberagaman, Kesetaraan, dan Anti-diskriminasi [OJK F.18] [IDX S-08]

Budaya kerja yang inklusif, di mana setiap individu diperlakukan secara adil dan memperoleh kesempatan yang setara untuk berkontribusi tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun, senantiasa dijaga dalam lingkungan kerja Perseroan. Kami meyakini bahwa keberagaman latar belakang, seperti gender, usia, maupun pendidikan memberikan perspektif yang lebih luas dalam mendorong inovasi serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kebijakan keberagaman, kesetaraan, dan anti-diskriminasi menjadi fondasi pengelolaan sumber daya manusia yang diterapkan dalam seluruh proses SDM, mulai dari rekrutmen, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi dan penghargaan.

Keberagaman organ tata kelola dan karyawan Perseroan menurut gender, usia, dan jenjang pendidikan disajikan pada data berikut :

Diversity, Equality, and Anti-discrimination [OJK F.18] [IDX S-08]

An inclusive work culture, in which every individual is treated fairly and given equal opportunities to contribute without discrimination of any kind, is consistently upheld within the Company's working environment. The Company believes that diversity in backgrounds, such as gender, age, and education, provides broader perspectives that help drive innovation and support better decision-making.

Policies on diversity, equity, and anti-discrimination form the foundation of the Company's human resource management practices and are applied across all HR processes, from recruitment and career development to remuneration and reward allocation.

The diversity of the Company's governance bodies and employees by gender, age, and level of education is presented in the following data:

Keberagaman dalam Organ Tata Kelola [GRI 405-1]
Diversity in Governance Body

	2025	2024
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender		
Wanita Female	30,77%	30,77%
Pria Male	69,23%	69,23%
Berdasarkan Usia By Age		
< 30 tahun years old	0,00%	0,00%
30 - 50 tahun years old	7,69%	7,69%
> 50 tahun years old	92,31%	92,31%
Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Education Level		
Diploma	7,69%	7,69%
Sarjana Bachelor's Degree	30,77%	30,77%
Magister Master's Degree	61,54%	61,54%
Doktor Doctoral Degree	0,00%	0,00%

Keberagaman dalam Demografi Karyawan
Diversity in Employee Demographics

	2025	2024
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender		
Wanita Female	21,96%	22,04%
Pria Male	78,04%	77,96%
Berdasarkan Usia By Age		
< 30 tahun years old	19,20%	18,91%
30 - 50 tahun years old	74,88%	75,07%
> 50 tahun years old	5,92%	6,02%
Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Education Level		
SMA ke bawah Senior High School and below	32,58%	31,34%
Diploma	12,83%	13,43%
Sarjana Bachelor's Degree	53,11%	53,43%
Magister Master's Degree	1,43%	1,74%
Doktor Doctoral Degree	0,05%	0,05%

Tanpa Tenaga Kerja Anak maupun Praktik Kerja Paksa
[OJK F.19][OJK F.19] [IDX S-09] [IDX S-10]

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia. Komitmen tersebut diwujudkan melalui larangan tegas terhadap praktik pekerja anak dan kerja paksa di seluruh kegiatan operasional maupun rantai pasok Perseroan, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta konvensi ketenagakerjaan internasional, termasuk yang ditetapkan oleh International Labour Organization.

Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen dengan batas usia minimum pekerja sebesar 18 tahun, serta menetapkan pengaturan waktu kerja dan ketentuan ketenagakerjaan yang wajar guna memastikan tidak adanya unsur kerja paksa. Sebagai perusahaan multibisnis dengan jaringan mitra usaha yang luas, Perseroan juga menghimbau seluruh mitra dan pemasok untuk menerapkan komitmen serupa. Upaya ini mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap perlindungan hak asasi manusia dalam seluruh jangkauan operasionalnya. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kasus pelanggaran hak asasi manusia yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan, Entitas Anak, maupun mitra dan pemasok. [IDX S-07]

Without Child Labor or Forced Labor Practices
[OJK F.19][OJK F.19] [IDX S-09] [IDX S-10]

The Company is committed to conducting its operational activities responsibly by upholding the principles of human rights. This commitment is manifested through a strict prohibition of child labor and forced labor across all of the Company's operations and supply chain, in line with applicable laws and regulations as well as international labor conventions, including those established by the International Labour Organization.

The Company applies recruitment policies with a minimum employment age of 18 years and establishes reasonable working hours and employment conditions to ensure the absence of forced labor. As a multi-business company with an extensive network of business partners, the Company also encourages all partners and suppliers to uphold similar commitments. These efforts reflect the Company's concern for the protection of human rights throughout its operational scope. As of the end of 2025, the Company recorded no cases of human rights violations arising from the operational activities of the Company, its Subsidiaries, or its partners and suppliers. [IDX S-07]

Perputaran dan Perekrutan Karyawan [GRI 401-1] [IDX S-03]

Perseroan senantiasa berupaya menekan tingkat perputaran karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, mendukung pengembangan karier dan peningkatan kompetensi, serta menyediakan paket remunerasi dan tunjangan yang kompetitif. Peningkatan kesejahteraan karyawan juga dijaga melalui hubungan kerja yang harmonis guna mempertahankan dedikasi dan loyalitas karyawan.

Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa perputaran karyawan merupakan dinamika yang wajar dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang memengaruhi keputusan karyawan untuk bertahan maupun meninggalkan Perseroan, sebagai dasar dalam penyempurnaan kebijakan dan program pengelolaan sumber daya manusia ke depan.

Employee Turnover [GRI 401-1] [IDX S-03]

The Company continuously strives to minimize employee turnover by creating an inclusive work environment, supporting career development and competency enhancement, and providing competitive remuneration and benefit packages. Employee welfare is also maintained through harmonious industrial relations to sustain dedication and loyalty.

Nevertheless, the Company recognizes that employee turnover is a natural dynamic within an organization. Accordingly, the Company continuously evaluates various factors influencing employees' decisions to remain with or leave the Company, as a basis for refining future human resource management policies and programs.

Perputaran Karyawan Employee Turnover	**2025**	**2024**
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender		
Wanita Female	84	31
Pria Male	337	191
Berdasarkan Usia By Age		
< 30 tahun years old	149	63
30-50 tahun years old	238	154
> 50 tahun years old	34	5
Berdasarkan Wilayah By Region		
Head Office	60	40
Region 1	100	34
Region 2	158	88
Region 3	103	60

Perekrutan Karyawan Employee Recruited	2025	2024
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender		
Wanita Female	73	40
Pria Male	288	171
Berdasarkan Usia By Age		
< 30 tahun years old	235	110
30-50 tahun years old	126	101
> 50 tahun years old	-	-
Berdasarkan Wilayah By Region		
Head Office	39	37
Region 1	80	36
Region 2	139	77
Region 3	103	61

Remunerasi [OJK F.20]

Perseroan menghargai kontribusi karyawan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha melalui pemberian remunerasi yang adil dan sesuai dengan kompetensi. Remunerasi bagi karyawan pada tingkat jabatan terendah ditetapkan sebesar 100% dari Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/UMK) yang berlaku pada tahun pelaporan di masing-masing wilayah operasional, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Perseroan juga menerapkan prinsip kesetaraan remunerasi bagi karyawan perempuan dan laki-laki dengan rasio 1:1 di seluruh tingkat jabatan, sebagai wujud penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan inklusif. [GRI 405-2]

Manfaat Kesejahteraan Karyawan [GRI 401-2]

Selain pemberian remunerasi yang kompetitif, Perseroan menyediakan berbagai manfaat bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak penuh waktu guna meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan mereka.

Setiap karyawan diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan. Skema iuran BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan telah sesuai dengan ketetapan peraturan yang berlaku. Lebih lanjut, Perseroan memberikan Asuransi Kecelakaan Diri sesuai golongan jabatan karyawan yang preminya menjadi tanggungan Perseroan.

Remuneration [OJK F.20]

The Company values employees' contributions in supporting business growth and sustainability by providing fair remuneration aligned with their competencies. Remuneration for employees at the lowest job level is set at 100% of the applicable Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/UMK) in each operational area during the reporting year, in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.

The Company also applies the principle of equal remuneration for female and male employees with a 1:1 ratio across all job levels, as part of its commitment to fair and inclusive employment practices. [GRI 405-2]

Employee Welfare Benefits [GRI 401-2]

In addition to providing competitive remuneration, the Company offers various benefits to permanent employees and full-time contract employees to enhance their protection and welfare.

All employees are enrolled in the BPJS Health and BPJS Employment programs, which cover Death Benefits, Work Accident Insurance, Old Age Benefits, Pension Benefits, and Job Loss Insurance. The contribution schemes for BPJS Health and BPJS Employment are in accordance with applicable regulations. Furthermore, the Company provides Personal Accident Insurance based on employees' job grades, with premiums fully borne by the Company.

Perseroan juga menyediakan pilihan dukungan biaya kesehatan tambahan diluar tanggungan BPJS Kesehatan berupa Koordinasi Manfaat atau Fasilitas Kesehatan Mandiri yang diatur dalam Pedoman Operasional Baku (POB) Fasilitas Kesehatan dan sesuai *Remuneration Scheme* masing-masing karyawan sesuai jabatannya. Koordinasi Manfaat adalah penggantian klaim biaya tambahan rawat jalan dan rawat inap bagi karyawan yang menggunakan BPJS Kesehatan, tanpa biaya tambahan. Sedangkan, Fasilitas Kesehatan Mandiri (FKM) merupakan penggantian klaim biaya kesehatan untuk rawat inap, rawat jalan, persalinan, dan pembelian alat bantu seperti (kaca mata, *hearing aid, prothese*), hingga vaksinasi anak jika berobat secara mandiri. FKM diberikan pada karyawan yang bersedia memberi kontribusi 4% dari tarif premi BPJS Kesehatan kelas 1.

Dalam rangka menambah kesejahteraan karyawan pada momen khusus, Perseroan memberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan dan Tunjangan Akhir Tahun yang besarannya disesuaikan dengan masa kerja. Karyawan juga berhak atas hari libur, cuti, dan izin meninggalkan pekerjaan dengan tetap mendapat upah untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi.

Dana Pensiun

Bagi karyawan tetap penuh waktu, Perseroan menyelenggarakan program dana pensiun sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan loyalitas karyawan melalui Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DP TRS) yang didirikan sesuai Akta Pendirian dengan Surat Keputusan No.Kep-430/KM.17/1996. Pada tahun 2025, peserta aktif program dana pensiun tercatat sebanyak 53 orang.

Sebagai pemberi kerja, Perseroan melakukan pembayaran iuran dana pensiun yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria untuk memenuhi manfaat pensiun. Perhitungan tersebut dievaluasi secara berkala setiap tiga tahun oleh aktuaris independen Perseroan untuk memastikan kepastian manfaat pensiun bagi karyawan.

Pengembangan Kompetensi [OJK F.22] [GRI 404-2]

Dalam rangka mendukung pengembangan karir karyawan, Perseroan menyediakan pelatihan, beasiswa pendidikan, serta akses ke fasilitas kerja yang nyaman dan aman. Semua ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inklusif, dan mendukung pertumbuhan karyawan, baik secara individu maupun sebagai bagian dari tim.

Perseroan meyakini pengembangan kompetensi karyawan adalah investasi strategis untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Di tengah dinamika industri dan lingkungan bisnis yang terus berkembang, peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang relevan dengan fungsi kerja masing-masing karyawan menjadi faktor penting untuk mendorong inovasi dan kinerja perusahaan. Untuk itu, Perseroan merancang

The Company also provides options for additional healthcare cost support beyond BPJS Health coverage through a Coordination of Benefits scheme or Independent Healthcare Facilities, as regulated in the Standard Operating Guidelines (POB) for Healthcare Facilities and in accordance with each employee's Remuneration Scheme based on their position. The Coordination of Benefits scheme provides reimbursement for additional outpatient and inpatient medical expenses for employees using BPJS Health, at no additional cost. Meanwhile, the Independent Healthcare Facility (FKM) scheme provides reimbursement for medical expenses covering inpatient care, outpatient care, childbirth, and the purchase of medical aids such as eyeglasses, hearing aids, prostheses, as well as child vaccinations when employees seek treatment independently. FKM is provided to employees who are willing to contribute 4% of the Class 1 BPJS Health premium rate.

To further enhance employee welfare during special occasions, the Company provides Religious Holiday Allowances (THR) and Year-End Allowances, with amounts adjusted based on length of service. Employees are also entitled to holidays, leave, and paid time off to maintain a healthy balance between work and personal life.

Pension Fund

For full-time permanent employees, the Company provides a pension fund program as a form of appreciation for employee dedication and loyalty through the Tigaraksa Satria Pension Fund (Dana Pensiun Tigaraksa Satria/DP TRS), which was established under the Deed of Establishment with Decree No. Kep-430/KM.17/1996. In 2025, the number of active participants in the pension fund program totaled 53 employees.
As the employer, the Company pays pension contributions determined based on actuarial calculations to fulfill pension benefits. These calculations are periodically reviewed every three years by the Company's independent actuary to ensure the certainty of pension benefits for employees.

Competency Development [OJK F.22] [GRI 404-2]

To support employee career development, the Company provides training programs, educational scholarships, and access to comfortable and safe working facilities. These initiatives form part of the Company's efforts to create a productive, inclusive work environment that supports employee growth, both individually and as part of a team.

The Company believes that employee competency development is a strategic investment to support business growth and sustainability. Amid the continuously evolving industry dynamics and business environment, enhancing knowledge, skills, and insights relevant to each employee's job function is a key factor in driving innovation and corporate performance. Accordingly, the Company designs structured competency development programs tailored to the

program pengembangan kompetensi secara terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap divisi, mencakup pelatihan teknis, pengembangan kepemimpinan, serta peningkatan *soft skills*.

Pelaksanaan program dilakukan melalui pelatihan internal serta kerja sama dengan penyelenggara pelatihan eksternal yang kredibel, disertai evaluasi berkala guna memastikan efektivitas dan kesesuaiannya dengan kebutuhan organisasi. Seluruh biaya pelatihan ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dalam mendukung akses pembelajaran yang lebih fleksibel, Perseroan menyediakan platform Troli (*Training Online*) yang memungkinkan karyawan mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai dengan ketersediaan waktu dan lokasi. Selain itu, Perseroan mendorong budaya berbagi pengetahuan secara berkelanjutan melalui program *mentoring* dan *coaching* oleh karyawan senior kepada karyawan yang membutuhkan pendampingan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya membangun tenaga kerja yang kompeten, adaptif terhadap perubahan, dan siap menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Pada tahun 2025, sebanyak 1.507 karyawan telah mengikuti pelatihan sesuai kebutuhan pengembangan kompetensi mereka, dengan rata-rata jam pelatihan 8,65 jam dalam setahun.

needs of each division, encompassing technical training, leadership development, and soft skills enhancement.

These programs are implemented through internal training as well as collaboration with credible external training providers, accompanied by periodic evaluations to ensure effectiveness and alignment with organizational needs. All training costs are fully borne by the Company as a demonstration of its commitment to improving the quality of human resources.

To support more flexible access to learning, the Company provides the Troli (Training Online) platform, which enables employees to participate in self-directed training based on their availability of time and location. In addition, the Company promotes a continuous knowledge-sharing culture through mentoring and coaching programs, whereby senior employees provide guidance to those who require support. Through this approach, the Company seeks to build a competent workforce that is adaptive to change and prepared to face various business challenges.

In 2025, a total of 1,507 employees participated in training programs aligned with their competency development needs, with an average of 8.65 training hours per employee per year.

Jam Pelatihan Karyawan [GRI 404-1] [IDX S-05]
Employee Hours of Training

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Peserta Number of Participants	Orang People	1.507	1.050	761
Jam Pelatihan Keseluruhan Total Hours of Training	Jam Hours	13.281	10.391	8.200
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Average Hours of Training per Employee by Gender				
Wanita Female	Jam/Orang Hours/People	8,21	5,17	3,96
Pria Male	Jam/Orang Hours/People	9,09	5,17	3,96
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan Average Hours of Training per Employee by Position Level				
General Manager	Jam/Orang Hours/People	24,00	-	-
Senior Manager	Jam/Orang Hours/People	24,00	24,00	62,42
Middle Manager	Jam/Orang Hours/People	10,00	12,57	45,09
Junior Manager	Jam/Orang Hours/People	8,93	14,81	38,67
Officer	Jam/Orang Hours/People	4,48	10,46	10,40
Supervisor	Jam/Orang Hours/People	5,36	10,92	8,87

Jam Pelatihan Karyawan [GRI 404-1] [IDX S-05]
Employee Hours of Training

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Non Management 3	Jam/Orang Hours/People	8,99	11,41	9,75
Non Management 2	Jam/Orang Hours/People	12,00	7,12	7,57
Non Management 1	Jam/Orang Hours/People	-	-	-

Penilaian Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Evaluasi kinerja karyawan dilaksanakan secara rutin sebagai sarana pembelajaran dan refleksi dalam meningkatkan kinerja. Proses evaluasi dilakukan melalui penilaian mandiri oleh masing-masing karyawan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI), yang selanjutnya ditelaah oleh atasan langsung dan disampaikan kepada pimpinan pada jenjang yang lebih tinggi untuk pengambilan keputusan. Hasil evaluasi kinerja tersebut menjadi dasar bagi penetapan promosi, remunerasi, pemberian tunjangan, serta bentuk apresiasi lainnya sesuai dengan kinerja dan kontribusi masing-masing karyawan.

Employee Performance Assessment [GRI 404-3]

Employee performance evaluations are conducted on a regular basis as a means of learning and reflection to improve performance. The evaluation process is carried out through self-assessments by each employee based on Key Performance Indicators (KPIs), which are then reviewed by direct supervisors and submitted to higher-level management for decision-making. The results of these performance evaluations serve as the basis for determining promotions, remuneration, allowances, and other forms of recognition in accordance with each employee's performance and contribution.

	2025	2024
Jumlah Karyawan yang Menerima Asesmen Kompetensi untuk Pengembangan Karir Number of Employees Receiving Competency Assessments for Career Development		
orang people	-*	158
% dari total seluruh karyawan % out of total employees	-*	7,86
Jumlah Karyawan yang Dipromosikan Berdasarkan Jenis Kelamin Number Employees Receiving Promotion by Gender		
Wanita Female	11	11
Pria Male	42	81
Jumlah Karyawan yang Dipromosikan Berdasarkan Tingkat Jabatan Number Employees Receiving Promotion by Position Level		
General Manager	-	1
Senior Manager	1	-
Middle Manager	10	4
Junior Manager	3	7
Officer	11	10
Supervisor	11	31
Non Management 3	17	39
Non Management 2	-	-
Non Management 1	-	-

Keterangan | notes:
* Penilaian dilakukan setiap tiga tahun sekali. Karena tidak terdapat jadwal penilaian pada tahun 2025, maka tidak dilakukan evaluasi selama periode pelaporan.
* Assessments are conducted once every three years. As no assessment was scheduled for 2025, no evaluation has been carried out during the reporting period.

Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku. Penerapan sistem manajemen K3 menjadi fondasi dalam upaya mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, sekaligus melindungi karyawan dan mendukung produktivitas operasional. [GRI 403-1]

Perseroan telah memiliki kebijakan K3 yang mengatur pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Implementasi kebijakan tersebut diawali dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap potensi risiko dan bahaya kerja melalui sosialisasi penerapan K3 di seluruh unit usaha. Selain itu, Perseroan melaksanakan audit K3 secara berkala serta menyediakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan standar keselamatan, khususnya untuk pekerjaan dengan tingkat risiko tinggi. [GRI 403-5] [IDX S-11]

Perseroan mencatat 12 (dua belas) kasus di seluruh lingkungan kerja, baik di Perseroan maupun Entitas Anak selama tahun 2025, yang meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Employee Occupational Health and Safety Management [OJK F.21]

The Company is committed to ensuring a safe and healthy working environment in accordance with applicable labor laws and regulations, as well as Occupational Health and Safety (OHS/K3) requirements. The implementation of an OHS management system serves as the foundation for reducing the risk of workplace accidents and occupational diseases, while protecting employees and supporting operational productivity. [GRI 403-1]

The Company has established an OHS policy governing the management of employee occupational health and safety. The implementation of this policy begins with increasing employees' understanding and awareness of potential work-related risks and hazards through OHS socialization programs across all business units. In addition, the Company conducts periodic OHS audits and provides appropriate personal protective equipment (PPE) in accordance with safety standards, particularly for work with higher risk levels. [GRI 403-5] [IDX S-11]

During 2025, the Company recorded 12 (twelve) cases across all work environments, both at the Company and its Subsidiaries, representing an increase compared to the previous year.

Data Kinerja K3 [GRI 403-9, 403-10]
OHS Performance Data

Uraian Description	**2025**	**2024**	**2023**
Kasus Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) First Aid Cases	-	1	-
Kecelakaan yang Mengakibatkan Hilang Jam Kerja Lost Time Accidents	-	-	-
Kasus Larangan Bekerja Restricted Work Cases	-	-	5
Perawatan Medis Medical Treatment	12	1	-
Kasus Fatal Fatality Cases	-	-	-
Jumlah Total	**12**	**2**	**5**

Jumlah Kecelakaan Kerja [IDX S-06]
Total Work Accident

Uraian Description	2025	2024	2023
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of occupational accident from total employee	12	2	5
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees	0%	0%	0%

Sarana Pengaduan Karyawan [GRI 2-25, 2-26]

Karyawan dapat menyampaikan pengaduan terkait diskriminasi, ketenagakerjaan maupun Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada atasan langsung atau Departemen Human Resources. Setiap pengaduan yang diterima ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kesejahteraan serta keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan diskriminasi, ketenagakerjaan maupun K3 dari karyawan.

Employee Grievance Facility [GRI 2-25, 2-26]

Employees may submit complaints related to discrimination, employment matters, or Occupational Health and Safety (OHS) to their direct supervisors or the Human Resources Department. Each complaint received is followed up in accordance with applicable provisions and procedures as part of the Company's commitment to safeguarding employee welfare as well as occupational health and safety. As of the end of 2025, the Company did not receive any employee complaints related to discrimination, employment matters, or OHS.

Mendukung Masyarakat [OJK F.23] [OJK F.25] [GRI 203-1, 203-2]

Perseroan bersama Entitas Anak melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada peningkatan kualitas sosial dan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Program CSR yang dilaksanakan terbagi menjadi sebagai berikut:

1. **Program Reguler**
   Program CSR rutin yang berfokus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui donasi pembangunan infrastruktur serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. **Program Non-Reguler**
   Program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal, yang difokuskan untuk mendukung pendidikan anak-anak prasejahtera, pemberdayaan ekonomi melalui *job-skills training*, dan dukungan bagi kaum disabilitas.
3. **Program Mandiri**
   Program pemberian dukungan untuk anak karyawan di level jabatan terendah dengan masa kerja minimal 2 (dua) tahun. Dukungan yang diberikan berupa dana pendidikan anak dari jenjang D3, D4, dan Sarjana. Sumber pendanaan merupakan gabungan dana Perseroan dan sumbangan karyawan. Hingga akhir 2025, dukungan telah diberikan kepada 27 anak asuh pada semester 1 tahun 2025, dan 23 anak asuh pada semester 2 tahun 2025.

Supporting Communities [OJK F.23] [OJK F.25] [GRI 203-1, 203-2]

The Company, together with its Subsidiaries, carries out various Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on sustainably improving the social and economic quality of communities. The CSR programs implemented are divided into the following:

1. **Regular Programs**
   Regular CSR programs that focus on improving the welfare of the surrounding community through donations for infrastructure development and social and environmental responsibility.
2. **Non-Regular Programs**
   CSR programs tailored to the needs of local communities, focused on supporting the education of underprivileged children, economic empowerment through job-skills training, and support for people with disabilities.
3. **Independent Programs**
   This assistance is designated for employees' children from the lowest employment tier who have worked for no less than two years. The support provided includes educational funds for children at the Diploma 3, Diploma 4, and Bachelor's levels. Funding is a combination of Company funds and employee donations. By the end of 2025, support had been provided to 27 foster children in the first semester of 2025, and 23 foster children in the second semester of 2025.

Kegiatan CSR Perseroan [IDX S-12]
Company's CSR Activities

Deskripsi Kegiatan Activities Descriptions	Waktu Time	Unit Usaha Business Unit	Kontribusi SDGs SDGs Contribution
Program Reguler Regular Program			
Sumbangan Pembangunan Dusun Padukuhan Dhuri Contributions to the Development of Padukuhan Dhuri Hamlet	Setiap bulan selama 2025 Monthly throughout 2025	Manufacturing Service	
Sumbangan bagi Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Contributions to the Corporate Social and Environmental Responsibility Forum	Setiap bulan selama 2025 Monthly throughout 2025	Manufacturing Service	
Sumbangan untuk Warga Sekitar Pabrik di Kecamatan Kalasan Donations for Communities Surrounding the Factory in Kalasan District	Bulan Maret, April, Juni, Juli, Agustus, Oktober, dan Desember 2025 March, April, June, July, August, October, and December 2025	Manufacturing Service	

Kegiatan CSR Perseroan [IDX S-12]
Company's CSR Activities

Deskripsi Kegiatan Activities Descriptions	Waktu Time	Unit Usaha Business Unit	Kontribusi SDGs SDGs Contribution
Program Non-reguler Non-regular Program			
Pemberdayaan Pemuda Jago *Digital Marketing* Youth Empowerment Program: Digital Marketing Skills	Juli – Desember 2025 July-December 2025	Consumer Products	
Academic Excellence : Tutoring dan ICT *Workshop* Academic Excellence: Tutoring and ICT Workshop	Tutoring Program (September 2025 - Maret 2026) Tutoring Program (September 2025 - March 2026) ICT Workshop (November 2025) ICT Workshop (November 2025)	Consumer Products	
Perayaan Hari Raya Natal serta donasi biaya operasional dan biaya pendidikan bagi anak-anak panti asuhan Christmas celebrations and donations for operational costs and education costs for children in orphanages	Desember 2025 December 2025	Consumer Products	
Pemberdayaan kaum disabilitas tunadaksa melalui donasi kaki palsu dan pemberian modal usaha Empowering the physically disabled through donation of prosthetic legs and providing business capital	Desember 2025 December 2025	Consumer Products	

Jumlah Dana dan Kegiatan CSR Perseroan dan Entitas Anak
Total CSR Fund and Activities of the Company and Its Subsidiaries

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Dana CSR Total CSR Fund	Rp IDR	180.575.808	163.450.000	926.326.552
Jumlah Kegiatan CSR Number of CSR Activities	Program	12	7	46





Pemberdayaan Pemuda Jago Digital Marketing

Program Pemberdayaan Pemuda Jago *Digital Marketing* dilaksanakan dari Juli hingga Desember 2025 di Universitas Indonesia *Co-working Space*. Program ini adalah kerja sama antara Perseroan dengan Yayasan Pemberdayaan Pemuda Indonesia – Kota Depok, yang bertujuan untuk membekali para pemuda berusia 17-25 tahun dengan pengetahuan dan keterampilan dasar *digital marketing* yang aplikatif. Para pemuda dilatih oleh tutor praktisi dengan lebih dari 5 tahun pengalaman. Mereka diajari cara membuat konten sebagai strategi pemasaran digital untuk meningkatkan peluang kerja dan wirausaha. Tidak hanya itu, peserta kegiatan juga diberi kesempatan magang di perusahaan-perusahaan yang bermitra dengan Yayasan Pemberdayaan Pemuda Indonesia.

Youth Empowerment Program: Digital Marketing Skills

The Youth Empowerment "Digital Marketing Skills" Program took place from July to December 2025 at the Universitas Indonesia Co-working Space. The program was a collaboration between the Company and the Indonesian Youth Empowerment Foundation – Depok City, aimed at equipping young people aged 17–25 with practical knowledge and basic skills in digital marketing. Participants were trained by practitioner tutors with more than five years of experience and were taught how to create content as part of digital marketing strategies to enhance employment and entrepreneurship opportunities. In addition, participants were given internship opportunities at companies partnering with the Indonesian Youth Empowerment Foundation.





Academic Excellence: Tutoring dan ICT Workshop

Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Bulir Padi untuk menyelenggarakan *Program Academic* Excellence guna mendukung pendidikan dan keterampilan anak-anak keluarga prasejahtera. *Program Academic* Excellence terdiri dari kegiatan *Tutoring* sebanyak satu kali setiap minggu dari September 2025 hingga Maret 2026, serta *Workshop* ICT yang dilaksanakan pada Sabtu, 29 November 2025.

Academic Excellence: Tutoring and ICT Workshop

The Company collaborated with the Bulir Padi Foundation to organize the Academic Excellence Program to support the education and skills development of children from underprivileged families. The Academic Excellence Program consists of weekly tutoring sessions held once a week from September 2025 to March 2026, as well as an ICT Workshop conducted on Saturday, November 29, 2025.

Melalui kegiatan tutoring setiap seminggu sekali, anak-anak dari keluarga prasejahtera mengikuti kegiatan bimbingan belajar Matematika dan Bahasa Inggris untuk mendukung prestasi akademis pada mata pelajaran tersebut. Sementara itu, kegiatan *Workshop* ICT memberikan pelatihan keterampilan dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, seperti pengolahan dokumen, penyusunan presentasi, serta literasi digital. Peserta *Workshop* ICT juga mendapatkan sertifikat sebagai pendukung dalam melamar pekerjaan.

Through weekly tutoring sessions, children from underprivileged families participate in math and English tutoring to support their academic achievement in these subjects. Meanwhile, the ICT Workshop provided skills training in the field of Information and Communication Technology, such as document processing, presentation preparation, and digital literacy. Participants of the ICT Workshop also received certificates to support their job applications.





Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Tunadaksa

Perseroan memberikan bantuan kaki palsu dan modal wirausaha bagi penyandang disabilitas tunadaksa di hari Jumat, 19 Desember 2025 melalui Yayasan Visi Maha Karya. Perseroan berharap dukungan yang diberikan dapat mendukung kemandirian ekonomi dan memberdayakan para penyandang disabilitas tunadaksa.

Empowerment of Persons with Physical Disabilities

The Company provided prosthetic limbs and entrepreneurial capital assistance to persons with physical disabilities on Friday, December 19, 2025, through the Visi Maha Karya Foundation. The Company hopes that the support provided will help promote economic independence and empower persons with physical disabilities.



Perayaan Hari Raya Natal bersama Anak-anak Panti Asuhan

Pada Selasa, 23 Desember 2025, Perseroan membagi sukacita natal dengan merayakannya bersama anak-anak Panti Asuhan Yayasan Pondok Kasih Mandiri di Jakarta. Dalam kesempatan yang sama, Perseroan juga menyalurkan biaya pendidikan untuk anak-anak Panti Asuhan yang menempuh pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Lebih dari itu, Perseroan turut menyumbangkan paket sembako untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari mereka.

Christmas Celebration with Orphanage Children

On Tuesday, December 23, 2025, the Company shared the joy of Christmas by celebrating together with the children of the Pondok Kasih Mandiri Foundation Orphanage in Jakarta. On the same occasion, the Company also provided educational assistance for the orphanage's children, who are pursuing education from elementary school (SD) through vocational high school (SMK). In addition, the Company donated basic food packages to help support their daily living needs.





Sarana Pengaduan Masyarakat [OJK F.24] [GRI 2-26]

Perseroan senantiasa terbuka terhadap pengaduan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat terkait potensi dampak pencemaran lingkungan maupun kerugian sosial ekonomi yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan.

Perseroan menghimbau pemangku kepentingan untuk dapat menyampaikan laporan pengaduan secara langsung ke alamat kantor operasional terdekat sebagaimana tercantum pada bagian Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani dalam Bab Profil Laporan Keberlanjutan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat mengenai dampak pencemaran lingkungan maupun kerugian sosial ekonomi.

Community Complaint Channel [OJK F.24] [GRI 2-26]

The Company remains open to complaints submitted by stakeholders, particularly the community, regarding potential environmental pollution impacts or socio-economic losses arising from the Company's operational activities.

The Company encourages stakeholders to submit complaints directly to the nearest operational office address as listed in the Operational Areas and Markets Served section in the Sustainability Report Profile chapter. Each complaint received will be followed up in accordance with applicable procedures and regulations.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the community regarding environmental pollution impacts or socio-economic losses.

Bertanggung Jawab kepada Pelanggan

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara [OJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada seluruh konsumen dan mitra usaha, tanpa membedakan latar belakang, lokasi, maupun skala usaha. Komitmen ini diterapkan dalam seluruh aktivitas distribusi, penjualan, dan layanan operasional Perseroan melalui penerapan standar layanan yang konsisten dan transparan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa produk yang didistribusikan memenuhi ketentuan kualitas yang telah disepakati dengan prinsipal serta disalurkan kepada *outlet*, agen, dan subdistributor sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing. Perseroan juga menerapkan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) dan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai acuan dalam menjaga kesetaraan tingkat layanan, termasuk ketepatan waktu pengiriman dan ketersediaan produk.

Melalui penerapan standar layanan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh konsumen dan mitra usaha memperoleh akses terhadap produk dan/atau jasa Perseroan secara adil dan setara, sekaligus mendukung terbangunnya hubungan usaha yang profesional dan berkelanjutan.

Inovasi Produk dan Jasa [OJK F.26]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melakukan inovasi terhadap produk dan/atau jasa yang disediakan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas serta keamanan produk dan jasa, guna memastikan keselamatan dan kepuasan pelanggan tetap terpelihara.

Evaluasi Keamanan Produk [OJK F.27]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang diproduksi dan didistribusikan telah melalui evaluasi aspek keamanan, higienitas, dan kehalalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Evaluasi tersebut mencakup seluruh produk yang dihasilkan oleh unit usaha Manufacturing Services (MS) maupun produk yang didistribusikan oleh unit usaha Consumer Product (CP), sehingga 100% produk yang ditangani Perseroan telah berada dalam cakupan pengendalian dan evaluasi keamanan produk guna melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen. [GRI 416-1]

Responsible to Customers

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services [OJK F.17]

The Company is committed to providing equal services for its products and/or services to all consumers and business partners, without discrimination based on background, location, or scale of business. This commitment is applied across all of the Company's distribution, sales, and operational service activities through the implementation of consistent and transparent service standards.

In its implementation, the Company ensures that distributed products meet the quality requirements agreed with principals and are delivered to outlets, agents, and sub-distributors in accordance with their respective needs and capacities. The Company also applies Service Level Agreement (SLA) provisions and Key Performance Indicators (KPIs) as benchmarks to maintain service level equality, including delivery timeliness and product availability.

Through the application of these service standards, the Company seeks to ensure that all consumers and business partners have fair and equal access to the Company's products and/or services, while supporting the development of professional and sustainable business relationships.

Products and Services Innovations [OJK F.26]

Throughout 2025, the Company did not carry out any innovation related to the products and/or services it provides. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining the quality and safety of its products and services to ensure that customer safety and satisfaction continue to be upheld.

Product Safety Evaluation [OJK F.27]

The Company ensures that all products manufactured and distributed have undergone evaluations of safety, hygiene, and halal compliance in accordance with applicable regulations. These evaluations cover all products produced by the Manufacturing Services (MS) business unit as well as products distributed by the Consumer Product (CP) business unit. Accordingly, 100% of the products handled by the Company fall within the scope of product safety control and evaluation to protect consumer health and safety. [GRI 416-1]

Dalam menjamin keamanan, higienitas, dan kehalalan produk, fasilitas produksi Pabrik Manufacturing Services (MS) sebagai unit usaha yang memproduksi susu bubuk, minuman serbuk, dan gula halus untuk prinsipal telah memenuhi berbagai persyaratan dan sertifikasi yang berlaku, meliputi :

- *Good Manufacturing Practice* (GMP),
- *Food Safety System Certification* (FSSC) 22000 versi 5.1,
- Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015,
- *Halal Assurance System* (HAS) 23000 dari LPPOM MUI,
- Laboratorium terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN),
- Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Program Manajemen Risiko (PMR) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), dan
- Sertifikasi Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Di samping itu, unit usaha MS telah memiliki Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) Produk Pangan Asal Hewan, sehingga dapat melakukan kegiatan impor produk olahan susu yang dilengkapi dengan Angka Pengenal Impor–Umum (API-U) sebagai izin impor. Unit usaha MS juga memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV), yang merupakan jaminan bahwa produk dan pangan asal hewan yang diproduksi telah memenuhi aspek keamanan, kesehatan, keutuhan, dan kehalalan (ASUH).

Selanjutnya, dalam aktivitas distribusi yang dilakukan oleh unit usaha Consumer Product (CP), Perseroan memastikan kualitas produk yang diterima dari prinsipal tetap terjaga selama proses penyimpanan dan transportasi hingga ke *outlet*, subdistributor, dan agen. Dalam hal terdapat produk kedaluwarsa atau bermasalah yang memerlukan penarikan, kebijakan dan keputusan penarikan ditetapkan oleh prinsipal selaku pemilik merek.

Perseroan mendukung pelaksanaan penarikan produk melalui kesiapan sistem distribusi yang terdigitalisasi. Perseroan telah menjalankan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang memungkinkan pelacakan produk secara menyeluruh berdasarkan SKU dan nomor *batch*, mulai dari penerimaan di gudang hingga distribusi ke cabang dan titik penjualan.

Melalui sistem ERP, Perseroan dapat mengidentifikasi secara akurat lokasi dan tujuan distribusi produk tertentu, sehingga penarikan produk dapat dilakukan secara spesifik pada *batch* terkait. Mekanisme ini memungkinkan pelaksanaan penarikan produk yang lebih cepat, tepat sasaran, dan terkontrol, serta meminimalkan potensi risiko terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen.

Produk rusak atau telah kedaluwarsa yang ditarik dari peredaran ditangani sesuai prosedur yang berlaku sebagaimana yang disepakati dengan prinsipal. Perseroan memastikan bahwa produk tersebut tidak lagi dimanfaatkan untuk konsumsi manusia. Sebagai contoh, produk susu bubuk terlebih dahulu diberikan penanda warna khusus sebelum selanjutnya dimanfaatkan oleh vendor berizin sebagai bahan pakan ternak.

To ensure product safety, hygiene, and halal compliance, the production facilities of the Manufacturing Services (MS) Plant, which produces powdered milk, powdered beverages, and refined sugar for principals, have fulfilled various applicable requirements and certifications, including:

- Good Manufacturing Practice (GMP);
- Food Safety System Certification (FSSC) 22000 version 5.1;
- Quality Management System ISO 9001:2015;
- Halal Assurance System (HAS) 23000 issued by LPPOM MUI;
- Laboratory accreditation under SNI ISO/IEC 17025:2017 by the National Accreditation Committee (KAN);
- Good Processed Food Manufacturing Practices (CPPOB) and Risk Management Program (PMR) from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM); and
- Halal Certification from the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH).

In addition, the MS business unit holds a Recommendation Letter for the Importation of Animal-Origin Food Products (*Surat Rekomendasi Pemasukan*/SRP), enabling it to import processed dairy products supported by a General Importer Identification Number (API-U) as an import license. The MS business unit also holds a Veterinary Control Number (*Nomor Kontrol Veteriner*/NKV), which serves as assurance that animal-origin products and foods produced meet the aspects of safety, health, integrity, and halal compliance (ASUH).

Furthermore, in distribution activities carried out by the Consumer Product (CP) business unit, the Company ensures that the quality of products received from principals is maintained throughout storage and transportation until they reach outlets, sub-distributors, and agents. In the event that expired or problematic products require recall, the recall policy and decision are determined by the principal as the brand owner.

The Company supports the implementation of product recalls through a ready and digitalized distribution system. The Company has implemented an Enterprise Resource Planning (ERP) system that enables end-to-end product traceability based on SKU and batch numbers, from receipt at the warehouse to distribution to branches and points of sale.

Through the ERP system, the Company can accurately identify the location and distribution destination of specific products, allowing recalls to be carried out precisely for the relevant batches. This mechanism enables faster, more targeted, and more controlled product recalls, while minimizing potential risks to consumer health and safety.

Damaged or expired products withdrawn from circulation are handled in accordance with applicable procedures as agreed with the principals. The Company ensures that such products are no longer used for human consumption. For example, powdered milk products are first marked with a special color before being utilized by licensed vendors as animal feed materials.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan pelanggan dari produk dan jasa. [GRI 416-2]

During the reporting period, the Company did not identify any incidents of non-compliance with regulations related to the health and safety impacts of products and services on customers. [GRI 416-2]

Dampak dari Produk dan Jasa yang Diberikan [OJK F.28]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang produksi, distribusi, dan layanan logistik yang berperan penting dalam memastikan ketersediaan produk konsumsi bagi masyarakat. Perseroan memberikan manfaat positif berupa tersedianya produk pangan, nutrisi, dan kebutuhan rumah tangga yang berkualitas di berbagai wilayah Indonesia. Keberadaan jaringan distribusi yang luas juga mendukung kelancaran rantai pasok, meningkatkan akses pasar bagi prinsipal, serta memberikan nilai tambah bagi *outlet*, subdistributor, dan agen.

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa produk dan proses distribusi yang dijalankan juga memiliki potensi dampak negatif apabila tidak dikelola secara memadai. Pada unit usaha MS, risiko dapat muncul pada aspek keamanan dan higienitas produk apabila terjadi ketidaksesuaian dalam proses produksi dan pengemasan. Sementara itu, pada aktivitas distribusi CP, potensi dampak negatif antara lain berkaitan dengan risiko kerusakan produk, kedaluwarsa, atau penanganan produk yang tidak sesuai selama proses penyimpanan dan transportasi. Lebih lanjut, pada layanan *cold storage*, kegagalan pengendalian suhu dapat berdampak pada penurunan kualitas produk yang sensitif terhadap kenaikan temperatur.

Untuk memitigasi dampak negatif tersebut, Perseroan menerapkan berbagai langkah pengendalian dan pencegahan. Pada unit usaha MS, Perseroan menerapkan standar dan sertifikasi keamanan produksi pangan dan sistem manajemen mutu secara berlapis untuk memastikan produk memenuhi persyaratan keamanan, higienitas, dan kehalalan. Dalam aktivitas distribusi CP, Perseroan memastikan kualitas produk tetap terjaga melalui pengelolaan gudang, transportasi, serta pengawasan subdistributor yang terintegrasi dengan sistem ERP Perseroan.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menyeimbangkan manfaat ekonomi dan sosial dari produk dan jasa dengan pengelolaan risiko yang bertanggung jawab. Adapun upaya mitigasi dampak produk dan jasa terhadap lingkungan diuraikan dalam Bab Kinerja Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan. Seluruh rangkaian pengendalian dampak negatif merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan dalam melindungi konsumen, menjaga keandalan layanan, serta mendukung keberlanjutan usaha untuk jangka panjang.

Impact of the Products and Services Rendered [OJK F.28]

The Company operates in the fields of production, distribution, and logistics services, which play an important role in ensuring the availability of consumer products for the public. The Company generates positive impacts by providing quality food products, nutrition, and household necessities across various regions of Indonesia. The presence of an extensive distribution network also supports smooth supply chain operations, enhances market access for principals, and creates added value for outlets, sub-distributors, and agents.

On the other hand, the Company recognizes that the products and distribution processes it manages may also pose potential negative impacts if not properly managed. In the MS business unit, risks may arise in terms of product safety and hygiene if there are non-conformities in production and packaging processes. Meanwhile, in CP distribution activities, potential negative impacts include risks related to product damage, expiration, or improper handling during storage and transportation. Furthermore, in cold storage services, failures in temperature control may lead to a decline in the quality of products that are sensitive to temperature increases.

To mitigate these potential negative impacts, the Company implements various control and preventive measures. In the MS business unit, the Company applies layered food production safety standards and certifications, as well as quality management systems, to ensure that products meet safety, hygiene, and halal requirements. In CP distribution activities, the Company maintains product quality through warehouse management, transportation controls, and supervision of sub-distributors integrated with the Company's ERP system.

Through this approach, the Company seeks to balance the economic and social benefits of its products and services with responsible risk management. Efforts to mitigate the environmental impacts of products and services are further described in the Environmental Performance Chapter of the Sustainability Report. All measures to control negative impacts form an integral part of the Company's commitment to consumer protection, service reliability, and long-term business sustainability.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya insiden penarikan produk yang disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap ketentuan kesehatan dan keselamatan produk. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip kehati-hatian dan perlindungan konsumen.

Number of Recalled Products [OJK F.29]

Throughout the reporting year, the Company recorded no incidents of product recalls resulting from non-compliance with product health and safety requirements. This approach is in line with the Company's commitment to upholding the principles of prudence and consumer protection.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa [OJK F.30] [GRI 2-26]

Hingga akhir 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara formal terhadap produk dan/atau jasa yang disediakan. Hal ini sejalan dengan karakteristik model bisnis Perseroan, di mana sebagian besar unit usaha berperan sebagai distributor dan penyedia layanan kepada prinsipal, sehingga interaksi langsung dengan pelanggan akhir masih terbatas.

Meskipun demikian, Perseroan tetap menerima dan menindaklanjuti masukan yang disampaikan oleh prinsipal maupun mitra usaha melalui komunikasi dan koordinasi rutin. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara bertahap sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan dan penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services [OJK F.30] [GRI 2-26]

As of the end of 2025, the Company had not yet conducted a formal customer satisfaction survey for the products and/or services it provides. This is in line with the characteristics of the Company's business model, in which most business units operate as distributors and service providers to principals, resulting in limited direct interaction with end customers.

Nevertheless, the Company continues to receive and follow up on feedback conveyed by principals and business partners through regular communication and coordination. Going forward, the Company will consider gradually implementing customer satisfaction surveys as part of its efforts to improve service quality and strengthen relationships with stakeholders.

Bersinergi dengan Mitra Usaha

Mitra usaha merupakan pemangku kepentingan strategis bagi Perseroan. Komitmen antara Perseroan dan mitra usaha dalam membangun hubungan kerja yang sinergis dan berkelanjutan didasarkan pada kepercayaan yang didukung oleh kualitas kinerja. Melalui hubungan kemitraan tersebut, Perseroan dan mitra usaha tetap resilien dan adaptif dalam menghadapi dinamika usaha.

Pada kegiatan distribusi dan penjualan, Perseroan menjalin kerja sama dengan prinsipal sebagai penyedia produk serta *outlet*, subdistributor, dan agen yang berperan sebagai penyalur produk kepada konsumen akhir. Untuk mendukung keberlangsungan hubungan kemitraan tersebut, Perseroan berupaya memenuhi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*/KPI), khususnya yang berkaitan dengan pencapaian target penjualan produk prinsipal. Selain itu, Perseroan memastikan ketersediaan produk secara tepat waktu bagi *outlet*, agen, dan subdistributor sesuai kebutuhan konsumen dengan mematuhi ketentuan *Service Level Agreement* (SLA).

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat sistem perencanaan dan pengelolaan distribusi guna meningkatkan akurasi penempatan stok, menjaga tingkat layanan, serta meminimalkan risiko gangguan pasokan kepada mitra usaha melalui penerapan *Integrated Business Planning* (IBP). Sebelumnya, proses bisnis masih dijalankan secara terpisah oleh masing-masing divisi dengan mengandalkan lembar kerja Excel. Melalui transformasi dengan IBP, seluruh proses perencanaan dan pengelolaan kini terintegrasi dalam satu sistem yang didukung oleh *machine learning* dan *planning analytics*, sehingga mendorong proses kerja yang lebih terkoordinasi, akurat, dan efisien.

Transformasi sistem memperkuat proses bisnis Perseroan dengan jaringan distribusi yang menjangkau berbagai wilayah di Indonesia. Melalui kerja sama dengan subdistributor dan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing prinsipal. Perseroan terus menjaga konsistensi layanan, baik melalui pendalaman pasar maupun perluasan cakupan distribusi secara selektif.

Dalam pemilihan vendor untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku, bahan pendukung, serta perlengkapan dan peralatan, Perseroan memprioritaskan pemasok yang berasal dari wilayah sekitar lokasi unit usaha sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian lokal. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengedepankan prinsip transparansi, keadilan, dan tanggung jawab, serta berkomitmen untuk menghindari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Selaras dengan komitmen untuk menjaga hubungan yang saling percaya dengan mitra usaha, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi mitra usaha atau pihak terkait yang merasa dirugikan melalui Sarana Penyampaian Pengaduan (SPP). Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran maupun wanprestasi yang melibatkan Perseroan dan mitra usaha. [GRI 2-26]

Synergizing with Business Partners

Business partners are strategic stakeholders for the Company. The commitment between the Company and its business partners to build synergistic and sustainable working relationships is founded on trust, supported by performance quality. Through these partnerships, the Company and its business partners remain resilient and adaptive in responding to business dynamics.

In its distribution and sales activities, the Company cooperates with principals as product providers, as well as outlets, sub-distributors, and agents who act as channels to deliver products to end consumers. To support the continuity of these partnerships, the Company strives to meet key performance indicators (KPIs), particularly those related to achieving the sales targets of principal products. In addition, the Company ensures the timely availability of products for outlets, agents, and sub-distributors in accordance with consumer demand by complying with Service Level Agreement (SLA) provisions.

In 2025, the Company strengthened its distribution planning and management system to improve stock placement accuracy, maintain service levels, and minimize the risk of supply disruptions to business partners through the implementation of Integrated Business Planning (IBP). Previously, business processes were carried out separately by each division, relying on Excel spreadsheets. Through the IBP transformation, all planning and management processes are now integrated into a single system supported by machine learning and planning analytics, thereby driving more coordinated, accurate, and efficient workflows.

This system transformation has enhanced the Company's business processes through a distribution network that reaches various regions across Indonesia. Through cooperation with sub-distributors and approaches tailored to the characteristics of each principal, the Company continues to maintain service consistency, both through deeper market penetration and selective expansion of distribution coverage.

In selecting vendors to fulfill the needs for raw materials, supporting materials, as well as supplies and equipment, the Company prioritizes suppliers located near its business units as a form of support for the local economy. In its implementation, the Company upholds the principles of transparency, fairness, and responsibility, and is committed to avoiding practices of corruption, collusion, and nepotism.

In line with its commitment to maintaining mutually trusting relationships with business partners, the Company provides a complaint channel for business partners or related parties who feel disadvantaged through the Complaint Submission Facility (Sarana Penyampaian Pengaduan/SPP). Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations or defaults involving the Company and its business partners. [GRI 2-26]



Lain-Lain

Others


08

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Perseroan tidak menerima umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya sehingga tidak dapat memberi tanggapan. Meskipun demikian, kami senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan melalui peninjauan internal.

Response to Feedback of Previous Year Sustainability Report

The Company did not receive any feedback regarding the previous year's Sustainability Report, therefore is unable to provide a response. Nevertheless, we continuously strive to improve the quality of our Sustainability Report through regular internal reviews.

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No.51/POJK.03/2017

[OJK G.4]

Index of Disclosure Criteria based on POJK No. 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	60-65
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance		
B.1	Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspects Performance	8
B.2	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects Performance	8-9
B.3	Kinerja Aspek Sosial Social Aspects Performance	9
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Value	28
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	27
C.3.a	Skala Perusahaan Company Scale	38
C.3.b	Demografi Karyawan Employee Demography	38-41
C.3.c	Kepemilikan Saham Share Ownership	42-46
C.3.d	Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani Areas of Operations and Market Served	34-35
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	30-33
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	47
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Issuer and Public Company	47
Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	18-23

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan Sustainable Implementation Accountability	68-71
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan Competency Development related to Sustainability	71-72
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan Risk Assessment of Sustainability Implementation	73-76
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	80-85
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan Challenges of Sustainability Implementation	79
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	78
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, Laba Rugi, Investasi serta Portofolio/Pembiayaan Targets and Performance Comparisons of Production, Revenue, Profit and Loss, Investment, and Portfolio/Financing	88-89
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio/Pembiayaan dan Investasi pada Instrumen Keuangan/Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Targets and Performance Comparisons of Portfolios/Financing and Investments in Financial Instruments/Projects Aligned with Sustainable Finance.	89
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	99
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmental Friendly Material Usage	91
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Number and Intensity of Energy Usage	92
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	92-93
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	96
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Located Near or Within Conservation Area or Area with Biodiversity	99
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	99
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Generated by Type	94
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emissions Reduction	93-94

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Category	97-98
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management	96-98
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-related Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Received and Resolved Environmental-related Complaints	100
Kinerja Sosial Social Performance		
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Treatment for Products and/or Services to Consumers	115
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja I Equality of Employment Opportunities	101-102
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa I Child Labor and Forced Labor	102
F.20	Upah Minimum Regional I Minimum Wage	104
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman I Decent and Safe Work Environment	108-109
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai I Training and Competency Development for Employees	105-107
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	110
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	114
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Environmental Social Responsibility (CESR) Activities	110-113
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Products/Services Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	115
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Health and Safety	115-117
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	117
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	118
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services	118
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	130-131
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year Sustainability Report	122
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	122-124

Indeks Pengungkapan Metrik ESG IDX

Disclosure Index for IDX ESG Metrics Disclosure

Nomor Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Environmental Performance (E)		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca I Greenhouse Gas Emissions Report	94
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca I Greenhouse Gas Emission Intensity	94
E-03	Konsumsi Energi Listrik I Electricity Consumption	92
E-04	Konsumsi Air I Water Consumption	96
E-05	Limbah yang Dihasilkan I Generated Waste	97-98
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company's Commitment to Achieving Net Zero Emissions Target	93
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	93
Kinerja Tata Kelola (G) Governance Perfomance (G)		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	69
G-02	Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Total Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Meetings	70
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on the Separation of the Chairman of the Board and CEO	69
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Assessment Policy	69
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Training Policy	69
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan I Specific Criteria for Board Selection	69
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi I Code of Conduct and/or Anti-Corruption	69
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham I Policy on Fair Treatment of Shareholders	69
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan I Conflict of Interest Prevention	69
Kinerja Sosial (S) Social Performance (S)		
S-01	Kesetaraan Gender I Gender Equality	41
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur I Employees by Gender and Age Group	41
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai I Employee Turnover Rate	104
S-04	Jumlah Pegawai Sementara I Number of Temporary Employees	41
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai I Employee Training and Development	106
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja I Number of Work Accidents	109
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia I Incidents of Human Rights Violations	102
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi I Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	101
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia I Human Rights Policy	102
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa I Child Labor and/or Forced Labor Policy	102
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Provision of a Safe and Decent Work Environment for All Employees	102
S-12	*Corporate Social Responsibility*	110-113

Indeks Standar GRI 2021

Index of GRI Standards 2021

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Tigaraksa Satria Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI berikut untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 dengan merujuk pada Standar GRI. PT Tigaraksa Satria Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025-December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standard GRI GRI Standards	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Pengecualian** Omission		
			Persyaratan yang dikecualikan Omitted Requirement	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
Pengungkapan Umum General Disclosures					
2-1	Detail Organisasi Organizational details	26			
2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	50			
2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	50-51			
2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	50			
2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	51			
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	30-35			
2-7	Karyawan Employees	38-41			
2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	41			
2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	68			
2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	69			
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Board of the highest governance body	68			
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	68			
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	68			
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	68			
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	69			
2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	70			

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang dikecualikan Omitted Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	69			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	69			
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	69			
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	69			
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	-		Kendala Kerahasiaan Confidentiality Constraints	
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	18-23			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	78			
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	78			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	78			
2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	109, 114			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	-			Tidak ada peristiwa ketidakpatuhan No instances of non-compliance
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	47			
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	80-86			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	100			
Penentuan Topik Material Material Topics Determination					
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	51			
3-2	Daftar topik material List of material topics	52-57			
Topik Material Material Topics					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	52			
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	90			
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	53			
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	110-113			

Standard GRI GRI Standards	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Pengecualian** Omission		
			Persyaratan yang dikecualikan Omitted Requirement	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	110-113			
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	54			
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	94			
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG (Scope 2) energy emissions	94			
305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	94			
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	94			
305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	95			
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	55			
306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	96-97			
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	96-97			
306-3	Timbulan limbah Waste generated	97-98			
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	98			
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	98			
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	55			
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	103-104			
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees	104-105			
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	56			
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	108			
403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	108			
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	108			

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang dikecualikan Omitted Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	108			
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	56			
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	106-107			
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	105-106			
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	107			
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	57			
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	101-102			
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	104			
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	57			
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	115-116			
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of noncompliance concerning the health and safety impacts of products and services	117			

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Tigaraksa Satria (Perseroan). Kami mengharapkan umpan balik dari pembaca dan pengguna laporan ini untuk meningkatkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang. Hal ini selaras dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan.

Thank you for reading PT Tigaraksa Satria (the Company) 2025 Sustainability Report. We welcome feedback from readers and users of this report to help us improve the quality of our reporting in the coming year. This is in line with the Company's commitment to continuously improving its sustainability performance and providing the best to all stakeholders.

Data Diri

Nama :
Organisasi :
No Telp. /HP :
E-mail :

Personal Data

Name :
Organization :
Phone No. :
E-mail :

Kategori Pemangku Kepentingan

(beri tanda √ pada jawaban yang sesuai):

1. Pemegang Saham
2. Pemerintah
3. Karyawan
4. Pelanggan
5. Mitra Kerja/Pemasok
6. Masyarakat
7. Media Massa
8. Lain-lain, mohon sebutkan _____

Stakeholders Category

(mark √ in the appropriate answer) :

1. Shareholders
2. Government
3. Employee
4. Consumer/Customer
5. Business Partner/Supplier
6. Public
7. Mass Media
8. Others, please specify_____

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Setuju Strongly Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Setuju Agree

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak jawaban:
Please select the most appropriate answer by ticking √ in the answer box:

Laporan keberlanjutan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan secara lengkap
This sustainability report provides a complete representation of the Company's performance across economic, environmental, and social aspects

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Setuju Strongly Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Setuju Agree

Laporan keberlanjutan ini disajikan dengan jelas dan mudah dimengerti
This sustainability report is presented in a clear and understandable manner

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Setuju Strongly Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Setuju Agree

Laporan keberlanjutan ini bermanfaat
This sustainability report is beneficial

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Setuju Strongly Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Setuju Agree

Laporan keberlanjutan ini meningkatkan kepercayaan Anda kepada keberlanjutan Perseroan
This sustainability report enhances your trust in the Company's sustainability

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Setuju Strongly Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Setuju Agree

Mohon mengisi sesuai dengan pendapat Anda:

1. Bagian informasi manakah yang paling berguna dan menarik?

   .....
   .....
   .....

2. Bagian informasi manakah yang perlu dilakukan perbaikan?

   .....
   .....
   .....

3. Apakah data yang disajikan cukup transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

   .....
   .....
   .....

4. Apakah terdapat usulan/kritik/saran untuk perbaikan laporan keberlanjutan ke depan?

   .....
   .....
   .....

Kami sangat menghargai umpan balik Anda. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke

Sekretaris Perusahaan
PT Tigaraksa Satria Tbk

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910
T : (021) 252 7300 / 252 7276
E : corporate@tigaraksa.co.id
W : www.tigaraksa.co.id

Please answer according to your opinion:

1. Which part of the information do you find most useful and interesting?

   .....
   .....
   .....

2. Which part of the information needs improvement?

   .....
   .....
   .....

3. Is the data presented sufficiently transparent, reliable, and balanced?

   .....
   .....
   .....

4. Do you have any suggestions, feedback, or recommendations for improving future sustainability reports?

   .....
   .....
   .....

We really appreciate your feedback. Thus, please send this feedback form to

Corporate Secretary
PT Tigaraksa Satria Tbk

Menara Duta Floor 2 & 4
Jl. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi
South Jakarta, DKI Jakarta, 12910
T : (021) 252 7300 / 252 7276
E : corporate@tigaraksa.co.id
W : www.tigaraksa.co.id

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



TIGARAKSA SATRIA
ALWAYS AHEAD

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910

+62 252 7300
+62 252 7276
corporate@tigaraksa.co.id
www.tigaraksa.co.id